

Lampiran 1

Pedoman Pokok Observasi

Pedoman Pokok Observasi

Untuk dapat mengetahui dampak pola interaksi guru melalui pendekatan saintifik terhadap siswa maka dibutuhkan pedoman observasi di bawah ini :

Tabel. 1

No	Tempat	Indikator	Keterangan
1.	SMP Negeri 45 Jakarta	Mencari data tertulis tentang profil SMP Negeri 45 Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan gambaran umum lokasi penelitian 2. Mendeskripsikan visi dan misi SMP Negeri 45 Jakarta 3. Mendapatkan data jumlah guru dan siswa 4. Mendapatkan data sarana dan prasarana penunjang kurikulum 2013 5. Keadaan lingkungan SMP Negeri 45 Jakarta
2.	Ruang Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta	Mengetahui dan mengamati proses kegiatan pembelajaran di kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen pembelajaran dan prestasi siswa 2. Suasana kegiatan pembelajaran 3. Pola interaksi guru-siswa dengan pendekatan saintifik 4. Dampak terhadap siswa selama proses pembelajaran 5. Sikap guru dan siswa dalam proses pembelajaran

Lampiran 02

Pedoman Pokok Wawancara Informan Kunci

Pedoman Pokok Wawancara Informan Kunci

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

Tempat :

Berikut ini pedoman wawancara informan kunci Pola Interaksi Guru-Siswa Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Informan	Konsep	Aspek	Butir	Pertanyaan
Wakil Kepala SMP Negeri 45 Jakarta Barat	Profil SMP Negeri 45 Jakarta	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah2. Visi dan Misi3. Struktur Organisasi4. Keadaan sekolah5. Keadaan tenaga pendidik6. Keadaan siswa7. Konsep dan pelaksanaan kurikulum 20138. Penerapan pendekatan saintifik9. Hambatan atau kendala dalam pendekatan	1-18	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 45 Jakarta?2. Apa visi dan misi SMP Negeri 45 Jakarta?3. Bagaimana struktur organisasi di SMP Negeri 45 Jakarta?4. Bagaimana keadaan tenaga pendidik atau guru di SMP Negeri 45 Jakarta?5. Bagaimana mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 45 Jakarta?

		<p>saintifik</p> <p>10. Dampak terhadap siswa/i</p>	<p>6. Budaya sekolah seperti apa sajakah yang ada di SMPN 45 Jakarta?</p> <p>7. Apa saja kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan dalam penerapan budaya-budaya sekolah tersebut?</p> <p>8. Bagaimana dukungan sekolah terhadap kegiatan non akademik?</p> <p>9. Bagaimana konsep dan bentuk kurikulum di SMP Negeri 45 Jakarta?</p> <p>10. Bagaimana tanggapan mengenai diterapkannya kurikulum 2013 di SMP Negeri 45 Jakarta?</p> <p>11. Bagaimana kemampuan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik?</p> <p>12. Program pelatihan apa saja yang diberikan kepada guru dalam penerapan pendekatan saintifik di SMP Negeri 45 Jakarta?</p> <p>13. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di SMP negeri 45 Jakarta?</p> <p>14. Apakah pembelajaran dengan metode pendekatan saintifik sudah efektif dilaksanakan?</p> <p>15. Apakah kelebihan dan kekurangan</p>
--	--	---	--

				<p>kurikulum 2013?</p> <p>16. Apakah ada hambatan atau kendala dalam penerapan kurikulum 2013 berbasis pendekatan saintifik di SMP Negeri 45 Jakarta?</p> <p>17. Bagaimana kondisi atau dampak untuk siswa setelah diterapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?</p> <p>18. Apa harapan ke depan mengenai kurikulum 2013 ini terutama untuk SMP Negeri 45 Jakarta?</p>
--	--	--	--	--

Lampiran 3

Pedoman Pokok Wawancara Informan Inti

Pedoman Pokok Wawancara Informan Inti

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

Tempat :

Berikut ini pedoman wawancara informan Inti Pola Interaksi Guru-Siswa Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Informan	Konsep	Aspek	Butir	Pertanyaan
Guru	Pola interaksi melalui pendekatan saintifik	1. Profil Guru 2. Pola interaksi pembelajaran 3. Pendekatan Saintifik 4. Kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik 5. Sikap dan pemahaman pengetahuan	1-51	1. Sejak kapan Bapak mengajar di SMPN 45? 2. Bapak mengampu kelas berapa saja? 3. Bapak mengajar mata pelajaran apa saja di SMPN 45? 4. Apakah Bapak merasa senang mengajar di SMPN 45? Alasannya? 5. Apakah Bapak setuju dengan adanya kurikulum 2013? 6. Apakah sudah berjalan dengan baik proses pembelajaran IPS berbasis kurikulum 2013?

		siswa	<ol style="list-style-type: none"> 7. Apa ada perbedaan antara kurikulum 2013 dan KTSP? Jika ada, apa perbedaannya? 8. Apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan kurikulum 2013? 9. Apakah Bapak merasakan sebuah perubahan setelah penerapan kurikulum 2013? Jika ada, dimana letak perubahannya? 10. Apakah ada monitoring dari pihak pemerintah terhadap sekolah dalam implementasi kurikulum 2013? Jika ada seperti apa? 11. Apakah Bapak selalu mengikuti pelatihan/diklat sebelum melakukan implementasi kurikulum 2013? 12. Apakah dari sekolah sendiri juga ada monitoring terhadap guru-guru dalam implementasi kurikulum 2013? Jika ada, seperti apa? 13. Bagaimana menerapkan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik dikelas? 14. Apakah Bapak membuat sendiri RPP sebelum mengajar? 15. Apakah sebelum menyusun RPP mengkaji silabus terlebih dahulu? 16. Bagaimana proses dari awal Bapak
--	--	-------	--

				<p>menyusun RPP untuk mata pelajaran IPS?</p> <p>17. Apakah dalam mengidentifikasi substansi materi pembelajaran IPS Bapak mempertimbangkan yang berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dinalar siswa?</p> <p>18. Bagaimana cara Bapak menentukan tujuan pembelajaran?</p> <p>19. Apakah ada pendekatan interaksi secara khusus yang diberikan kepada siswa sebelum pembiasaan belajar dengan pendekatan saintifik? (diawal siswa masuk SMPN 45)</p> <p>20. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik? Apakah berkurang atau semakin bertambah dengan pendekatan saintifik?</p> <p>21. Strategi dan metode pembelajaran IPS apa saja yang sudah Bapak terapkan berbasis pendekatan saintifik?</p> <p>22. Apa yang Bapak lakukan untuk memfasilitasi siswa dalam pembelajaran tematik integrative di kelas?</p> <p>23. Apakah dalam pembelajaran IPS Bapak mengembangkan tema-tema</p>
--	--	--	--	--

				<p>yang sudah ada? Dikembangkan seperti apa ?</p> <p>24. Apakah Bapak pernah memberikan reward atau pujian untuk siswa yang berprestasi dikelas?</p> <p>25. Alat, media dan sumber belajar apa saja yang Bapak gunakan dalam pembelajaran IPS berbasis pendekatan saintifik?</p> <p>26. Apakah siswa aktif bertanya selama proses pembelajaran IPS dikelas?</p> <p>27. Apakah Bapak selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?</p> <p>28. Bagaimana jika ada siswa yang bosan atau mengantuk ketika proses pembelajaran IPS tengah berlangsung?</p> <p>29. Apakah Bapak pernah atau sering menggunakan sumber belajar seperti nara sumber, lingkungan fisik, alam sosial budaya? Contohnya?</p> <p>30. Ketika di awal pembelajaran apakah Bapak memberikan motivasi terlebih dahulu? Motivasi seperti apa?</p> <p>31. Apakah ada kendala atau hambatan dalam hal pola interaksi dengan menggunakan pendekatan saintifik</p>
--	--	--	--	---

				<p>dalam pembelajaran IPS?</p> <p>32. Apakah Bapak memberikan tugas kepada setiap siswa untuk secara aktif dan mandiri dalam penalaran materi pembelajaran? Tugas seperti apa?</p> <p>33. Apakah setiap akhir pembelajaran Bapak memberikan tugas atau pengayaan yang untuk dikerjakan di rumah?</p> <p>34. Apakah di akhir pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk memberikan kesimpulan materi pembelajaran?</p> <p>35. Bagaimana peran siswa dalam kurikulum 2013? Bagaimana prakteknya?</p> <p>36. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak lakukan? Apakah sudah melakukan penilaian otentik? Jika ya, seperti apa?</p> <p>37. Apakah selalu dilakukan evaluasi di setiap kelas?</p> <p>38. Apakah Bapak mengetahui arti pola interaksi edukatif atau pembelajaran?</p> <p>39. Pola interaksi edukatif seperti apa yang Bapak gunakan dalam menarik perhatian belajar siswa dengan berbasis pendekatan saintifik?</p> <p>40. Apakah Bapak mengetahui ciri-ciri,</p>
--	--	--	--	--

				<p>prinsip dan komponen interaksi edukatif atau pembelajaran?</p> <p>41. Menurut Bapak apakah yang menjadi tujuan inti dari pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran IPS dikelas?</p> <p>42. Apakah Bapak sudah menjalin komunikasi yang baik dengan siswa?</p> <p>43. Apakah Bapak memberikan sikap penanaman teladan pada siswa di kelas?</p> <p>44. Bagaimana Bapak memberikan hukuman dan larangan pada siswa seperti untuk siswa yang malas dikelas?</p> <p>45. Apakah Bapak mengetahui tentang interaksi non edukatif? Jika ya seperti apa?</p> <p>46. Bagaimana respon siswa dalam pola interaksi pembelajaran yang diterapkan melalui pendekatan saintifik?</p> <p>47. Bagaimana jika siswa tidak merespon dengan baik ketika proses pembelajaran IPS?</p> <p>48. Apakah Bapak pernah mempunyai masalah serius dengan siswa selama mengajar IPS?</p>
--	--	--	--	---

				<p>49. Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan belajar IPS dengan berbasis pendekatan saintifik? Jika ada masalah seperti apa dan bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>50. Dampak dari interaksi guru siswa melalui pendekatan saintifik?</p> <p>51. Apa saja harapan bapak untuk kurikulum 2013 terutama di SMPN 45?</p>
Siswa		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola interaksi guru 2. Sikap siswa selama proses pembelajaran 3. Pemahaman materi pelajaran 4. Kemudahan dan kesulitan belajar 5. Dampak cara pembelajaran guru 	1-25	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mengetahui tentang kurikulum 2013? 2. Apakah mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik? 3. Bagaimana pendapat tentang cara mengajar guru ips? 4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan? 5. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran? 6. Apakah berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips? 7. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam

				<p>proses pembelajaran?</p> <p>8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?</p> <p>9. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?</p> <p>10. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan belajar yang diberikan guru ips?</p> <p>11. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?</p> <p>12. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?</p> <p>13. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?</p> <p>14. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?</p> <p>15. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?</p> <p>16. Bagaimana pemahaman tentang</p>
--	--	--	--	--

				<p>materi pembelajaran ips?</p> <p>17. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?</p> <p>18. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa? Apakah sulit atau mudah dimengerti?</p> <p>19. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami?</p> <p>20. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk kesimpulan materi pembelajaran?</p> <p>21. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?</p> <p>22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?</p> <p>23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?</p> <p>25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?</p>
--	--	--	--	--

Lampiran 04

Transkrip Wawancara Informan Kunci

Nama : Bpk. Haji Nur Sehat
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 Waktu : 07 April 2016
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Profil dan Keadaan Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 45 Jakarta?

Jawab :

SMPN 45 ini berdirinya tahun 1961. Lulusan pertama tahun 1964. Dulu SMPN 45 ini merupakan cabang dari sekolah yang ada di Tangerang. Berdiri tahun 1961 berarti sampai sekarang sudah kurang lebih 55 tahun. Kemarin alumni tahun 1964 sampai alumni 1986 juga habis mengadakan reuni.

2. Apa visi dan misi SMP Negeri 45 Jakarta?

Jawab :

Visi dan misi sudah ada ya bisa di lihat langsung. Kalau untuk makna dari visi dan misi itu adalah sebagai acuan yang ingin di capai untuk semua kegiatan pendidikan yang ada di SMPN 45. Pertama adalah menciptakan atau mewujudkan manusia yang bertaqwa, manusia yang berakhlak mulia dan manusia yang memiliki prestasi yang baik, begitu.

3. Bagaimana struktur organisasi di SMP Negeri 45 Jakarta?

Jawab :

Strukturnya ya ada kepala sekolah, ada 2 wakil kepala sekolah, ada 2 staff. Kemudian di bantu oleh kepala perpustakaan dan kepala laboaturium. Kemudian langsung wali kelas dan guru.

4. Bagaimana keadaan tenaga pendidik atau guru di SMP Negeri 45 Jakarta?

Jawab :

Ya sesuai dengan data itu semuanya sudah S1 ya. Tapi hanya ada 2 orang yang belum S1 karena sudah lanut usia yaitu guru prakarya dan guru ipa. Semuanya sudah S1 dan ada yang S2. Kalau S2 ada yang lebih dari sekitar 12%.

5. Bagaimana mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 45 Jakarta?

Jawab :

Ya Alhamdulillah.. kalau Anda lihat. Sarana di SMPN 45 sudah memadai, tinggal mungkin ada beberapa yang belum begitu difungsikan secara optimal. Tetapi secara keseluruhan dalam keadaan baik seperti laboratorium bahasa, ipa, perpustakaan dan lainnya. Untuk masjid memang sedang dilakukan renovasi. Renovasi terhadap fasilitas sarana dan prasarana terus dilakukan guna kenyamanan warga sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar.

6. Budaya sekolah seperti apa sajakah yang ada di SMPN 45 Jakarta?

Jawab :

Ya sesuai dengan visi bahwa visi kita itu ada 3 ya. Kemudian ada misi juga yang jelas untuk tahun ini kita menerapkan budaya yang pertama adalah budaya disiplin itu jelas. Kemudian budaya prestasi, makanya kan dalam visinya kan ada ya, jadi di SMPN 45 dari sisi akademik maupun non akademik kita selalu menekankan pada budaya prestasi. Kemudian budaya akhlakul karimah visi yang kedua kita terapkan di buat regulasi aturan yang menjadikan mereka itu mengikuti aturan-aturan yang akhlakul karimah. Demikian juga pada misi ada budaya religi itu kita adakan dalam pembiasaan maupun dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

7. Apa saja kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan dalam penerapan budaya-budaya sekolah tersebut?

Jawab :

Pertama untuk budaya religi, kegiatannya adalah melaksanakan doa dan syukur setiap proses pembelajaran dikelas, ada tadarus Al-quran, ada sholat dhuha dan dzuhur berjamaah dan peringatan-peringatan hari besar Islam. Kemudian kalau untuk akhlakul karimah dilakukan pembiasaan terutama adalah ramah anak di depan, pengecekan pakaian, atribut dan kegiatan ekstrakurikuler banyak sekali. Untuk budaya prestasi yang akademik dengan kegiatan pembelajaran secara optimal dengan mengupayakan tidak ada guru yang kosong dikelas, pendalaman materi, kita juga menyarankan untuk anak-anak belajar secara optimal dirumah, dimasyarakat melalui bimbek dan sebagainya.

8. Bagaimana dukungan sekolah terhadap kegiatan non akademik?

Jawab :

Kalau kegiatan non akademik itu adalah melalui dinas maka akan kita ikutkan, kita dukung, kita support anak itu bahkan sampai biaya kostum sampai biaya transportasi dari sekolah . Tapi kalau yang di luar dinas artinya dari swasta dan tidak ada keterkaitan dengan prestasi yang akan mengangkat

dia untuk disekolah lanjutan maka kita tidak begitu respon. Khusus yang ada di dinas, yang kalau dinas mengadakan seperti FLS2N itu ada jenjangnya sampai tingkat nasional maka itu kita dukung. FLS2N atau O2SN ataupun OSN itu ada jenjangnya. Bagi yang berprestasi di tingkat provinsi juara 1,2,3 masuk SMA nya itu tidak melalui seleksi lagi ya lebih ringan itu karena sudah ada jalur prestasinya.

B. Implementasi Kurikulum 2013

9. Bagaimana konsep dan bentuk kurikulum di SMP Negeri 45 Jakarta?

Jawab :

Konsep dan bentuk kurikulum di SMPN 45 ini adalah kurikulum 2013 dan sudah diterapkan secara bertahap sejak tahun 2013 hingga sekarang sudah diterapkan secara menyeluruh dari kelas VII sampai kelas IX.

10. Bagaimana tanggapan mengenai diterapkannya kurikulum 2013 di SMP Negeri 45 Jakarta?

Jawab :

Kurikulum 2013 itu kan kurikulum yang tidak hanya sekedar menanamkan pengetahuan atau ketrampilan tapi juga karakter yaitu pada kompetensi inti 1 dan 2 berupa kompetensi religi dan sosial. Kompetensi itu yang penting merupakan perbedaan yang mendasar dari kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013. Disamping dalam pendekatannya pun lebih rinci dari pada kurikulum 2006. Jadi kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik yaitu anak yang melakukan dan guru hanya menjadi pembimbing artinya menjadi mediator.

11. Bagaimana kemampuan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik?

Jawab :

Kemampuan guru sudah cukup baik dalam pendekatan saintifik terlebih kita juga ada program pelatihan kurikulum 2013 baik dari pemerintah atau dari sekolah sendiri juga ada.

12. Program pelatihan apa saja yang diberikan kepada guru dalam penerapan pendekatan saintifik di SMP Negeri 45 Jakarta?

Jawab :

Kita pernah memprogramkan untuk pelatihan kurikulum 2013 oleh sekolah sendiri dan yang jelas oleh pemerintah kita sudah di panggil semuanya untuk mengikuti pelatihan. Baik oleh LPMB maupun oleh Dinas Pendidikan.

13. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di SMP negeri 45 Jakarta?

Jawab :

Pelaksanaan pendekatan saintifik sudah dilakukan dan berjalan cukup baik di semua mata pelajaran karena itu tadi dari awal sebelum diterapkan memang guru sudah terlebih dahulu mendapat pelatihan. Karena kita memang sekolah sudah terbiasa pembelajaran aktif tinggal ditingkatkan saja tapi sejauh ini sudah cukup baik.

14. Apakah pembelajaran dengan metode pendekatan saintifik sudah efektif dilaksanakan?

Jawab :

Ya kita mencoba untuk melaksanakan sesuai pengetahuan dan pelatihan yang kita terima. Jadi semua guru juga mengikuti pelatihan khususnya pendekatan saintifik dan itu sudah kita terapkan. Adapun efektifitasnya ya mungkin perlu di evaluasi dan kenyataannya seperti itu kita bisa lihat dari hasilnya.

15. Apakah kelebihan dan kekurangan kurikulum 2013?

Jawab :

Ya kalau kelebihan sudah jelas ya kelebihan dari kurikulum 2013 itu tadi lebih menekankan pada pendidikan karakter. Kalau kelemahannya sebenarnya bukan kelemahan dari kurikulum tetapi dari yang melaksanakan yaitu pendidik mungkin dari sisi penilaian. Jadi belum bisa melaksanakan penilaian secara menyeluruh sesuai dengan teori yang dipelajari yaitu teori pembelajaran kurikulum 2013 itu belum secara optimal.

16. Apakah ada hambatan atau kendala dalam penerapan kurikulum 2013 berbasis pendekatan saintifik di SMP Negeri 45 Jakarta?

Hambatan atau kendala dari guru paling di penilaian. Penilaian yang banyak dan secara online memang di awal banyak guru yang mengeluhkan sulit. Namun kami dari pihak sekolah dan guru-guru saling membantu mengenai penilaian dari kurikulum 2013 tersebut.

17. Bagaimana kondisi atau dampak untuk siswa setelah diterapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

Jawab :

Dari sisi karakter bisa kita lihat khususnya di SMPN 45 itu engga ada tawuran, tidak ada tindakan asusila dan sebagainya. Ini bukan lain karena memang kita menekankan pada pendidikan karakter terkait pada pendidikan kurikulum 2013. Seperti kemarin ada kedatangan sosialisasi dari Kapolsek Cengkareng itu sebenarnya spontan dari Kapolsek bukan dari program

sekolah. Kalau dari sekolah cukup dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Tapi kalau program dari luar seperti sosialisasi tersebut kita terima karena memang positif juga untuk mendukung pendidikan karakter di sekolah kita.

18. Apa harapan ke depan mengenai kurikulum 2013 ini terutama untuk SMP Negeri 45 Jakarta?

Harapannya pertama ya pemerintah terus mensupport kepada guru-guru melalui kegiatan-kegiatan monitoring maupun pelatihan untuk merefresh pengetahuan guru, ketrampilan guru karena walaupun bagaimana namanya ilmu pengetahuan selalu berkembang maka guru pun biar tidak ketinggalan perlu pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan.

Lampiran 05

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Bapak Antonius Harmanta
 Jabatan : Guru IPS Kelas VII
 Waktu : Kamis, 14 April 2016
 Tempat : Ruang Guru

A. Profil Guru dan Kurikulum 2013

1. Sejak kapan Bapak mengajar di SMPN 45?

Jawab :

Saya mengajar di SMPN 45 ini sejak bulan Juli tahun 1994 jadi sudah sekitar 22 tahun kurang lebihnya selama itu saya disini. Saya ini pertama Diploma 3 itu sebenarnya Bahasa Inggris lalu Strata 1 jurusan Ekonomi dan Strata 2 jurusan Manajemen.

2. Bapak mengampu kelas berapa saja?

Jawab :

Saat ini saya hanya mengampu kelas VII saja yaitu kelas VIIA sampai VIIF.

3. Bapak mengajar mata pelajaran apa saja di SMPN 45?

Jawab :

Saya hanya mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS saja.

4. Apakah Bapak merasa senang mengajar di SMPN 45? Alasannya?

Jawab :

Ya senang. Alasannya yang pertama karena SMPN 45 ini merupakan sekolah unggulan. Dulu sempat menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional atau RSBI tetapi karena sudah tidak diperbolehkan predikat tersebut sekarang kan namanya hanya SMPN 45 tetapi senang masih dikategorikan unggulan. Kedua adalah karena kreatifitas anak disini tinggi ya jadi kita di tuntutan untuk lebih menguasai dalam hal materi dan juga cara mengajar.

5. Apakah Bapak setuju dengan adanya kurikulum 2013?

Jawab :

Pada prinsipnya saya setuju. Karena di dalam kurikulum 2013 anak-anak menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

6. Apakah sudah berjalan dengan baik proses pembelajaran IPS berbasis kurikulum 2013?

Jawab :

Ya sudah, mudah-mudahan sudah.

7. Apa ada perbedaan antara kurikulum 2013 dan KTSP? Jika ada, apa perbedaannya?

Jawab :

Ada, yang paling mencolok adalah penilaian.

8. Apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan kurikulum 2013?

Jawab :

Kelebihannya karena anak-anak lebih aktif, guru sebagai fasilitator tetapi juga harus lebih mengembangkan lagi penguasaan materinya. Jadi kemampuan anak lebih tereksplor ya. Kekurangannya dari pihak guru sendiri dalam hal penguasaan IT ya terutama juga masalah penilaian.

9. Apakah Bapak merasakan sebuah perubahan setelah penerapan kurikulum 2013? Jika ada, dimana letak perubahannya?

Jawab :

Ada, perubahannya terutama di dalam kreaktifitas anak.

10. Apakah ada monitoring dari pihak pemerintah terhadap sekolah dalam implementasi kurikulum 2013? Jika ada seperti apa?

Jawab :

Sering, seperti pengawas dari Dinas Pendidikan monitoring supervisi ke kelas pada setiap guru. Kedua dari tingkat kecamatan atau kotamadya terutama dengan MGMP-nya kita sering dijadikan sample ya seperti itu.

11. Apakah Bapak selalu mengikuti pelatihan/diklat sebelum melakukan implementasi kurikulum 2013?

Jawab :

Ya, jadi kalau untuk tingkat kecamatan itu selama 6 bulan. Kalau tingkat kotamadya itu setiap semester hanya sekali saja. Untuk tingkat DKI ya 4 hari.

12. Apakah dari sekolah sendiri juga ada monitoring terhadap guru-guru dalam implementasi kurikulum 2013? Jika ada, seperti apa?

Jawab :

Ada, itu satu semester minimal 1 kali dalam supevisi

B. Proses Pembelajaran Saintifik di Kelas VII

13. Bagaimana menerapkan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik dikelas?

Jawab :

Ya prosesnya anak-anak pertama di ajak untuk menemukan dan mencari permasalahan yang ada termasuk juga kita memakai media itu. Kita memakai media pembelajaran yaitu infocus dan media yang lain. Kemudian anak-anak menanya, kemudian juga kita anak-anak diskusi dan sebagainya.

14. Apakah Bapak membuat sendiri RPP sebelum mengajar?

Jawab :

Ya membuat sendiri tapi kebanyakan kita sering berkumpul. RPP di SMPN 45 kebanyakan hasil dari berkumpul MGMP tingkat kotamadya. Dibuat bersama-sama dibawah dibawah instruktur dari narasumber pihak MGMP. Tetapi tidak semua sama juga karena kami kadang merevisi sendiri menyesuaikan situasi dan kondisi di sekolah dan disesuaikan dengan kemampuan anak juga termasuk fasilitas yang mendukung.

15. Apakah sebelum menyusun RPP mengkaji silabus terlebih dahulu?

Jawab :

Ya pasti. Silabus sudah ada dari sana tetapi kita juga ada koreksi lagi.

16. Bagaimana proses dari awal Bapak menyusun RPP untuk mata pelajaran IPS?

Jawab :

Jadi silabus kemudian program semester, program tahunan kan ada durasi waktunya kemudian baru RPP sesuai sub tema atau per Kompetensi Dasar (KD).

17. Apakah dalam mengidentifikasi substansi materi pembelajaran IPS Bapak mempertimbangkan yang berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dinalar siswa?

Jawab :

Saya lebih cenderung fakta supaya anak itu termasuk juga dikaitkan dengan hal-hal yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

18. Bagaimana cara Bapak menentukan tujuan pembelajaran?

Jawab :

Itukan saya melihat dikajian silabusnya. Nah itu.. jadi saya tuangkan saja itu di RPP.

19. Apakah ada pendekatan interaksi secara khusus yang diberikan kepada siswa sebelum pembiasaan belajar dengan pendekatan saintifik? (diawal siswa masuk SMPN 45)

Jawab :

Ya itu kan memang kalo masuk sini apa ya.. dimasa orientasinya ya, kemudian yang masuk sini grade nya juga kan tinggi ya jadi menyesuaikan diri.. ya kan termasuk pendekatan saintifiknya itu. Saya merasa per materi itu anak-anak cepet masuknya cepet nyambung. Di orientasi itu ada materi pengenalan kurikulum di SMPN 45, oh jadi begini cara belajarnya, modelnya karena orientasi sendiri tidak hanya diisi oleh OSIS tetapi oleh guru-guru juga bagian kurikulum terutama itu.

20. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik? Apakah berkurang atau semakin bertambah dengan pendekatan saintifik?

Jawab :

Peran guru semakin bertambah. Karena disitu anak-anak jadi aktif bertanya. Kadang-kadang kita berfikir ya, nanyanya iya kalo, kadang-kadang lebih mendetail lagi bahkan dikatakan anak kalau bertanya itu kritis ya. Oh ini harusnya levelnya SMP, kok pertanyaannya levelnya lebih tinggi jadi saya di kurikulum 2013 itu harus banyak belajar.

21. Strategi dan metode pembelajaran IPS apa saja yang sudah Bapak terapkan berbasis pendekatan saintifik?

Jawab :

Saya lebih banyak kan selama ini biasanya kalau ceramah jarang ya, diskusi sering ya karena guru-guru disini juga kebanyakan memakai diskusi tuh.. bermain peran juga itu lebih senang, karena anak lebih menjiwai nyatanya di ulangan itu kalau ditanyakan contohnya materi interaksi manusia dengan lingkungan, anak itu cepet ngerti. Presentasi sering dengan IT maupun ditampilkan. Anak sini lebih senang kalau hasil karyanya itu ditampilkan dan masing-masing kelas akan besaing melihat, oh.. mereka akan berusaha lebih baik.

22. Apa yang Bapak lakukan untuk memfasilitasi siswa dalam pembelajaran tematik integrative di kelas?

Jawab :

Selain buku itu anak juga di persilahkan ke perpustakaan ya nah itu.. cari buku yang materinya ini. Tema-tema ini. Adanya itu aja. Idealnya harusnya kita punya laboraturium IPS ya tapi ya adanya cuma peta doang dan buku-buku perpustakaan saja. Kalau laboraturium ips belum ada untuk saat ini.

23. Apakah dalam pembelajaran IPS Bapak mengembangkan tema-tema yang sudah ada? Dikembangkan seperti apa ?

Jawab :

Ya dikembangkan lagi. Saya biasanya mencari teman guru dalam MGMP ya saya saling sharing dengan teman sesama guru itu nih loh saya materi ini bagaimana ya kamu jadi saling sharing.

24. Apakah Bapak pernah memberikan reward atau pujian untuk siswa yang berprestasi dikelas?

Jawab :

Selama ini kalau dikatakan reward ya sekedar hanya ini saja, anak dibacakan nilainya waktu abis ulangan jadi saya buat peringkatnya. Sebenarnya kalau kurikulum 2013 ini tidak bisa dibuat peringkat karena kan penilaian berbeda dari sikap, pengetahuan, ketrampilan jadi kita reka-reka paling peringkat sesuai aspek saja.

25. Alat, media dan sumber belajar apa saja yang Bapak gunakan dalam pembelajaran IPS berbasis pendekatan saintifik?

Jawab :

Ya kalau saya ini memakai media itu media infokus ya selalu itu dengan peta. Tapi peta kalau sekarang ini engga. Karena kita sudah pelatihan di mercu buana yang memang di laptop sudah ada modul-modul ips itu sudah ada termasuk peta jadi udah lengkap. Lebih ke tayangan yang ditampilkan jadi tidak menggunakan peta tertulis lagi.

26. Apakah siswa aktif bertanya selama proses pembelajaran IPS dikelas?

Jawab :

Iya aktif.

27. Apakah Bapak selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?

Jawab :

Ya saya lebih sering siapa yang mau bertanya jadi memberikan kesempatan bertanya. Pertanyaannya ya sedang lah levelnya. Ketika ada pertanyaan yang sulit biasanya saya berbalik atau melempar dulu pertanyaan tersebut siapa yang bisa menjawab. Karena kita temukan di kelas itu pasti ada anak yang pintar kan.

28. Bagaimana jika ada siswa yang bosan atau mengantuk ketika proses pembelajaran IPS tengah berlangsung?

Jawab :

Saya kalau memakai media laptop itu biasanya saya memutar video motivasi yang menarik. Ada pesan moralnya, bagaimana supaya anak itu jadi senang gitu aja.. kalau mengantuk biasanya kita tegur walaupun kita dengan pelan ya.

29. Apakah Bapak pernah atau sering menggunakan sumber belajar seperti nara sumber, lingkungan fisik, alam sosial budaya? Contohnya?

Jawab :

Kalau seperti observasi keluar lingkungan sekolah pernah ya, seperti ini materi interaksi manusia dengan lingkungan keluarga. Mereka ke keluarganya seperti apa, bisa juga interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi ke pedagang-pedagang. Karena anak kadang kalau hanya dari buku saja kayaknya kurang.

30. Ketika di awal pembelajaran apakah Bapak memberikan motivasi terlebih dahulu? Motivasi seperti apa?

Jawab :

Biasanya selain apa menanyakan absen siapa yang ga masuk, terus kita mereview kembali pelajaran lalu, memotivasi termasuk mengutarakan tujuan pembelajaran, temanya apa. Motivasi itu anak-anak lebih senang menggunakan kata-kata atau tayangan yang menginspirasi. Kita pernah mencoba menayangkan video motivasi ketika ada orang dari Dinas Pendidikan, tanggapannya “menarik pak..” gitu.

31. Apakah ada kendala atau hambatan dalam hal pola interaksi dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Saya rasa tidak ada kendala ya justru anak itu mengalami perasaan senang ya menyenangkan pembelajaran ips seperti itu.

32. Apakah Bapak memberikan tugas kepada setiap siswa untuk secara aktif dan mandiri dalam penalaran materi pembelajaran? Tugas seperti apa?

Jawab :

Tugasnya ya tugas ke lapangan tapi kebanyakan tugas kelompok ya. Kalo pribadi kebanyakan soal aja seperti biasa survei sesuai tema. Tugas pengayaan itu biasanya saya kembangkan itu malahan. Biasanya kita punya lembar kerja sendiri. Kalau dibuku paket itu dikatakan sempurna saya bilang tidak. Hanya terpaku pada disitu saja. Saya lebih sennag mengembangkan sendiri aja. Biasanya kami di MGMP nih diajarkan ini loh lembar kerja siswa yang bertema ini ini..

33. Apakah setiap akhir pembelajaran Bapak memberikan tugas atau pengayaan yang untuk dikerjakan dirumah?

Jawab :

Ya kadang-kadang ada tugas individu atau kelompok.

34. Apakah di akhir pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk memberikan kesimpulan materi pembelajaran?

Jawab :

Ya selalu. Biasanya menunjuk sendiri. Karena kalo kita yang nunjuk anak itu grogi jadi anak pada “saya pak.. saya pak..” saling mengacungkan tangan.

35. Bagaimana peran siswa dalam kurikulum 2013? Bagaimana prakteknya?

Jawab :

Peran siswanya ya karena itu bkan program sekolah dan pemerintah jadi siswa mengikuti saja. Tidak terbebani oleh.. Ya pokoknya mereka membandingkan kok enakan kalo yang sekarang lebih aktif tidak banyak ceramahnya seperti di SD. Dulu pokoknya anak duduk dan gurunya menerangkan anak hanya mengangguk angguk. Tapi kalo sekarang diberi ini ni temanya ini kamu buat dalam bentuk ppt atau makalah dbahas ada temennya yang tanya kita jawab. Lalu setelah semua seleseai kita rangkum itu kan memberikan suatu kesimpulan ya. Jadi merupakan ini loh pengertiannya begini begini. Kalau yang dulu kan pengertian ini adalah..... dijelaskan dulu., kalau sekarang kan cerita dulu lalu pengertian interaksi apa dan anak pada “saya pak..” jadi dengan anak-anak yang mengeluarkan pendapat beda-beda lalu mari kita simpulkan bersama.

36. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak lakukan? Apakah sudah melakukan penilaian otentik? Jika ya, seperti apa?

Jawab :

Seperti dalam kolom-kolom tadi ya. Sikap terutama. Kami sebenarnya untuk penilaian repot. Sikap aja itu udah berapa itu 8 point ya. 8 itu kan nilai-nilai. Ya memang bisa sih tapi waktunya termasuk penilaian antar teman juga.

Saling menilai teman. Itu membutuhkan lembar kan instrumen kan. Terus nanti nilai pengetahuan dari ulangan. Terus ketrampilan. Nah setelah itu digabung dengan ulangan akhir. Memang sebenarnya untuk penilaian itu apa yang dinilai tinggal dimasukkan nanti operator itu yang menggabungkan. Ya bisa cuma kan karena kemarin banyak yang mengeluh internetnya loading, terlalu banyak yang di nilai terus pemahaman terhadap nilai itu sendiri orang tua menjadi bingung ini kok nilainya 3,75 nilai apa. Kalo dikurikulum yang lalu kan nilai 90 80 ngerti. Jadi pemahaman orang tua terhadap nilai itu sendiri gitu dan anak merasa puas dengan penilaian kurikulum yang lama. Sekarang anak bingung teramsuk ga ada rankingnya itu. Tapi saya akalin aja. Kelas saya, saya buat ranking berdasarkan aspek pengetahuan tadi.

37. Apakah selalu dilakukan evaluasi di setiap kelas?

Jawab :

Ya selalu. Bahkan evaluasi setiap KD lah. Berbentuk lembar kerja. Tapi untuk ulangan bersama itu ya memang selama ini bentuknya ada yang PG kan. Padahal kita diharapkn bagaimana pengetahuan siswa itu di ukur ya melalui uraian dan sebagainya. Yang jadi kendala dikurikulum ini kan sebenarnya penilaian saja. Makanya banyak sekolah-sekolah yang kemudian balik lagi ke kurikulum yang lama. Karena belum matang di penilaian. Ketika diskusi kelompok penilaian hanya dari guru saja. Ada lembar penilaian, kan itu ada aspek penilaiannya keaktifan, kerjasama, di penilaian sikap, di penilaian ketrampilan ada juga. Tinggal di RPP itu di lihat saja penilaiannya apa saja.

C. Pola Interaksi Pembelajaran IPS Kelas VII

38. Apakah Bapak mengetahui arti pola interaksi edukatif atau pembelajaran?

Jawab :

Jadi artinya ya interaksi antara siswa dan guru kan yang dikatakan bagaimana guru itu melakukan kegiatan mengajar siswanya belajar kemudian juga dua-duanya terjadi interaksi antara siswa dan guru ya jadi kita mengajar anak mengerti ya. Kemudian juga keinginan guru kan anak itu paham juga tidak hanya sekedar mendengar lalu mengerjakan soal lalu selesai, diharapkan disitu menguasai materi untuk menerapkannya dalam kehidupan.

39. Pola interaksi edukatif seperti apa yang Bapak gunakan dalam menarik perhatian belajar siswa dengan berbasis pendekatan saintifik?

Jawab :

Pola interaksinya ya dua arah dan multi arah ya, interaksi pembelajaran interaktif artinya disini anak kita bimbing tidak hanya mendapat pelajaran dari

guru tetapi juga berdiskusi dengan teman-temannya dan juga lingkungan sekitar lalu guru memberikan apresiasi itu tadi berupa nilai kepada siswa.

40. Apakah Bapak mengetahui ciri-ciri, prinsip dan komponen interaksi edukatif atau pembelajaran?

Jawab :

Saya belum paham, tidak tau.

41. Menurut Bapak apakah yang menjadi tujuan inti dari pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran IPS dikelas?

Jawab :

Tujuan intinya ya.. jadi kita mengajar, menyampaikan materi tidak hanya sekedaranya saja tapi anak juga mengerti paham gitu dengan yang kita terangkan, terus kemudian hasilnya baik.

42. Apakah Bapak sudah menjalin komunikasi yang baik dengan siswa?

Jawab :

Ya sudah.

43. Apakah Bapak memberikan sikap penanaman teladan pada siswa di kelas?

Jawab :

Ya. Satu tentang waktu. Misalnya ketika bel itu saya mengusahakan begitu bel itu sudah ada di kelas. Jadi anak-anak kalau udah terbiasa “ah gurunya belum datang lah” tapi kalo gurunya udah datang engga mungkin berlama-lama masuk kelas itu. Itu aja terutama disiplin waktu. Ketika proses belajar mengajar juga mengerti waktu dan tempat, ada saat ketika belajar ya serius jadi supaya mereka tau sadar waktunya kapan ketika saat belajar dan istirahat.

44. Bagaimana Bapak memberikan hukuman dan larangan pada siswa seperti untuk siswa yang malas dikelas?

Jawab :

Ya nanti kan mereka biasanya yang kalau mereka malas tadi karena ada faktor yang lain, yang engga mau mengerjakan itu biasanya saya panggil secara khususlah. Kebanyakan disini “kenapa engga mengerjakan?” Karena banyak pekerjaan-pekerjaan rumah yang menumpuk. Jadi bukannya karena mereka malas. Pertama karena terlalu banyak kegiatan ekstrakurikuler. Kedua karena pr nya kebanyakan. Setiap bidang studi selalu ada pr. Nah ips ini termasuk istimewa pr nya sedikit. Sampe engga kebagian waktu juga, udah sedikit engga kebagian waktu. Biasanya hukumannya menunda penilaian saja. Harus dikerjakan dulu baru dinilai. Kalau di jember kan ga boleh. Jadi mendidik saja.

45. Apakah Bapak mengetahui tentang interaksi non edukatif? Jika ya seperti apa?

Jawab :

Interaksi non edukatif ya mereka senang kalo kita panggil tapi biasanya kita sering dipanggil dulu karena sangking banyaknya engga mungkin satu satu ya. Tapi minimal kalo interaksi di dalam kelas ya secara mendidik itu kita panggil namanya udah senang. Minimal kita hafal namanya. Mereka senang disapa. Selama ini yang pendiam rupanya kalau disapa gurunya jadi semangat. Apresiasiya ya itu tadi yang sering bertanya kita kasih nilai tambah dipenilaian sikap.

D. Kendala dan Dampak Pola Interaksi Pembelajaran Terhadap Siswa

46. Bagaimana respon siswa dalam pola interaksi pembelajaran yang diterapkan melalui pendekatan saintifik?

Jawab :

Responnya menyenangkan katanya. Karena anak itu senang bisa kayak bertanya kemudian bisa menjawab atau mungkin juga kalau dibuat kelompok kecil itu mereka kemampuannya bisa dimunculkan ya tereksplor.

47. Bagaimana jika siswa tidak merespon dengan baik ketika proses pembelajaran IPS?

Jawab :

Ada yang responnya kurang baik. Seperti ketika belajar tidak mendengarkan atau tidur. Biasanya saya pendekatan personal ga mungkin dikelas itu saya mengatakan “heh.. kenapa kamu?” jadi nanti dikatakan oh ini anak dipermalukan di depan teman-teman, jadi saya panggil secara personal saja ada apa sebenarnya, itu aja. Pendekatan personal. Tapi yang jelas selama ini anak merasa ada kemajuan, jadi kok pertama merasa kok teman-teman saya lebih pintar ya, dan kurang percaya diri juga malu takut dikatain bodoh.

48. Apakah Bapak pernah mempunyai masalah serius dengan siswa selama mengajar IPS?

Jawab :

Kalau masalah yang serius sih engga ada. Cuma yang kalo ini seperti anak terlalu banyak main. Saya dikasih PR lupa mengerjakan pak, jadi karena pengaruh media sosial itu.

49. Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan belajar IPS dengan berbasis pendekatan saintifik? Jika ada masalah seperti apa dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab :

Ada, kesulitannya itu karena di ips itu terdiri dari beberapa bidang studi. Pada saat anak itu senang pelajaran geografi, dia kesulitan di sejarah karena mengingat ingat sejarah masa lalu jadi cepat lupa. Kalau di geografi mereka menghindari peta. Setiap soal yang saya kasih peta pasti ga bisa. Karena kebiasaan di SD nya tidak di ajakan tentang peta. Kalau untuk sosiologi mereka mudah karena terjadi dalam masyarakat kehidupan sehari-hari umumnya ya gitu paling banyak sejarah. Solusinya kalo soal peta ya itu kita sering tanyakan tadi terus anak secara acak kita suruh maju siapa yang bisa menunjukkan untuk pertanyaan ini pualu ini, lama kelamaan mereka bisa. Karena ternyata selama ini mereka tidak disuruh untuk melihat langsung letak petanya itu.

50. Dampak dari interaksi guru siswa melalui pendekatan saintifik?

Jawab :

Dampaknya ya itu tadi anak lebih aktif, guru walaupun sebagai fasilitator ternyata harus banyak belajar. Apes-apesnya ya misalnya kalo pertanyaannya itu level tinggi. Ya kita lempar gitu. Kalo misalnya kata anak gurunya ga bisa jawab ya, jadi pintar-pinternya kita aja jadi kita kan harus siap, kita dalangnya. Dampak negatifnya sebenarnya tidak harus ada infocus sih. Media yang lain juga bisa. Guru kan tidak harus dari media itu. Kedua kreatifitasnya itu. Anak sendiri kalo kita beri ini tema ini mau ngapain? Ini pak menari. Padahal kita ga nyuruh nari kan. Mau drama padahal kita ga buat naskah. Ide mererka muncul. Ya negatifnya itu aja. Tidak ada media itu. Kadang-kadang tidak harus pakai infocus ini.

51. Apa saja harapan bapak untuk kurikulum 2013 terutama di SMPN 45?

Jawab :

Ya mudah-mudahan kurikulum 2013 berlanjut dalam hal disempurnakan terutama dalam hal penialain. Mudah bagi guru menginput datanya. Kedua setelah di input hasilnya mudah dimengerti oleh siswa dan orang tua. Itu aja. Dari buku pelajaran masih belum sempurna. Saya yakin kalo yang nulis buku itu misalnya gini nulis buku itu kalo misalkan yang menulis buku itu banyakan orang geografi maka yang sering muncul itu geografi. Begitu juga sejarah, sosiologi, ekonomi. Komposisi dari sub bidang studi itu harusnya seimbang. Nah disitu kalo kelemahan dari ips terpadu. Kalo mba kan jurusannya ips terpadu, yang seperti kita ini seperti dari sub bidnag studi orang ekonomi belajar sejarah itu kan kesulitan. Sejarah belajar geografi sulit nah itu kelemahannya disitu. Tinggal kita bagaimana supaya anak engga bosen aja itu.

Lampiran 5

Lampiran 05-A

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Michele Christopher

Kelas : VIID

Waktu : Senin, 11 April 2016

Tempat : Ruang Kelas VIID

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
Jawab :
Belajarnya per kelompok. Itu doang.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
Jawab :
Engga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
Jawab :
Baik, pak her itu ngajarnya engga terlalu formal gitu jadi engga bikin tegang.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
Jawab :
Menyenangkan
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa?
Apakah sulit atau mudah dimengerti?
Jawab :
Lumayan mudah.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
Jawab :
Kadang kayak suka ngajakin bercanda biar pada perhatiin pelajaran. Biasanya begitu doang.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
Jawab :
Presentasi, belajar kelompok, kayak semacam drama, observasi keluar kayaknya ga pernah deh. Kalau kelompok juga sesuai tema, paling kayak di undian gitu biar adil.
8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?
Jawab :

Di suruh nonton video mengamatin sama ambil kesimpulan.

9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?
Jawab :
Iya merhatiin anak didiknya.
10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?
Jawab :
Pasti .
11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?
Jawab :
Iya sih, lebih banyak nunjuk sendiiri, kalo ditunjuk banyak yang ga bisa jawab.
12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?
Jawab :
Belum pernah.
13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?
Jawab :
Tugasnya paling kalo tugas disekolah belum selesi buat dirumah.

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?
Jawab :
Ga terlalu sering sih. Ga pernah ditanya pak her deh kayaknya.
15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?
Jawab :
Iya .
16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?
Jawab :
Kayaknya pak her lebih banyak menjelaskan.
17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?
Jawab :
Ada pelajaran hitungan, hafalannya terlalu banyak, kalau peta giru kan terlalu banyak daerah jadi agak susah.
18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?
Jawab :
Biasanya sih disuruh belajar lagi.
19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?

Jawab :

Iya.

20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?

Jawab :

Tergantung materinya, kadang paham kadang susah paham.

21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami

Jawab :

Seringnya sih nanya temen, kalo ke guru kayaknya engga deh.

22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab :

Iya selalu.

23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Jawab :

Sering-sering aja kayak ini interaksi sama lingkungan.

24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?

Jawab:

Kayaknya ada guru yang absenin kesini.

25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?

Jawab :

Belajar lagi dirumah kalau pas sebelum ulangan aja. Sebelum ulangan pasti dikasih tau.

Lampiran 05-B

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Sherly Amanda
 Kelas : VIIA
 Waktu : Kamis, 14 April 2016
 Tempat : Ruang Kelas VIIA

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
 Jawab :
 Tugasnya banyak, terus engga apa ya susah dijelasin sebentar. Suka berkelompok juga terus pelajarannya itu kadang kita yang disuruh nyari sumbernya engga diterangin.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
 Jawab :
 Engga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
 Jawab :
 Santai aja, terus kalau misalkan kitanya belum mengerti dikasih tau lagi, dijelasin lagi.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
 Jawab :
 Menyenangkan, engga gampang bosen aja.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa? Apakah sulit atau mudah dimengerti?
 Jawab :
 Mudah dimengerti soalnya bapaknya santai jadi engga formal-formal banget.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
 Jawab :
 Kadang pernah sih dikasih presentasi gitu kayak video-video. Soalnya pernah sekali tidur paling cuma dikagetin doang terus besok-besoknya udah engga ngantuk lagi. Kalau ada yang ngobrol paling ditegur terus kita bingung.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
 Jawab :
 Presentasi, video, belajar kelompok diskusi gitu, buat klipping. Sering buat klipping. Sesuai temanya aja sih. Observasi keluar belum pernah.
8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?

Jawab :

Pertama doa, terus biasanya kalau disini tuh nyanyi lagu kebangsaan indonesia raya terus belajar. Pernah menampilkan gambar atau video dulu, terus kita dimintai pendapat. Ini interaksinya ngapain aja.

9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?

Jawab :

Iya ditanyain ini bagaimana tugasnya..

10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?

Jawab :

Iya pasti. Dulu waktu itu kita yang nanya tapi kadang bapaknya juga memberikan pertanyaan.

11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?

Jawab :

Iya, biasanya “ada yang mau bertanya, ada yang belum dimengerti?” kadang pernah sih ada yang ditunjuk “ada yang bisa menyimpulkan?”

12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?

Jawab :

Engga sih. Paling pujian, “bagus..” terus sama tepuk tangan gitu aja.

13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?

Jawab :

Iya ngasih tugas tapi jarang paling kayak sekarang tugas disekolah belum selesai dilanjutin dirumah.

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?

Jawab :

Kadang aja, kayak waktu itu sih sebenarnya saya yang nanya bukan bapaknya yang nanya. Bapak nanyanya kadang doang sih misalkan kayak lagi presentasi “ada yang mau bertanya?” jawabannya yang dikasih bapak puas-puas aja kalau belum puas ya tetep nanya lagi sampe puas.

15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?

Jawab :

Kadang juga engga kalau lagi bengong hilang semuanya yang bapak jelasin.

16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?

Jawab :

Bapaknya yang lebih aktif.

17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?

Jawab :

Kadang ada, kadang engga. Kayak interaksi kemarin kan jawab soal ada yang engga bisa terus nanya “pak boleh searching engga?” dibolehin.

18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?
Jawab :
Belajar lagi, dari bapaknya biasanya dari presentasi kayak di ulang dari gambar atau video kayak ketrampilan nari-nari gitu.
19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?
Jawab :
Iya tugasnya bikin kita aktif mengasah ketrampilan juga.
20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?
Jawab :
Ada yang mudah dimengerti ada juga engga. Kayak kemarin itu kita nyari dibuku engga ada terus searching. Kalau yang mudah di mengerti ya paham.
21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami
Jawab :
Paling diskusi sama temen sebangku atau sama temen yang deket aja. Kalau engga tau juga ya nanya lagi ke bapak.
22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
Jawab :
Iya ngerjain pasti.
23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
Jawab :
24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?
Jawab:
Engga langsung ke guru ipsnya, biasanya dari sekolah ada guru yang memberitahu.
25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?
Jawab :
Ya kalau misalkan kayak waktu itu di ulang. Kalau lagi ulangan di ulang tapi kalau belajar kayak biasa engga.

Lampiran 05-C

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Alfon Jones
 Kelas : VIIF
 Waktu : Kamis, 14 April 2016
 Tempat : Ruang Kelas VIIF

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
 Jawab :
 Biasanya sih ada pelajaran yang sedikit di hapus, biasanya materinya dibalik kayak disekolah lain pelajarain pelajaran kita semester satu kita sebaliknya gitu.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
 Jawab :
 Engga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
 Jawab :
 Baik, lucu aja.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
 Jawab :
 Menyenangkan.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa?
 Apakah sulit atau mudah dimengerti?
 Jawab :
 Cukup jelas sih, kadang suka lucu juga, kurang jelas juga kalau tiba-tiba suka ngelawak kita engga ngerti.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
 Jawab :
 Biasanya sih pak her suka ngasih video-video lucu. Kalau ada yang ngobrol biasanya sih suka dipanggil namanya disuruh menjelaskan, tiba-tiba dipanggil namanya aja. Pernah si kevin tidur terus dibangunin aja.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
 Jawab :
 Kayak yang video-video gitu sesuai dengan materinya supaya lebih dipahamin lagi kalau engga ngerti nanti pak her jelasin lagi. Selain presentasi, diskusi jarang sih. Paling ngerjain soal, drama. Lebih banyak powerpoint, bikin

klipping juga pernah saya waktu itu dapet tentang hewan-hewan yang di lindungi.

8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?

Jawab :

Biasanya sih pak her ngenalin dirinya dulu sampe-sampe tanggal lahirnya terus di absen satu-satu suruh perkenalan diri sama visi misi masuk SMPN 45. Kalau di awal belajar doa dulu abis itu dijelasin materinya abis itu baru dikasih soal.

9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?

Jawab :

Biasanya sih iya, pak her nanyain udah sampe mana, kalau engga ngerti tanyain aja.

10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?

Jawab :

Biasanya iya kayak dari presentasi gitu yang jawab dari kelompok yang menjelaskan.

11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?

Jawab :

Iya kayak misalnya pembelajaran interaksi itu ini maksudnya apa gitu.. biasanya ditunjuk.

12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?

Jawab :

Engga paling pujian aja.

13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?

Jawab :

Engga sih, Cuma tugas-tugas kayak nulis soal sama jawab.

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?

Jawab :

Jarang sih nanya, ditunjuk pak her jawab pertanyaan juga jarang.

15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?

Jawab :

Kadang kalau lagi bosan suka ngobrol sendiri.

16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?

Jawab :

Biasanya sih kebanyakan ceramah gitu.

17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?

Jawab :

Ada sih, dibidang peta-peta juga sama kayak sejarah juga yang menghafal-hafal.

18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?

Jawab :

Biasanya sih saya suka nanya juga, sama temen lain juga.

19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?

Jawab :

Iya jadi aktif, mandiri sama terampil juga.

20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?

Jawab :

Kadang suka kurang paham kayak tadi pelajaran yang sejarah-sejarah gitulah sama peta buta susah menghafalnya. Buku ips itu juga belum cukup, kalau misalnya beda yang dipelajarin boleh searching.

21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami

Jawab :

Kadang sering nanya atau searching. Nanya temen jarang, tapi kalau nanya ya dijawab dijasin juga.

22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab :

Iya dikerjakan, kalau engga tau jawabnya searching.

23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Jawab :

Ada sih, kadang kayak si vira engga bawa uang aku kasih, selain itu haida sama atala suka kata-kataan terus melerai.

24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?

Jawab:

Kasih tau guru piket dulu, nanti guru piket yang nyampein ke guru kelas.

25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?

Jawab :

Jarang kalau ada waktu luang doang, biasanya kalau mau ulangan. Pak her kalo mau ulangan dikasih tau materinya bukan dadakan. Kalau remedial ulangan biasanya kayak tentang materi peta disuruh bikin peta indonesia, atau ngerjain soal LKS.

Lampiran 05-D

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Farah Nabilah
 Kelas : VIIB
 Waktu : Senin, 11 April 2016
 Tempat : Kelas VIIB

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
 Jawab :
 Kurikulum 2013 itu tugasnya terlalu banyak. Udah yang saya tau itu aja.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
 Jawab :
 Ga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
 Jawab :
 Biasa aja sih, ga galak sih, baik.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
 Jawab :
 Iya menyenangkan.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa?
 Apakah sulit atau mudah dimengerti?
 Jawab :
 Iya mudah dimengerti.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
 Jawab :
 Kalau ada yang ngantuk atau bosan kadang suka ngelucu, pokoknya cerita-cerita.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
 Jawab :
 Paling sih presentasi, diskusi. Kalo keluar gitu belum pernah sih. Presentasi dikelas sih.
8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?
 Jawab :
 Suka ngomong hal-hal lain, kadang-kadang nampilin video yang berkaitan sama materi, misalnya kayak video tentang interaksi, kayak banjir.

9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?
Jawab :
10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?
Jawab :
Iya pasti.
11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?
Jawab :
Iya sih selalu. Lebih sering di tunjuk.
12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?
Jawab :
Engga sih, belum pernah.
13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?
Jawab :
Iya tapi tugas kelompok sering, kalau tugas sendiri engga sih jarang buat pr.

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?
Jawab :
Kalau bertanya, mengemukakan pendapat jarang sih, ditanya bapak hermanto juga jarang ga terlalu, kalau salam menyapa guru iya.
15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?
Jawab :
Ya dengerin.
16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?
Jawab :
Lebih banyak bapaknya sih jelasin.
17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?
Jawab :
Ada. Tugasnya banyak, terlalu banyak hafalan kayak menghafal daerah gunung berapi, hafal peta.
18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?
Jawab :
Solusinya paling kalau kayak peta ditunjukin bawa peta yang besar ke kelas.
19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?
Jawab :
20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?
Jawab :

Gimana ya biasa aja paham kalau dijelasin, kalau ga ngerti kan nanya sama temen atau dibaca lagi sendiri.

21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami

Jawab :

Iya sama temen sebangku paling.

22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab :

Iya selalu.

23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Jawab :

Apa ya ada misalnya kayak interaksi gitu berarti kan yang interaksi tadi kita engga boleh jahat sama temen, harus baik. Paling begitu sih.

24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?

Jawab:

Iya izinnya sama wali kelas jadi guru ips udah tau.

25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?

Jawab :

Iya biasanya kadang aja sih, dibaca lagi dirumah.

Lampiran 05-E

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Afiqh Berlianti Immaman

Kelas : VIIF

Waktu : Rabu, 20 April 2016

Tempat : Ruang Kelas VIIF

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
Jawab :
Ga tau.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
Jawab :
Ga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
Jawab :
Pak her itu baik kalo ngajar sih seru ga terlalu serius. Kalo misalkan ngajrnya terlalu serius agak males tapi pak her masih banyak bercandanya jadi seru
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
Jawab :
Menyenangkan
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa? Apakah sulit atau mudah dimengerti?
Jawab :
Buat aku sih mudah di mengerti. Ga terlalu sulit untuk dimengerti. Pak hermanto tuh suka ngelucu ngelawak gitu jadi engga cepet bosan.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
Jawab :
Kalo pak her anak-anak udah ngantuk bosen kayak misalkan ngasih contoh satu alat misalkan botol kayak sengaja di getukin gitu botolnya jadi kayak bermain bercanda. Kalo ada yang tidur di atas meja paling dibangunin pelan engga diomelin.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
Jawab :
Kalo aku sih belum, mungkin yang semester 1. Presentasi, drama, nari, paling begitu.
8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?

Jawab :

Kalau di awal-awal sih, engga langsung belajar, absen dulu, terus dijelasin temanya ini ini dulu baru ke belajar. Kalau kayak kemarin nyanyi lagu nasionbal engga terlalu sering. Di awal sih kayak suruh mengamati video atau gambar-gambar gitu terus kita disuruh menjelaskan.

9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?

Jawab :

Engga ditanyain sih kalau keliling paling cuma di liat-liat aja.

10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?

Jawab :

Kalau lagi presentasi juga di akhir presentasi ngasih kesempatan anak lainnya untuk nanya atau jawab pertanyaan.

11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?

Jawab :

Pertama ditanyain “ada yang mau ditambahin lagi apa engga”. Kayak gitu biasanya.

12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?

Jawab :

Kayaknya belum deh selama semester 2. Semester 1 aku engga tau.

13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?

Jawab :

Kayaknya tugas itu lebih banyak tugas kelompok. Kalau pengayaan dibuku kerjain di sekolah

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?

Jawab :

Bertanya sih ga terlalu sering. Ditanya sering.

15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?

Jawab :

Iya dengerin dengan baik.

16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?

Jawab :

Kalo menurut aku seimbang sih. Pak her juga jelasinnya lumayan, dan anaknya juga aktif.

17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?

Jawab :

Engga sih engga ada kalo ips. Kalo aku tergantung gurunya kalo gurunya kayak bener-bener engga terlalu berbelit-belit jelasinnya pasti bakalan ngerti jadi engga sulit.

18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?
Jawab :
Paling kalau dikelas ada yang belum ngerti dijelasin lagi atau disuruh maju kayak peta gitu biar ngerti.
19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?
Jawab :
Iya.
20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?
Jawab :
Paham aja sih. Bukunya di bilang kebanyakan juga engga, terlalu sedikit juga engga, biasa aja sih. Kalau engga ada yang dibuku paling searching juga gapapa. Ke perpustakaan juga engga belum pernah suruh, paling searching aja.
21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami
Jawab :
Kalau diskusi tugas kelompok lebih dari 2 orang. Anggota kelompok biasanya di kocok supaya adil. Paling kalau belum ngerti tanya temen sebangku aja.
22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
Jawab :
Iya aku ngerjain.
23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
Jawab :
Kalau aku sih dari tema ini interaksi lebih apa namanya lebih jaga lingkungan, dikurangin buang sampah sembarangan itu pasti. Kalo ada yang buang sampah sembarangan ditegur, dinasehatin gitu. Ada yang berubah dari sikap, kalau liat drama kalo misalkan ada yang sombong gimana gitu jadi udah engga terlalu jadi kayak ada berubah dari sikap, pengetahuan juga makin banyak.
24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?
Jawab:
Engga sih, biasanya kalo dikelas udah disampein sama guru piket.
25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?
Jawab :
Ya tapi ga sering juga sih karena kan les juga. Kalo pulang masih ga terlalu capek ya ngulang lagi.

Lampiran 05-F**Transkrip Wawancara Informan Inti**

Nama : Aliya Maharani
 Kelas : VIIC
 Waktu : Rabu, 20 April 2016
 Tempat : Ruang Kelas VIIC

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
 Jawab :
 Pelajarannya lumayan susah, cara belajarnya kadang dijelasinnya cuma dijelasinnya cuma sedikit inti-intinya doang.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
 Jawab :
 Ga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
 Jawab :
 Baik, terus cara pembelajarannya lumayan serius ya gitu. Ya kadang kalo lagi bete bosan pak her ngajak bercanda terus serius lagi. Lebih banyak serius. Kalo yang ngantuk ditegur suruh ngerjain soal.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
 Jawab :
 Menyenangkan.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa? Apakah sulit atau mudah dimengerti?
 Jawab :
 Iya mudah dimengerti.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
 Jawab :
 Pak her itu pertamanya bercanda-bercanda baru nanti kalo udah engga ngantuk serius lagi.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
 Jawab :
 Video, drama, diskusi, presentasi, mencontohkan kebudayaan dari luar. Pernah suruh observasi keluar itu pas buat pr. Suruh observasi lingkungan gimana kotor apa bersih, ditulis dibuku, itu tugas kelompok. Biar adil kelompok itu dikocok bukan ditunjuk sama pak her.

8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?
Jawab :
Absen dulu selalu, terus bercanda terus baru serius masuk ke tema baru pembelajarannya. Pernah video motivasi. Terus suruh jelasin maksudnya apa intinya apa. Biasanya angkat tangan sendiri anak-anaknya.
9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?
Jawab :
Iya keliling pasti liat anak-anaknya, gimana kelompoknya.
10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?
Jawab :
Iya selalu. Lebih banyak yang nanya.
11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?
Jawab :
Iya. Maksudnya biar dijelasin lagi apa yang udah dipelajari tadi. Ga ditunjuk. Kadang ada yang mau sendiri buat menyimpulkan.
12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?
Jawab :
Iya pernah pujian, kayak misalnya gimana ya dari pak her pujian “kamu pinter dalam belajar ips” gitu.
13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?
Jawab :
Sering pengayaan atau remedial sering. Remedial ulangan kadang yang salah trus dijawab lagi gitu. Ya trus bikin powerpoint.

B. Sikap siswa dan pemahaman materi

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?
Jawab :
Ya berani, menyapa juga. Setiap pagi kan ada 5S pak her biasanya ada di gerbang. Tiap hari.
15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?
Jawab :
Kadang engga, kadang bete kadang kalo engga mau dengerin guru ngomong males engga mau dengerin terus kan jadi engga ngerti. Belajar lagi dirumah atau tanya temen.
16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?
Jawab :
Pak her lebih banyak menjelaskan.
17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?

Jawab :

Kadang ada, ga ngerti sama apa yang dipelajari pak her. Sulit di peta. Susah di hafal, ribet. Ips engga banyak hafalan yang penting harus banyak baca ngerti maksudnya.

18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?

Jawab :

Jawabnya pak her jelas, disuruh ngasih contoh lagi maksudnya gimana, Dikasih solusi.

19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?

Jawab :

Iya pasti, tugas suruh bikin presentasi, mengasah kita bikin power point.

20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?

Jawab :

Paham kalau kayak sekarang ada drama gitu kan jadi kita tau kayak tadi harus baik ke temen, kalau ada temen lagi kesulitan di bantuin gitu.

21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami

Jawab :

Sering sama teman sebangku atau teman yang lain juga.

22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab :

Ngerjain terus, tapi kadang ngerjainnya disekolah juga pernah.

23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Jawab :

Dari materi interaksi ini paling kayak harus berhubungan baik sama teman atau orang lain, tidak membedakan teman, saling menghormati.

24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?

Jawab:

Ya memberitahu. Kadang kalo ada kesempatan buat ngasih surat ya ngasih surat, kadang kalo ga ada kesempatan lewat temen.

25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?

Jawab:

Biasanya ngulang lagi di rmh biar ngerti. Biasanya ingetin apa yg diucapin pak her, mengingat kembaki pelajaran disekolah.

Lampiran 05-G

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Dion Hendri Mamesah
 Kelas : VIIC
 Waktu : Rabu, 20 April 2016
 Tempat : Ruang Kelas VIIC

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
 Jawab :
 Engga tau.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
 Jawab :
 Engga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
 Jawab :
 Bikin ngerti, baik, sering ngelucu.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
 Jawab :
 Menyenangkan.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa?
 Apakah sulit atau mudah dimengerti?
 Jawab :
 Mudah dimengerti.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
 Jawab :
 Biasanya sih ngelucu aja. Nampilin video sering sih disuruh perhatiin aja.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
 Jawab :
 Presentasi, diskusi dalam kelas, observasi keluar belum pernah.
8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?
 Jawab :
 Ngenalin diri, terus biasanya bertanya siapa namanya. Berdoa, absen, terus belajar.
9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?
 Jawab :

Iya, biasanya nanyain gimana diskusinya.

10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?

Jawab :

Iya sering.

11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?

Jawab :

Lebih banyak ditunjuk sama bapaknya, jarang angkat tangan sendiri.

12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?

Jawab :

Engga pernah.

13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?

Jawab :

Tugasnya kayak kelompok, tugas LKS.

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?

Jawab :

Nanya jarang, kalo ditanya sering. Kalau ga bisa jawab diem aja.

15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?

Jawab :

Kadang ngobrol sendiri sih, bercanda sama temen.

16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?

Jawab :

Siswanya yang aktif.

17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?

Jawab :

Ada, sulit pelajarannya peta-peta, tentang sejarah menghafal nama tempat, tanggal, tahun.

18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?

Jawab :

Suruh belajar lagi.

19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?

Jawab :

Iya mandiri.

20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?

Jawab :

Agak susah. Engga ngerti karena emang kurang baca belajar.

21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami
Jawab :
Nanya sama temen tapi lebih sering engga dijawab, dicuekin, pada main. Kalau engga di jawab yaudah diem aja.
22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
Jawab :
Engga juga, pernah engga ngerjain tugas. Paling disuruh nyelesaiin dulu dikasih waktu berapa menit.
23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
Jawab :
Ada.
24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?
Jawab :
Kasih tau ke pak hermanto.
25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?
Jawab :
Engga belajar, pas mau ulangan aja belajarnya.

Lampiran 05-H

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Farhan Shafha Irawan

Kelas : VIIB

Waktu : Senin, 11 April 2016

Tempat : Ruang Kelas VIIB

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
Jawab :
Ya tau lah kan biasanya guru itu udah ngasih tau kurikulum 2013 itu pas awal masuknya itu udah dikasih tau jadinya kita tau gitu.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
Jawab :
Engga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
Jawab :
Gurunya itu lucu, dia itu suka bawa proyektor jadi biar kita lebih detail, kadang suka gitulah suka ngelawak gitu.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
Jawab :
Ya menyenangkan lah. Pak her asik aja, jarang ga suka marah.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa?
Apakah sulit atau mudah dimengerti?
Jawab :
Ya mudah.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
Jawab :
Biasanya pak her itu suka ngelawak biar apa biar suasananya ga jadi tegang. Selain itu agar menjadi disiplin kadang-kadang dikurangi nilainya yang beresik.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
Jawab :
Presentasi powerpoint, drama, mading. Bikin makalah belum pernah paling kalo itu buat remedial, kalo ga bikin makalah bikin soal.
8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?
Jawab :

Memperkenalkan diri, trus nyuruh temen-temen saya untuk memperkenalkan diri. Kalo udah biasa berdoa, absen, video pembelajaran di awal, di tengah, di akhir pernah trus mulai belajar.

9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?

Jawab :

Iya, itu pada kerja apa engga, dibantuin kalo ada kesulitan.

10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?

Jawab :

Sering selalu. Biasanya di tunjuk kalo nanya.

11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?

Jawab :

Ya biasanya memberikan kesimpulan. Ya biasanya kalo ga ada yang angkat tangan, ditunjuk.

12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?

Jawab :

Kalo ke saya kaga pernah, kaga tau dah kalo ke yang lain. Tapi blm pernah sih ngasih hadiah. Sering pujian nilainya bagus gitu.

13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?

Jawab :

Terkadang, jarang. Lebih banyak memberikan materi. Soal kadang dari paket, LKS, atau dari pak her. Sebelum dinilai ada diskusi dulu bareng.

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?

Jawab :

Ya terkadang. Nanya itupun kalo kerja kelompok baru saya nanya. Cerita pernah sekali doang tentang di luar pelajaran.

15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?

Jawab :

Ya terkadang iya terkadang, terkadang kalo lagi ga fokus kalo ga ngobrol ya tidur. Kalo ada yang tidur ya dibangunin. Kalo ada yang berisik ditegur.

16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?

Jawab :

Gurunya lebih banyak berbicara menjelaskan.

17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?

Jawab :

Terkadang ada sedikit. Sulitnya itu kalo suruh menyebutkan. Terkadang-kadang iya peta.

18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?
Jawab :
Suruh belajar.
19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?
Jawab :
Iya. Biasanya kayak disuruh bikin mading, powerpoint.
20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?
Jawab :
Pemahamannya itu Ya kita itu harus lebih baik ke depannya itu. Jadi kita ada motivasi diri jadi lebih baik. Ada beberapa materi yang belum saya pahami.
21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami
Jawab :
Iya biasanya sering sama temen sebangku.
22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
Jawab :
Iya selalu.
23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
Jawab :
Banyak, rasa toleransi, tanggung jawab, jujur. Dalam materi interaksi misalnya sering menegur kalo temennya ada salah.
24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?
Jawab :
Ya kasih tau. Kadang sms, kadang tlp.
25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?
Jawab :
Ya saya les juga. Materi sekolah di ulang lagi.

Lampiran 05-I

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Uwais Fajar Audy
 Kelas : VIIA
 Waktu : Kamis, 14 April 2016
 Tempat : Ruang Kelas VIIA

C. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
 Jawab :
 Sedikit, kurikulum 2013 itu kurikulum yang banyak tugas.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
 Jawab :
 Pernah denger tapi saya belum tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
 Jawab :
 Pak her lucu orang, gampang dimengerti cara belajarnya.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
 Jawab :
 Menyenangkan.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa?
 Apakah sulit atau mudah dimengerti?
 Jawab :
 Gampang di mengerti.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
 Jawab :
 Mungkin bikin ngelucu dulu biar otaknya fresh. Di luar materi sebelum belajar. Kalo ada yang tidur ngobrol di tegur aja. Saya pernah hp disita sampe jam pulang sekolah karena waktu belajar mengeluarkan hp. Sebenarnya ga boleh bawa hp tapi kalo hilang ditanggung sendiri.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
 Jawab :
 Powerpoint, membuat mading, drama.
8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?
 Jawab :
 Lucu-lucu dulu, iya pertamanya absen, ngulang materi lalu terus video-video yang sedih gitu

9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?
Jawab :
Ya sering pasti. Ditanyain ngerjain apa.
10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?
Jawab :
Selalu. Saya kalo ditunjuk ga mau, nanya sendiri.
11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?
Jawab :
Iya tapi jarang ada yang mau paling pak her aja.
12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?
Jawab :
Kayaknya tepuk tangan doang. Hadiah gitu belum pernah.
13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?
Jawab :
Essay dari pak her biasanya atau dari LKS. Biasanya pak her sendiri yang koreksi ga diskusi tapi di nilai.

D. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?
Jawab :
Ga berani malu. Pernah nanya. Kalo ditunjuk ga pernah.
15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?
Jawab :
Iya selalu tapi anak-anak suka berisik, pernah ngobrol.
16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?
Jawab :
Lebih banyak pak her yang jelasin.
17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?
Jawab :
Kadang suka hafalannya kurang. Tentang zaman praaksara kayak gitu.
18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?
Jawab :
Engga sih, kebanyakan nanya sama temen.
19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?
Jawab :
Iya tugas kayak powerpoint, ngerjain biasa buku paket, LKS.
20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?

Jawab :

Pemahamannya lumayan gampang lah tidak terlalu susah.

21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami?

Jawab :

Iya sama temen sebangku. Sama yang lain engga.

22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab :

Pernah ga ngerjain, lupa karena libur panjang waktu itu.

23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab :

Ada. Gotong royong, tolong menolong dan lain-lain.

24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?

Jawab :

Iya biasanya ke wali kelas dulu.

25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?

Jawab :

Belajarnya di tempat les. Di ulang lagi materinya.

Lampiran 05-J

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Audrea Maria Margaretha

Kelas : VIIE

Waktu : Rabu, 20 April 2016

Tempat : Ruang Kelas VIIE

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
Jawab :
Tau. Kurikulum 2013 itu kurikulum yang baru yang didalamnya ada penilaian sikap, tugas-tugas berkelompok bisa dibilang engga tertulis lagi.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
Jawab :
Engga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
Jawab :
Guru ips kalo disini tuh gurunya lebih suka cerita tentang apa aja yang ada dilingkungan sesuaitemanya. Misalnya tentang interaksi pasti tentang interaksi ceritanya.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
Jawab :
Dia itu salah satu orang yang asik sih. Kalo jelasin secara detail biar jelas. Menyenangkan.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa? Apakah sulit atau mudah dimengerti?
Jawab :
Mudah dimengerti ga terlalu baku.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
Jawab :
Cara menariknya yaitu memberikan kesempatan kepada setiap murid untuk menampilkan kayak misalnya bisa menyanyi, menari sesuai hubungan temanya. Kalo msialnya aa yang tidur dipanggil namanya nanti bangun. Kalo ada yang berisik ditegur. Kalo ga bisa dibilangin keluarin point.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
Jawab :
Kerja kelompok, membuat mading, membuat powerpoint. Observasi keluar engga belum pernah.

8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?

Jawab :

Iya absen, maju ke depan perkenalkan diri. Mengulang materi lalu atau suka ditanyain yang kemarin gimana, kayak tadi juga pas upacara kan di materi tentang apa ditanyain. Kalo video motivasi sering. Misalnya udah ga ada yang dibahas lagi biasanya di waktu kosong diputerin video.

9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?

Jawab :

Iya pasti selalu keliling dan ditanyain. Tanyain apa yang dikerjakan, kalo ada yang sulit suka dibantu.

10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?

Jawab :

Iya setiap 15 menit sebelum pelajaran selesai ditanyain, atau setelah bapak menjelaskna siapa yang mau nanya. Ada juga beberapa yang ditunjuk, ada juga beberapa yang angkat tangan sendiri.

11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?

Jawab :

Ya pasti selalu. Suka ditanyain tadi apa yang bapak sudah jelasin kalo yang ga konsentrasi.

12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?

Jawab :

Proses pembelajaran kita tuh kalo pak her lebih suka menilai sikap gitu. Hadiah engga pernah.

13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?

Jawab :

Ga selalu kadang kalo misalnya materinya udah selesai ngasih PR. Beberapa bentuknya essay dari pak her. Kalo di buku paket juga essay. Selalu tugas dikasih nilai.

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?

Jawab :

Iya saya suka bercerita, menyapa, salam, pendapat, nanya juga sering. Cerita terkadang masalah belajar. Misalnya cerita kalo kita kurang mengerti dipelajaran ini, minta tolong dijelaskan lagi.

15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?

Jawab :

Ya selalu mendengarkan dengan baik. Tapi pernah ngobrol juga.

16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?
Jawab :
Lebih banyak pak her menjelaskan daripada siswanya, kitanya mendengarkan.
17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?
Jawab :
Kesulitan sih ga ada karena emang udah dijelasin secara detail jadi udah mengerti.
18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?
Jawab :
Kalo ada temen yang kesulitan, pak hermanto nanya itu yang mana yang sulit nanti dijelasin lagi.
19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?
Jawab :
Iya soalnya suka memberikan pertanyaan yang diluar dari buku kebanyakan supaya kitanya berpikir lagi.
20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?
Jawab :
Pemahaman aku ya cukup cuma belum semuanya tapi lumayan.
21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami?
Jawab :
Engga. Kalo bener-bener ga ngerti banget ya nanya ke pak her, kalo ga banget ya diem aja.
22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
Jawab :
Ya selalu.
23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
Jawab :
Ada apalagi tentang interaksi. Kayaknya misalnya dari individu ke kelompok. Atau dari saya ke orang tua, ke orang-orang sekitar sikap baiknya gimana.
24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?
Jawab :
Melalui temen, kasih surat kalo ga tlp.
25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?
Jawab :
Ga sering, kalo misalnya besok ulangan aja.

Lampiran 05-K

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Risthania Shafa Dhillia

Kelas : VIIE

Waktu : Rabu, 20 April 2016

Tempat : Ruang Kelas VIIE

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
Jawab :
Kurikulum 2013 lebih banyak tugas untuk siswa.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
Jawab :
Engga.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
Jawab :
Pak Her baik, jelas kalau lagi menjelaskan materi.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
Jawab :
Iya menyenangkan lah.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa?
Apakah sulit atau mudah dimengerti?
Jawab :
Iya mudah dimengerti karena cara ngomongnya gak baku.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
Jawab :
Biasanya menampilkan video dulu yang jadi buat motivasi biar belajarnya senang.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
Jawab :
Pernah diskusi kelompok, membuat mading, membuat powerpoint. Kalau observasi keluar sekolah gitu belum pernah.
8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?
Jawab :
Iya pertama absen, trus ditanya minggu lalu tentang apa. Kalo puterin video motivasi sih sering.
9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?
Jawab :

Iya pasti nanti ditanya apa ada yang kesulitan nanti dibantu.

10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?

Jawab :

Iya sebelum pelajaran selesai selalu ditanyain, ada yang ditunjuk, ada juga beberapa yang angkat tangan sendiri. Kalau yang ditunjuk biasanya yang ketahuan ngobrol.

11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?

Jawab :

Iya pasti selalu ditanya apalagi kalau banyak yang diam aja.

12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?

Jawab :

Hadiah engga pernah, paling dipuji bagus aja kalau nilainya bagus ditingkatkan.

13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?

Jawab :

Kadang-kadang pak Her ngasih PR ga selalu

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?

Jawab :

Iya kadang nanya pernah kalau ada yang susah, salam sapa iya tapi kalau cerita suatu hal apa gitu gak pernah.

15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?

Jawab :

Iya mendengarkan dengan baik.

16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?

Jawab :

Kadang pak her yang jelasin dulu materinya tentang apa trus nanti kan dapet tugas kayak diskusi kita yang jelasin hasilnya.

17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?

Jawab :

Kesulitan sih engga asal mau baca belajar aja.

18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?

Jawab :

Pak her sering nanyain sih kalau ada temen yang kesulitan gak materi ini.

19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?

Jawab :

Iya suka memberikan pertanyaan yang diluar dari yang ada dibuku pelajaran.

20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?

Jawab :

Iya cukup paham sekarang dinamika interaksi manusia dengan lingkungan gak terlalu sulit.

21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami?

Jawab :

Pernah sama temen sebangku aja. Kalo bener-bener ga ngerti ya tanya ke pak her.

22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab :

Iya.

23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab :

Kalo tentang interaksi ini gimana kita menghargai perbedaan suku, agama, menghargai tolong menolong dengan orang lain.

24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?

Jawab :

Surat titip teman.

25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?

Jawab :

Kadang-kadang apalagi pas mau ulangan pasti.

Lampiran 05-L

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : Uan Putra Halomoan Manurung

Kelas : VIID

Waktu : Senin, 11 April 2016

Tempat : Ruang Kelas VIID

A. Pola Interaksi Guru dan Konsep Pendekatan Saintifik

1. Apakah kamu mengetahui tentang kurikulum 2013?
Jawab :
Engga tau.
2. Apakah kamu mengetahui cara pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
Jawab :
Engga tau.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai cara mengajar guru ips?
Jawab :
Pak Her baik, cara ngajarnya enak paham.
4. Bagaimana dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
Jawab :
Ya menyenangkan.
5. Bagaimana bahasa yang digunakan guru ips dalam berinteraksi dengan siswa?
Apakah sulit atau mudah dimengerti?
Jawab :
Gampang dimengerti.
6. Cara apa yang dilakukan guru ips untuk menarik perhatian dalam memahami pembelajaran?
Jawab :
Puterin video, ngelucu gitu ngajak bercanda dulu kalo udah bosan.
7. Model atau strategi belajar seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ips? Apakah itu menyenangkan?
Jawab :
Diskusi kelompok, drama, bikin powerpoint presentasi gitu, bikin mading peta udah itu aja.
8. Bagaimana interaksi guru ips pada saat awal pembelajaran? Apa saja yang dilakukan?
Jawab :
Masuk salam absen trus ditanya yang dipelajari kemarin ada kesulitan gak, kalau ada pr ya koreksi pr dulu bareng-bareng semua.
9. Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling menghampiri dan membantu memahami pembelajaran?

Jawab :

Iya keliling dan trus ditanyain.

10. Apakah guru ips memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan?

Jawab :

Iya sering nanya kayak ditunjuk kita yang jawab. Kadang juga ada yang nanya ke pak Her.

11. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran?

Jawab :

Iya selalu itu, kalo pada diem aja ya pak Her yang menyimpulkan.

12. Apakah guru ips pernah memberikan reward atau hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran?

Jawab :

Engga pernah kasih hadiah.

13. Apakah guru memberikan tugas atau pengayaan untuk dirumah?

Jawab :

Kadang tugas kelompok atau tugas sendiri soal dibuku paket atau buku LKS.

B. Sikap siswa, pemahaman materi, kesulitan dan kemudahan materi pelajaran

14. Apakah kamu berani bertanya, mengemukakan pendapat, salam, menyapa bahkan menceritakan suatu hal kepada guru ips?

Jawab :

Jarang sih nanya ke pak Her, palingan salam iya menyapa gitu.

15. Apakah selalu mendengarkan dengan baik penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru ips?

Jawab :

Iya kadang dengerin kadang engga.

16. Apakah didalam kelas guru lebih banyak berbicara memberikan penjelasan atau siswa yang lebih aktif?

Jawab :

Engga juga sih sama aja.

17. Apakah ada kesulitan belajar ips? Kesulitan seperti apa?

Jawab :

Peta daerah ini itu, tanggal-tanggal dalam sejarah, kalau yang ini gak ada.

18. Bagaimana solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar ips?

Jawab :

Suruh cari di internet, buku di perpustakaan atau pak Her sendiri yang jawab.

19. Apakah disetiap kegiatan pembelajaran tugas yang diberikan guru ips membuat berpikir nalar tinggi, mandiri, aktif dan terampil?

Jawab :

Engga ngerti.

20. Bagaimana pemahaman tentang materi pembelajaran ips?

Jawab :

Ya paham.

21. Apakah pernah atau sering berdiskusi dengan teman jika ada yang belum dipahami?
Jawab :
Engga diem aja, baca sendiri.
22. Apakah selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
Jawab :
Ya selalu. Tapi pernah ga ngerjain trus disuruh selesin sama pak Her hari itu juga.
23. Apakah ada dari materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
Jawab :
Ya ada aja kayak interkasi sama orang harus baik ga cuma sama temen, guru, di rumah dimana aja saling menghormati.
24. Apakah ketika izin tidak masuk sekolah memberitahu guru ips?
Jawab :
Jarang sih bilang.
25. Apakah terbiasa mengulang kembali belajar dirumah materi pembelajaran dikelas? Bagaimana caranya?
Jawab :
Engga kalau mau ulangan aja.

Lampiran 06-A

Catatan Lapangan

Izin penelitian dan gambaran umum SMP Negeri 45 Jakarta Barat

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Maret 2016

Waktu : 09.30 WIB – 11.00 WIB

Tempat : SMPN 45 Jakarta

Deskriptif :

Pagi hari sekitar pukul 09.00 WIB berangkat menuju SMP Negeri 45 Jakarta dengan menggunakan sepeda motor. Jarak dari rumah yaitu di Jalan Ratna Kapuk ke SMP Negeri 45 Jakarta yang terletak di Jalan Utama Raya Cengkareng, memang tidak terlalu jauh hanya membutuhkan waktu sekitar 20 menit perjalanan. Tepat pukul 09.20 WIB tiba di SMP Negeri 45 Jakarta. Setibanya di depan gerbang masuk SMP Negeri 45 Jakarta disapa oleh bapak satpam “Ada perlu apa bu? Ada yang bisa dibantu?” lalu peneliti menjelaskan maksud kedatangan yang ingin meminta izin penelitian skripsi “Iya pak perkenalkan saya Siti Rochmah Rianti, mahasiswi UNJ jurusan pendidikan IPS. Maksud kedatangan saya ingin memohon izin untuk penelitian skripsi di SMPN 45 ini pak”. Setelah itu dilihat oleh Bapak satpam tersebut surat izin penelitian skripsi dan peneliti dipersilahkan masuk untuk langsung menuju ke lantai 2 gedung yaitu Ruang Guru “Oh iya baik silakan masuk dek.. langsung saja ya ke Ruang Guru ada di lantai 2. Masuk lewat lobby belok kiri lurus dikit ada tangga di sebelah kiri naik saja”. Saya pun menjawab “Baik pak terima kasih, mari..”

Suasana SMP Negeri 45 Jakarta terdapat beberapa pohon besar dan tanaman kecil serta tempat sampah yang disediakan disetiap sudut sekolah. Melewati pagar, disisi kanan ada pos satpam dan ada parkir motor. Untuk masuk ke dalam menuju lantai 2 melewati ruang tamu atau lobby dengan beberapa sofa , ada tv, ac, terlihat juga profil sekolah, visi misi dan gambaran umum SMP Negeri 45 Jakarta.

Pada saat itu suasana sekolah ramai karena siswa-siswi sedang jam istirahat pertama. Setibanya saya diruang Guru ada seorang Ibu Guru yang menanyakan kedatangan saya “Mau cari siapa mba?” ujar guru tersebut. “Saya Siti Rochmah Rianti bu, mahasiswi UNJ Jurusan Pendidikan IPS. Maksud kedatangan saya ingin memohon izin untuk penelitian skripsi di SMPN 45 ini bu”. Ibu guru tersebut menjawab “Oh mari masuk silahkan menemui Bapak Agus Rinto wakil kepala sekolah untuk permohonan izinnya”. Saya masuk ke dalam ruang guru yang ternyata rangkap menjadi ruang wakil kepala sekolah juga. Kemudian saya bersalaman dan memperkenalkan diri saya kembali kepada Bapak Agus Rinto “Saya Siti Rochmah Rianti pak, mahasiswi UNJ Jurusan Pendidikan IPS. Maksud kedatangan saya ingin memohon izin untuk penelitian skripsi di

SMPN 45 ini pak, ini surat permohonan izin saya”. Saya pun duduk di sofa berhadapan dengan Bapak Agus “Oh mau penelitian skripsi, judulnya apa mba?”. Kemudian saya jelaskan judul saya dan maksudnya “Jadi gini pak judul saya Pola Interaksi Guru-Siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS. Studi kualitatif saya adalah siswa kelas VII. Jadi nanti saya lebih banyak mengamati pembelajaran dikelas dan ada wawancara semi terstruktur pak”. Bapak Agus menjawab dengan senyum “Oh oke boleh mba, nanti langsung berhubungan dengan guru IPS kelas VII yaitu Bapak Hermanto. Beliau staff kesiswaan juga di SMPN 45 ini. Untuk hal-hal dokumen dan sebagainya nanti dibicarakan saja siap membantu. Sekolah tidak membatasi boleh mau penelitian skripsi disini ya sesuai judulnya yang artinya masih dalam ranah pendidikan apalagi kan menyangkut kurikulum 2013 boleh saja, karena kan memang di wilayah cengkareng baru SMPN 45 yang sudah menerapkan kurikulum 2013”. Saya menjawab dengan perasaan bahagia “Baik pak, terima kasih banyak ya pak Agus sudah memberikan izin untuk saya penelitian skripsi di SMPN 45 ini. Kemudian kapan ya pak saya bisa menemui Bapak Hermanto?”. Pak Agus menjawab “Oh ya sebentar lagi Pak Hermanto datang abis mengajar sampai jam istirahat, tunggu aja duduk disini”. “Oh iya pak terima kasih” ujar saya. “Mohon maaf ya saya tinggal dulu ada keperluan lain, ini suratnya nanti langsung diberikan saja kepada pak Hermanto”. “Siap pak..”

Sekitar 10 menit saya menunggu. Saya bertemu pak Hermanto dan memperkenalkan diri kembali serta menjelaskan maksud kedatangan saya. “Saya kira mau skripsi bukan pelajaran IPS, soalnya IPS jarang sekali belum pernah biasanya matematika, bahasa inggris”. Setelah surat saya di lihat saya dan pak Hermanto berbincang mengenai maksud dari penelitian skripsi saya. Saya juga memohon izin untuk memotret keadaan sekolah serta meminta dokumen-dokumen untuk kelengkapan skripsi saya. Pak Hermanto menjawab dengan senyum “Oh bisa-bisa, dokumen apa saja yang mbak perlukan? Biar nanti langsung disiapkan”. Saya pun menyebutkan beberapa dokumen seperti profil sekolah, rpp, silabus, curriculum vitae beliau dan beberapa dokumen kelas.

Pak Hermanto pun berjanji akan segera memberitahu kelas yang akan saya jadikan sample segera. Saya meminta izin untuk besok dan hari kamis untuk datang kembali melakukan observasi sekolah dan kelas-kelas VII. Pak Hermanto mengizinkan dan saya mengucapkan banyak terima kasih karena sudah diterima melakukan penelitian di SMP Negeri 45 Jakarta. Saya pun bersalaman, dan berpamitan pulang.

Reflektif :

Suasana sekolah terasa tertib. Ketika baru masuk gerbang ditanya oleh pak satpam yang ramah dalam memberikan arahan. Suasana sekolah terasa nyaman karena banyak pepohonan, walaupun terlihat kecil dari luar tetapi dalamnya sekolah dengan letter U tersebut bersih dan rapih. Di setiap sudut

diletakkan beberapa tempat sampah. Saya juga melihat ada pekerjaan pembangunan masjid sekolah. Walaupun ada yang bekerja membangun masjid, tidak terdengar suara bising saat jam sekolah sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Sambutan pertama dari wakil kepala Bapak Agus dan guru ips kelas VII Bapak Hermanto yang ramah membuat saya semangat untuk segera melakukan penelitian. Walaupun terlihat Bapak Agus dan guru-guru sedang sibuk untuk rapat persiapan Ujian Nasional yang di adakan di sekolah ini namun saya merasa tidak ada kendala yang terjadi, berjalan lancar untuk hari izin penelitian.

Lampiran 06-B

Catatan Lapangan

Observasi Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran IPS

Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2016

Waktu : 07.30 WIB – 12.00 WIB

Tempat : SMPN 45 Jakarta

Tema : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Deskriptif :

Tepat pukul 08.00 WIB saya menuju SMP Negeri 45 Jakarta. Perjalanan kali ini sedikit terhambat sekitar 30 menit karena jam berangkat kerja yang mana daerah Cengkareng, Daan Mogot memang sering terjadi kemacetan. Setelah sampai di sekolah, saya disambut pak satpam dan bertanya “Ada perlu apa dek?”, saya menjawab penelitian skripsi dengan bapak Hermanto lalu dipersilahkan masuk.

Ketika masuk saya langsung menuju lantai 2 ruang guru. Lalu saya bertemu bapak Agus dan beliau mempersilahkan saya masuk. Beliau berkata kebetulan pak Hermanto sedang ada jam mengajar jadi saya bisa menunggu sampai jam 08.40. Saya pun langsung izin untuk berkeliling melihat keadaan sekolah terlebih dahulu kepada Bapak Agus. Beliau menjawab “Oh yasudah silahkan saja boleh kalau mau barangkali foto-foto, lihat-lihat”. Saya mengucapkan terima kasih dan keluar dari ruangan guru.

Saya mulai berkeliling di lantai 1 bawah. Saya berputar pertama saya melihat kantin. Kantin SMP Negeri 45 Jakarta memiliki beberapa pedagang. Ada yang berjualan nasi goreng, kwetiau goreng, nasi uduk, ayam bakar, kue-kue seperti donat, pastel, risol dan berbagai minuman es. Setelah melihat kantin, saya berjalan melihat ada beberapa ruangan kecil disebelahnya ternyata itu ruang osis, dan musholla sementara. Ada tangga menuju lantai 2 untuk tempat sholat perempuan di ruangan atas. Kemudian saya berjalan lagi melihat parkir sepeda. Lalu ada pembangunan masjid yang sedang dikerjakan. Setelah itu ada aula atau ruang serbaguna, saya melihat ke dalam aula ada papan tulis besar, layar, speaker dan 2 lemari besar piala prestasi siswa. Di luar aula juga ada 3 lemari piala prestasi siswa.

Lalu saya berjalan kembali melewati ruang kepala sekolah, tata usaha, laboratorium ipa dan bahasa. Tidak jauh dari itu ada perpustakaan. Saya masuk ke dalam perpustakaan ada banyak buku pelajaran dan buku cerita, serta koran, majalah. Ada meja penjaga perpustakaan, komputer, dan beberapa meja yang disediakan untuk siswa-siswi membaca. Halaman sekolah lumayan luas terdapat satu mimbar dan ada tiang bendera merah putih untuk upacara. Di depan selain

ada ruangan satpam juga ada tempat parkir motor yang memang tidak terlalu luas. Juga ada tempat tinggal penjaga sekolah. Menariknya, disetiap sudut dari lantai 1 hingga lantai 3 terdapat banyak lukisan atau gambar hasil karya siswa yang dipajang. Selain ada banyak pula tulisan-tulisan motivasi di papan yang di gantungkan.

Reflektif :

Suasana sekolah nyaman, asri banyak pohon, dan rapih. Setiap sudut ruangan terdapat tempat sampah agar warga sekolah menyadari akan kebersihan lingkungan. Kantin sekolah belum begitu rapih, meja tempat makan siswa banyak yang sudah rusak kurang terawat. Ruangan lainnya cukup bersih, perpustakaan nyaman dan ruang aula selalu terawat karena sering di adakan rapat antar sekolah di SMP Negeri 45 Jakarta.

Deskriptif :

Bel berbunyi pergantian jam ke 5. Saya bergegas ke ruang guru sudah ada pak Hermanto. Saya bersalaman dan meminta izin untuk observasi melihat kelas VIID. Ketika sampai dikelas, saya dipersilahkan duduk dibelakang untuk pengamatan belajar ips. Sebelumnya saya di persilahkan untuk memperkenalkan diri “Silahkan mbak memperkenalkan diri dulu, anak-anak penasaran katanya siapa”. Lalu saya memperkenalkan diri dan antusias siswa kelas VII lumayan tersenyum karena hari pertama. Berdoa, absen yang tidak hadir, lalu pak Hermanto menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan diskusi minggu lalu tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam. Kelas dibagi 3 kelompok untuk mendiskusikan gambar yang ditayangkan guru yaitu kerusakan hutan, pencemaran air, dan polusi udara.

Setelah diberi sedikit garis besar materi pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam, siswa-siswi dipersilahkan melanjutkan diskusi minggu lalu diberi waktu sekitar 5 menit untuk mempersiapkan menggunakan power point yang telah dibuat siswa. Kelompok pertama maju dengan materi kerusakan hutan. Lalu kelompok lain dipersilahkan bertanya namun tidak ada yang bertanya. Kelompok 2 maju tentang pencemaran air, lalu kelompok lain dipersilahkan menanggapi. Ada siswi yang bertanya bernama Avia bertanya bagaimana cara mencegah terjadinya pencemaran air? Lalu di jawab oleh kelompok 2 dan kelompok lain mendengarkan. Setelah itu kelompok 3 maju dengan materi polusi udara tetapi tidak ada yang mengajukan pertanyaan. Setelah semua selesai mempresentasikan, bapak Hermanto menanyakan beberapa pertanyaan terkait ketiga masalah yang di ambil kelompok tersebut serta mengapresiasi dengan tepuk tangan. Lalu pak Hermanto juga menambahkan jawaban dari kelompok 2 kepada Avia. Pak hermanto di akhir diskusi memberikan kesempatan siapa yang ingin bertanya lagi dan siapa yang mau memberikan kesimpulan. Karena banyak

diantara yang diam akhirnya pak Hermanto mengambil absen dan memanggil satu per satu siswa. Setelah itu pak Hermanto menyampaikan materi selanjutnya untuk hari Kamis esok. Di akhir pembelajaran, pak Hermanto bersama siswa menutup memberikan kesimpulan hasil pembelajaran hari ini dan pak Hermanto memberikan 5 soal essay pertanyaan untuk dikerjakan di rumah. Setelah memberikan salam, saya pun bersalaman dan langsung berpamitan pulang kepada pak Hermanto.

Reflektif :

Metode yang digunakan adalah diskusi dengan model cooperative learning (kerjasama) berjalan lancar hanya saja ada beberapa siswa yang saya perhatikan berbicara atau mengobrol dengan temannya disaat ada kelompok lain yang sedang presentasi. Ketika ada yang ingin ke toilet pun siswa meminta izin terlebih dahulu. Walaupun tidak banyak bertanya tetapi presentasi power point cukup menarik. Disini terlihat siswa belum begitu aktif dan guru harus menunjuk terlebih dahulu ketika di akhir kesimpulan. Jawaban-jawaban siswa yang ditunjuk cukup baik karena sepertinya mendengarkan walaupun daya berpikir kritis masih belum terlihat. Langkah pendekatan saintifik mengamati di awal pembelajaran tidak ada, tetapi langsung melanjutkan diskusi dari pertemuan sebelumnya termasuk mengasosiasikan dan mengomunikasikan. Pola interaksi dari keseluruhan pembelajaran dua arah dan multi arah.

Lampiran 06-C**Catatan Lapangan****Pengamatan Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran IPS**

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2016
Waktu : 08.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : SMPN 45 Jakarta
Tema : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Pagi hari yang cerah pukul 07.00 saya bergegas menuju SMP Negeri 45 Jakarta. Sampai di gerbang sekolah disambut kembali oleh bapak satpam dan menanyakan kembali perihal kedatangan saya. Lalu saya jelaskan kembali ingin menemui bapak Hermanto dalam rangka penelitian skripsi dan bapak satpam mempersilahkan masuk. Saya langsung menuju lantai 2, di tangga menuju lantai 2 saya bertemu pak Hermanto, bersalaman lalu pak Hermanto berkata “Mbak tunggu sebentar ya di atas saja, sebentar lagi masuk jam ketiga, saya mengajar dikelas VIIA, saya mau fotocopy sebentar di ruang tata usaha”, saya menjawab “Oh iya baik pak”. Saya duduk di luar ruang guru sambil menunggu. Lalu pak Hermanto datang dan masuk ke dalam mengambil tas dan peralatan mengajar. Setelah itu saya di ajak menuju lantai 3 kelas VIIA. Berputar-putar ternyata kelas VIIA terletak di pojok ruangan sebelah kelas VIIB. Jaraknya dari ruang guru lumayan karena dari ujung ke ujung. Saya masuk dengan pak Hermanto mempersilahkan saya duduk dibelakang siswa.

Di mulai dengan berdoa, absen siapa yang tidak masuk, mengulang kembali materi minggu lalu. Setelah itu pak Hermanto mengajak siswa-siswi untuk berdiri menyanyikan lagu Tanah Air. Karena berkaitan dengan materi interaksi manusia dengan lingkungan. Selesai bernyanyi, sambil menjelaskan pak Hermanto menampilkan video kerusakan hutan. Lalu siswa diberi kesempatan menanggapi video apa tersebut. Beberapa siswa ada yang mengangkat tangan menjelaskan video tentang kerusakan hutan tersebut. Setelah beberapa siswa mengeluarkan pendapatnya, pak Hermanto menjelaskan secara garis besar. Lalu siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Secara undian agar adil dipilih anggota kelompok. Siswa kelompok 1 membuat powerpoint tentang kerusakan hutan. Siswa kelompok 2 tentang pencemaran air. Siswa kelompok 3 tentang polusi udara. Mulai dipresentasikan dipertemuan berikutnya. Lalu siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan dengan teman kelompoknya sesuai materi yang diberikan dan diperbolehkan untuk mencari sumber membaca buku serta seraching internet. Pak Hermanto berkeliling melihat masing-masing kelompok. Ada beberapa siswa yang bertanya salah satunya yang jelas saya dengar siswi bernama Nadia “powerpointnya boleh ditambah video ga pak? Saya tambahin

video pencemaran air” pak her memperbolehkan menambahkan video tetapi harus jelas dan padat karena untuk memaksimalkan waktu dipertemuan berikutnya.

Beberapa menit kemudian bel berbunyi pukul 10.10 waktu siswa istirahat. Pak Hermanto menyampaikan agar dilanjutkan diskusi dirumah dan dipertemuan berikutnya dipresentasikan. Lalu pembelajaran di akhiri dengan salam.

Reflektif :

Melihat proses pembelajaran di kelas VIIA kurang lebih metode dan model yang digunakan sama seperti kemarin kelas VIID. Sepanjang jalan baik menuju kelas atau ruang guru pak Hermanto banyak disapa oleh siswa dan sempat berhenti di kelas VIID yaitu wali kelasnya. Diskusi berjalan baik. Pada saat pak Hermanto menjelaskan materi, siswa kelas VIIA lebih pendiam dari kelas VIID kemarin. Siswa juga terlihat tidak canggung ketika bertanya dan mengutarakan pendapatnya. Menariknya bersama menyanyikan lagu Tanah Air di awal pembelajaran digunakan sebagai motivasi untuk anak-anak mencintai lingkungan tanah air Indonesia. Pak Hermanto sudah cukup baik menjalankan langkah pembelajaran saintifik mulai dari mengamati video yaitu satu arah, kemudian menanya dan menalar dengan interaksi dua arah, lalu dibuat kelompok untuk mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dengan membuat laporan powerpoint kerjasama sesama siswa, mengomunikasikan dengan presentasi di depan kelas terjadi interaksi multi arah.

Deskriptif :

Setelah pengamatan kelas selesai, saya dan pak Hermanto menuju ruang guru. Pak Hermanto ada jam mengajar kembali pukul 10.40 setelah jam istirahat pertama. Saya berbincang dengan pak Hermanto mengenai siswa-siswi baik kelas VIIA dan VIID. Pak Hermanto mengutarakan “Siswa disini ya begitu apa adanya tidak dibuat-buat, kalau pas waktunya belajar ya seperti itu mereka tertib. Keaktifan mereka akan muncul ketika dengan metode yang menampilkan mereka seperti presentasi misalnya. Keterampilan mereka membuat powerpoint juga di nilai. Oh iya mbak dokumen yang mbak minta sudah ada, sebentar saya ambikan”. Pak Hermanto mengambil profil SMP Negeri 45 Jakarta. Pak Hermanto “Untuk RPP dan Silabus besok ya mbak sedang saya persiapkan”. Saya mengucapkan terima kasih. Setelah berbincang lama mengenai siswa-siswi saya berpamitan untuk pulang dan akan datang pada hari senin untuk observasi selanjutnya. “Bisa hari senin ada jam kelas VIIB dan VIID, kalau VIIB itu pagi jam 08.50 sampai jam 10.00. Kalau VIID kan seperti kemarin jam 10.40 sampai jam 12.00 itu” ujar pak Hermanto. Saya menjawab “Baik pak hari senin saya akan datang lagi sebelum pukul 08.40. Makasih banyak ya pak.. Saya sekalian permisi pamit pulang”.

Reflektif :

Saya mendapatkan dokumen profil SMP Negeri 45 Jakarta Barat dalam bentuk hardcopy. Pak Hermanto bercerita apa adanya mengenai siswa-siswi kelas VII seperti tidak ada yang di tutupi. Namun jawaban pak Hermanto perlu saya perjelas dan cek kembali kebenarannya. Pola interaksi yang di akui pak Hermanto yaitu pola interaktif pembelajaran sesuai pedoman kurikulum 2013, satu arah masih ada, dua arah dan multi arah. Tetapi saya baru melihat satu arah dan dua arah. Melalui pendekatan saintifik sudah mulai terlihat baik penerapannya, walaupun masih belum secara optimal.

Lampiran 06-D**Catatan Lapangan****Pengamatan Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran IPS**

Hari/Tanggal : Senin, 21 Maret 2016
Waktu : 08.00 WIB – 13.00 WIB
Tempat : SMPN 45 Jakarta
Tema : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Deskriptif :

Seperti pagi biasanya saya berangkat dari rumah pukul 08.00 WIB. Perjalanan senin memang biasa terhambat karena kemacetan. Setelah 30 menit perjalanan saya sampai di SMP Negeri 45 Jakarta. Dari kejauhan saya sudah melihat bapak satpam yang juga memperhatikan laju kendaraan saya. Sesampainya di depan gerbang sekolah saya manyapa pak satpam “selamat pagi pak permisi..” Lalu pak satpam menjawab “Pagi bu.. mau ketemu siapa?”. Saya menjawab “Saya rianti pak, mahasiswa UNJ yang sedang penelitian skripsi”. Setelah itu barulah pak satpam membukakan pintu gerbang dan mempersilahkan saya masuk. Setelah saya merapihkan atribut berkendara, saya langsung menuju lantai 2 ruang guru melalui pintu samping kanan keluar masuk siswa. Sesampainya di depan ruang guru saya lihat dari luar tidak ada pak Hermanto kemudian saya menunggu di luar. Beberapa menit kemudian ketika pak Hermanto berjalan menuju ruang guru, saya menyapa dan bersalaman. Kemudian pak Hermanto meminta saya masuk ke dalam namun saya menolak dan memilih menunggu diluar. Tidak lama bel berbunyi memasuki jam ke 3 yaitu pukul 08.40. Jam tersebut pak Hermanto mengajar di kelas VIIB. Kemudian saya dipersilahkan pak Hermanto untuk mengikutinya ke kelas VIIB.

Berjalan menelusuri lorong kelas, sambil saya melakukan observasi di lantai 2 dan lantai 3. Lantai 2 selain terdapat ruang guru, ruang wakil kepala sekolah juga terdapat 8 rombel kelas VIIIA-VIIIH. Namun tidak seperti kelas VII, kelas VIII terlihat lebih diam dalam hal menyapa pak Hermanto. Mungkin karena kelas VIII juga sudah tidak di ajar oleh pak Hermanto. Tetapi bukan berarti diam semua, ada beberapa yang menyapa sekedar memanggil nama ataupun bersalaman. Naik ke atas tangga di lantai 3, siswa-siswi kelas VII pun sangat berisik dan antusias ketika pak Hermanto lewat. Ada beberapa yang menanyakan siapa saya dan saya hanya tersenyum. Seperti biasanya ketika pagi hari sebelum menuju kelas yang di ajar, pak Hermanto mampir terlebih dahulu ke kelas VIID. Saya memperhatikan dari luar kelas. Pak Hermanto memantau siapa saja yang hari senin ini tidak masuk. Ternyata masuk semua tetapi ada beberapa siswa yang akan izin untuk kegiatan lomba menari. Lalu saya bertanya “Apakah lomba

menari tersebut sering di ikuti siswi? Lalu bagaimana jika mereka izin ketika jam pelajaran?” lalu pak Hermanto menjawab “Iya mbak kalau lomba menari itu sering di ikuti juga. Biasanya ya mereka memang izin di jam pelajaran, tetapi mereka tidak ketinggalan pelajaran karena aktif bertanya kepada temannya dikelas, jadi kalau ada tugas mereka tetap mengerjakan. Himbauan dari wali kelas serta pantauan kami para guru juga selalu mengingatkan bahwa kegiatan lomba baik akademik maupun non akademik tidak boleh membuat siswa tertinggal pelajaran, harus aktif bertanya dengan teman atau guru.”

Setelah dari kelas VIID kembali berjalan menuju kelas VIIB. Kelas VIIB terletak di pojok kanan dekat tangga sebelah kelas VIIA. Hari pertama saya pengamatan di kelas VIIB, banyak yang melihat keluar siapa saya dan memperhatikan. Setelah bapak Hermanto masuk, kemudian saya menyusul dan dipersilahkan duduk di bangku belakang. Lalu pembelajaran ips dikelas dimulai dengan absen terlebih dahulu. Lalu pak Hermanto mengulang singkat materi minggu lalu sambil tanya jawab dengan siswa. Beberapa siswa terlihat dapat menjawab pertanyaan pak Hermanto tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam. Kemudian siswa kelompok 1 dipersilahkan maju untuk mempresentasikan powerpoint tentang kerusakan hutan. Sebelum presentasi kelompok dimulai pak Hermanto terlebih dahulu memberitahukan point-point penilaian. Terlihat selain bentuk powerpoint siswa juga menunjukkan video singkat peristiwa kebakaran hutan di kalimantan. Lalu sesi tanya jawab dibuka dan kelompok lain dipersilahkan bertanya. Siswa bernama Dzaki bertanya “bagaimana cara mengatasi kebakaran hutan itu? Apa saja yang bisa kita lakukan untuk mencegahnya?” kemudian kelompok 1 menjawab cara mengatasi kebakaran hutan tersebut dan menyebutkan hal-hal yang dapat kita lakukan untuk menanggulangi kerusakan hutan seperti reboisasi. Setelah kelompok 1 kemudian dilanjutkan presentasi kelompok 2 tetapi kelompok 2 menjawab belum siap lalu pak Hermanto mempersilahkan kelompok 3 mengenai polusi udara. Polusi udara dikaitkan bagaimana interaksi manusia dengan lingkungan. Setelah kelompok 3 selesai presentasi dipersilahkan kelompok lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Karena siswa diam saja, pak Hermanto menunjuk salah satu siswa bernama Sigit untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Lalu Sigit memberi tanggapan bagaimana kemas powerpoint kelompok 3 dan kesimpulan yang dia dengar. Setelah itu siswa bernama Andreu diberi kesempatan dan Andreu mengungkapkan sedikit kesimpulan dari presentasi tersebut. Setelah selesai kelompok 2 maju untuk mempresentasikan pencemaran air. Setelah mempresentasikan siswa kembali diminta untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Karena siswa diam lalu pak Hermanto mempersilahkan kelompok 2 untuk menutup presentasi. Setelah itu pak Hermanto berdiri di tengah kelas mengulas bagaimana presentasi kelompok 1, 2, dan 3. Lalu bersama siswa berdialog mengenai dampak aktivitas manusia terhadap ke 3 contoh kerusakan lingkungan alam tersebut. Guru dan siswa saling menjawab, menimpali satu sama lain. Setelah selesai guru menutup pelajaran dengan memberikan pekerjaan rumah 5 soaln essay.

Reflektif :

Dari diskusi kelompok bentuk Cooperative Learning tersebut, terlihat interaksi multi arah dengan saling bekerja sama satu sama lain dalam mempersiapkan hasil diskusinya. Ketika diskusi atau presentasi tengah berlangsung, ada saja beberapa siswa yang mengobrol atau kurang memperhatikan siswa yang sedang presentasi. Menariknya ternyata pak Hermanto hanya diam tetapi memperhatikan siswa tersebut sehingga ketika selesai presentasi siswa-siswa tersebut di tunjuk untuk bertanya atau memberikan kesimpulan. Dari jawaban mereka diketahui bahwa sebenarnya mereka memperhatikan walaupun tidak secara lengkap diutarakan. Selain dari presentasi, pak Hermanto juga menggunakan buku ips untuk menambahkan materi dampak interaksi manusia dengan lingkungan alam tersebut seperti penjelasan lingkungan biotik, abiotik sampai kemajuan iptek yang mempengaruhi masyarakat modern saat ini. Sebelum presentasi pak Hermanto juga menyampaikan point penilaian namun saya belum melihat jelas seperti apa bentuk penilaian tersebut tetapi disini menandakan bahwa interaksi pak Hermanto dengan siswa tidak sekedar formalitas hanya tentang materi pembelajaran namun hal-hal seperti menyampaikan tujuan pembelajaran, lembar penilaian juga disampaikan di depan kelas sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kurikulum 2013. Langkah pendekatan saintifik mengamati juga tidak ada di awal pembelajaran, langsung mengasosiasikan dan mengomunikasikan sehingga siswa juga ada proses mengamati dan menalar dari materi temannya yang presentasi.

Deskriptif :

Selesai melihat proses pembelajaran di kelas VIIB tepat pukul 10.00 waktu siswa-siswi beristirahat. Kemudian saya turun ke bawah lantai 2 bersama pak Hermanto menuju ruang guru. Di dalam ruang guru saya berbincang mengenai kegiatan siswa SMP Negeri 45 Jakarta selain upacara. Pak Hermanto menjelaskan bahwa banyak kegiatan positif yang dikembangkan seperti literatur baca artinya pembiasaan membaca buku apa saja. Lalu ada juga art and language performance yang di tampilkan melalui kreatifitas siswa bergantian baik itu pelajaran ips, bahasa, seni budaya. Pak Hermanto memberikan saya RPP dan Silabus kelas VII dalam bentuk softopy. Setelah bel berbunyi pak Hermanto izin untuk mengajar kembali kelas VIID. Saya juga menanyakan perihal wawancara dengan informan kunci. Pak Hermanto menyarankan untuk hari rabu atau kamis saja dengan bapak wakil kepala sekolah. Saya bersalaman dan berpamitan untuk keperluan di kampus

Reflektif :

Dari obrolan singkat saya dengan pak Hermanto bahwa kegiatan positif siswa tersebut dalam rangka menunjang tujuan dari kurikulum 2013. Setiap penampilan dikelas yang menggunakan pendekatan saintifik dengan metode berhubungan dengan seni seperti bermain peran, menari atau drama akan ditampilkan setiap perwakilan kelas. Hal ini berdampak pada semangat siswa

dalam menyalurkan bakat dan kreatifitasnya. Selain untuk penilaian pelajaran dikelas juga untuk menampilkan yang terbaik dari perwakilan kelasnya. Sebelum saya berpamitan sebenarnya saya ingin melanjutkan pengamatan di kelas VIID namun entah kenapa pak Hermanto terkesan belum diperbolehkan alasannya beliau berkata bahwa besok lagi saja karena sama saja seperti kelas sebelumnya. Saya hanya menuruti arahan pak Hermanto.

Lampiran 06-E**Catatan Lapangan**
Pengamatan Proses Pembelajaran IPS

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016
Waktu : 10.00 WIB – 13.00 WIB
Tempat : SMPN 45 Jakarta
Tema : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Deskriptif :

Tepat pagi hari pukul 10.00 WIB saya berangkat dari rumah menuju SMP Negeri 45 Jakarta. Sesampainya di gerbang sekolah saya disambut seperti biasa oleh bapak satpam. Karena beliau sudah hafal keberadaan saya, lalu saya dipersilahkan masuk ke dalam sekolah. Saya berlari dan ternyata bel baru berbunyi. Kemudian saya dan pak Hermanto menuju kelas VIIF. Saya berjalan mengikuti pak Hermanto, seperti sebelumnya siswa kelas VII banyak yang menyapa, memanggil nama pak Hermanto selama jalan menuju VIIF.

Ini merupakan kali pertama saya pengamatan di kelas VIIF. Pak Hermanto absen siswa dan mengulang kembali materi Kamis lalu interaksi manusia dengan lingkungan alam. Setelah itu pak Hermanto memberitahu tujuan pembelajaran dari materi selanjutnya secara garis besar. Kemudian saya dipersilahkan masuk dan duduk mengamati dibelakang kelas. Dilanjutkan dengan penayangan gambar antara masyarakat modern dan masyarakat desa. Peserta didik diberikan arahan untuk mengamati gambar tentang tawuran pelajar, anak menari tarian daerah Jawa, dan pasar terapung dan tradisional. Setelah itu muncul beberapa pertanyaan seperti kondisi alam dari gambar sawah dan tanah kering, faktor-faktor penyebab terjadinya tawuran. Guru dan siswa saling bertanya jawab serta berdialog interaktif. Kemudian siswa diminta dengan teman sebangku depan dan belakang masing-masing kelompok 4 orang, untuk berdiskusi selama 15 menit untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang ada pada gambar antara keadaan alam yang subur dan tandus, mengidentifikasi penyebab tawuran pelajar, mengidentifikasi perbedaan pasar terapung dan pasar di darat, mengidentifikasi perbedaan budaya di setiap daerah.

Setelah diskusi menganalisis selesai, siswa diminta untuk menuliskan hasil diskusi di dalam buku latihan ips. Beberapa kelompok diminta maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. Hanya 3 kelompok atau berarti sekitar 12 orang yang mempresentasikan hasil diskusi karena keterbatasan waktu. Setelah itu guru dan siswa bersama memberikan kesimpulan dari jawaban pertanyaan identifikasi gambar-gambar tersebut. Pak Hermanto menunjuk siswa bernama Valencia

“Valencia bagaimana menurut kamu kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari pembelajaran hari ini?” Lalu Valencia menjawab hanya penyebab tawuran dan pendapat dia mengenai perbedaan pasar terapung dengan pasar biasa. Pak Hermanto juga terdengar mencontohkan berbagai mengenai tawuran pelajar yang pernah terjadi di Jakarta dan memberikan arahan nasihat agar siswanya tidak mengikuti tawuran seperti itu. Lalu bel istirahat kedua berbunyi dan pak Hermanto menutup pelajaran hari ini dengan mengingatkan untuk disempurnakan kembali jawaban-jawaban atas diskusi hari ini.

Reflektif :

Pengamatan pembelajaran di kelas VIIF untuk kedua kalinya ini menggunakan pendekatan saintifik dengan strategi diskusi kelompok. Pola pembelajaran yang diterapkan pak Hermanto terlihat sama seperti kemarin hanya saja berbeda strategi pembelajarannya. Langkah pendekatan saintifik mengamati dan menanya dengan interaksi dua arah, menalar dengan mengumpulkan informasi dengan interaksi multi arah sesama siswa, mengasosiasikan dengan multi arah antara guru dan siswa, kemudian mengomunikasikan dengan beberapa kelompok maju ke depan membacakan hasil diskusinya. Dari dua kali pertemuan yang saya lihat, siswa kurang aktif bertanya menunjukkan diri tetapi lebih terlihat pak Hermanto menunjuk siswa tersebut.

Lampiran 06-F**Catatan Lapangan
Observasi Proses Pembelajaran IPS**

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016
Waktu : 07.20 WIB – 14.00 WIB
Tempat : SMPN 45 Jakarta
Materi : Interaksi manusia dengan lingkungan sosial budaya

Deskriptif :

Pagi hari ini saya berangkat menuju SMPN 45 Jakarta pukul 07.20. Seperti biasa di pagi hari macet sekali. Sesampainya saya di gerbang sekolah seperti biasa saya bertemu pak satpam. Karena saya sudah beberapa kali datang jadi beliau sudah paham saya. Saya mendengar bel masuk kelas berbunyi, saya langsung permissi untuk segera menemui pak Hermanto di ruang guru. Hampir saja saya terlambat, tepat saya menaiki anak tangga ke lantai 2, saya berpapasan dengan pak Hermanto yang akan menaiki lantai 3 ke kelas VIIC. Saya bersalaman, dan dipersilahkan untuk mengikuti proses pembelajaran. Seperti biasa pemandangan saling menyapa dan memanggil siswa kelas VII kepada pak Hermanto terjadi dan pak Hermanto menanggapi dengan biasa tersenyum.

Sampai di depan kelas VIIC saya menunggu diluar, sementara pak Hermanto masuk terlebih dahulu memberikan salam kemudian absen kehadiran siswa. Saya dipersilahkan masuk dan saya meminta izin duduk dibelakang saja. Dimulai pak Hermanto membuka pelajaran dengan melanjutkan materi pembelajaran, menginformasikan tujuan pembelajaran. Setelah itu pak Hermanto menampilkan gambar tarian daerah sebagai keragaman suku bangsa. Berdialog dengan siswa pengertian suku bangsa. Ada yang menjawab bahasa, tarian, makanan, rumah adat, senjata tradisional semua jawaban dikumpulkan dan ditulis di papan tulis. Kemudian pak Hermanto memberikan penjelasan garis besar materi tersebut.

Pak Hermanto memberikan beberapa pertanyaan diskusi keterkaitan antara manusia dengan lingkungan budaya, mengidentifikasi penyebab terjadinya perbedaan kondisi geografis dari gambar tersebut, caranya mengetahui perbedaan budaya setiap daerah, berikan alasan di Indonesia bisa banyak terdapat keragaman adat dan budaya. Siswa diminta mendiskusikan dengan teman masing-masing kelompok 4 orang melalui sumber buku paket, LKS serta seraching internet selama 20 menit. Pak Hermanto berkeliling mengamati diskusi siswa, kemudian pak Hermanto terlihat mengoreksi pekerjaan rumah yang telah dikerjakan siswa dengan memberikan nilai sambil menunggu jalannya diskusi. Ada siswi yang

maju ke depan untuk bertanya membawa buku paket. Setelah 20 menit pak Hermanto mulai kembali dengan penjelasan materi keragaman suku bangsa. Lalu beberapa siswa hanya ditunjuk menjelaskan hasil diskusinya kemudian bersama dengan siswa lain mengoreksi hasil diskusi tersebut jadi tidak maju ke depan kelas. Setelah itu pak Hermanto bertanya apa ada yang kurang jelas tetapi siswa diam semua. Sebelum menutup pelajaran pak Hermanto menginformasikan hari Senin tanggal 28 Maret hingga 01 Juni adalah pekan UTS. Ada siswa yang bertanya materinya apa sampai tema 4, lalu pak Hermanto menjawab belajar dirumah hanya tema 3 saja. Pak Hermanto juga mengingatkan siswa untuk pekan UTS agar tidak kesiangan dan mengingatkan kartu ujian UTS siswa. Lalu pak Hermanto juga menyampaikan setelah UTS sepakat untuk penampilan drama dan dipersiapkan kelompoknya. Setelah itu pembelajaran ditutup karena sudah berlalu 5 menit sebelumnya bel istirahat kedua.

Reflektif :

Proses pembelajaran cukup interaktif. Pak Hermanto dengan langkah pendekatan saintifik di awal pembelajaran mengamati gambar kemudian saling tanya jawab interaksi dua arah. Lalu ketika menalar dan mengumpulkan informasi pak Hermanto membantu dengan secara garis besar dan diberikan beberapa pertanyaan. Setelah itu siswa diminta mengasosiasikan di lembar kertas folio dan dikumpulkan di akhir pembelajaran. Sebelumnya dalam mengomunikasikan kali ini tidak maju ke depan kelas melainkan tetap di tempat dengan perwakilan membacakan hasil diskusi lalu bersama siswa lain menanggapi dan pak Hermanto menyempurnakan jawaban mereka (interaksi multi arah). Ketika di akhir pembelajaran pak Hermanto terlihat perhatian sebagai guru dengan menginformasikan serta mengingatkan siswa untuk belajar dirumah UTS minggu depan.

Deskriptif :

Ketika istirahat pertama saya memilih menunggu diluar ruang guru memperhatikan suasana sekolah. Saya melihat siswa banyak yang bergegas turun melaksanakan sholat dhuha. Setelah 30 menit berlalu, pukul 10.40 bel berbunyi dan masuk jam ke lima. Pengamatan proses pembelajaran saya dilanjutkan dikelas VIIF. Sesampainya dikelas VIIF saya dipersilahkan masuk dan saya langsung mengambil tempat duduk di belakang siswa. Pak Hermanto menyiapkan infocus. Kemudian anak-anak memberikan salam, absen kehadiran siswa. Pak Hermanto menyuruh siswa membuka buku paketnya lalu pak Hermanto menayangkan gambar masyarakat modern dan masyarakat desa.

Pak Hermanto menjelaskan tentang interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi dan sosial budaya. Lalu siswa diberikan arahan untuk mengamati gambar tentang tawuran pelajar, anak yang menari tarian daerah Aceh, dan pasar terapung

dan tradisional. Setelah itu guru dan siswa saling berdialog interaktif. Ada beberapa siswa yang memberikan tanggapan tentang gambar tersebut. Pak Hermanto meminta siswa untuk bersama teman sebangku depan dan belakang masing-masing kelompok 4 orang, untuk berdiskusi selama 15 menit untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang ada pada gambar antara mengidentifikasi penyebab tawuran pelajar, mengidentifikasi perbedaan pasar terapung dan pasar di darat, mengidentifikasi perbedaan budaya di setiap daerah.

Setelah 15 menit diskusi menganalisis selesai, siswa diminta untuk menuliskan hasil diskusi di dalam buku latihan ips masing-masing. Kemudian beberapa kelompok diminta maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. Hanya 2 kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi karena keterbatasan waktu. Setelah itu guru dan siswa bersama memberikan kesimpulan dari jawaban pertanyaan identifikasi gambar-gambar tersebut. Pak Hermanto memberikan kesempatan siapa saja yang ingin bertanya atau menyampaikan kesimpulan tetapi lebih banyak diam karena itu ditunjuklah salah satu siswa namanya Alfon untuk menyampaikan kesimpulan. Alfon menjawab dengan suara agak terbata-bata tentang bahaya tawuran dan harus melestarikan budaya tarian daerah. Pak Hermanto menambahkan dengan contoh berbagai tawuran pelajar yang pernah terjadi di Jakarta dan memberikan arahan nasihat agar siswanya tidak mengikuti tawuran seperti itu. Lalu bel istirahat kedua berbunyi dan pak Hermanto menutup pelajaran hari ini dengan mengingatkan untuk disempurnakan kembali jawaban-jawaban diskusi hari ini. Pak Hermanto menutup pelajaran dengan memberikan menginformasikan minggu depan pekan UTS dan siswa belajar ips di rumah tema 3 saja, lalu berdoa bersama dan memberikan salam.

Reflektif :

Kelas VIIF termasuk kelas yang lebih aktif dari sikap anak-anaknya dibanding kelas lain. Langkah pendekatan saintifik yang dilakukan cukup optimal dengan mengamati gambar di awal lalu siswa saling menanya dan menalar (interaksi dua arah), setelah itu seperti biasa diskusi kelompok mengumpulkan informasi dari sumber buku dan internet, mengasosiasikan dengan menuliskan laporan di buku tulis masing-masing, lalu mengomunikasikan (multi arah) dengan presentasi. Namun tidak semua maju untuk presentasi karena keterbatasan waktu. Tetapi di akhir pembelajaran pak hermanto tetap memberikan penjelasan mengenai kesimpulan, pelajaran apa saja yang dapat di ambil dari pembelajaran hari ini. Ketika pak Hermanto menjelaskan dan tidak ada yang bertanya merupakan pola interaksi satu arah. Pak Hermanto sebagai guru menginformasikan dengan baik mengenai UTS yang akan dilaksanakan pekan depan.

Lampiran 06-G**Catatan Lapangan
Pengamatan Proses Pembelajaran IPS**

Hari/Tanggal : Senin, 04 April 2016
Waktu : 08.15 WIB – 11.00 WIB
Tempat : SMPN 45 Jakarta
Tema : Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan

Deskriptif :

Hari ini saya datang ke sekolah sedikit terlambat pukul 08.15. Pekan lalu karena UTS saya tidak datang ke sekolah. Ketika hari ini saya datang ke sekolah, bapak satpam sudah mulai menanyakan lagi siapa saya. Saya mengingatkan kembali yang melakukan penelitian skripsi dengan pak Hermanto. Lalu saya langsung masuk ke dalam sekolah melalui lobby. Ketika saya naik ke atas, saya bertemu salah satu siswa 7F bernama Riris. Dia siswa yang sangat ramah dan mau mengenal menyapa saya. Lalu saya menuju ruang guru bertemu pak Hermanto. Setelah itu tidak lama bel pukul 08.50 kelas VIIB. Seperti biasa saya mengikuti pak Hermanto menuju kelas VIIB.

Saya menunggu diluar kelas cukup lama, sementara pak Hermanto masuk terlebih dahulu memberikan salam kemudian absen kehadiran siswa dan mempersiapkan infocus. Lalu saya dipersilahkan masuk, saya duduk dibelakang siswa. Setelah itu pak Hermanto menginstruksikan siswa untuk membuka buku paket. Pak Hermanto menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah itu pak Hermanto menampilkan gambar tarian daerah, senjata tradisional, rumah adat sebagai bagian dari keragaman suku bangsa. Kemudian tanya jawab dengan siswa pengertian suku bangsa, tebak berasal dari daerah mana rumah ada ini itu. Setelah semua paham secara garis besarnya, pak Hermanto memberikan beberapa pertanyaan diskusi apa hubungan interaksi manusia dengan lingkungan budaya, mengidentifikasi penyebab terjadinya perbedaan kondisi geografis dari gambar tersebut, caranya mengetahui perbedaan budaya setiap daerah, berikan alasan di Indonesia bisa banyak terdapat keragaman adat dan budaya. Siswa diminta mendiskusikan dengan teman masing-masing kelompok 5-6 orang melalui sumber buku paket, LKS serta seraching internet selama 20 menit. Pak Hermanto berkeliling mengamati diskusi siswa, kemudian pak Hermanto terlihat seperti sedang memberikan nilai diskusi. Setelah 20 menit pak Hermanto mulai kembali dengan penjelasan materi keragaman suku bangsa hingga keragaman religi di Indonesia. Lalu beberapa siswa perwakilan kelompok ditunjuk untuk menjelaskan hasil diskusinya kemudian bersama dengan siswa lain mengoreksi hasil diskusi tersebut jadi tidak maju di depan kelas. Setelah itu pak Hermanto bertanya apa ada

yang kurang jelas tetapi siswa diam semua. Karena semua diam pak Hermanto langsung memberikan kesimpulan dan memberitahu materi selanjutnya mengenai hasil kebudayaan pada masa lalu. Di akhir pembelajaran pak Hermanto memberikan 10 soal essay kepada siswa untuk dikerjakan dirumah. Setelah melihat kelas VIIB saya mengutarakan niat hendak mewawancarai Ibu Kepala SMP Negeri 45 Jakarta Barat tetapi pak Hermanto menyarankan untuk mewawancarai Wakil Kepala Bapak Haji Nur Sehat saja karena kepala sekolah masih baru pindah tugas satu semester dan dari sekolah reguler jadi supaya lebih paham kurikulum 2013 disarankan saya mewawancarai wakil kepala sekolah. Lalu saya meminta izin kepada pak Hermanto bagaimana saya bisa membuat janji wawancara. Pak Hermanto akan memberitahu saya nanti berkabar pesan singkat. Setelah itu saya izin untuk pulang.

Reflektif :

Proses pembelajaran diskusi kerjasama cukup interaktif walaupun memang belum optimal. Langkah pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menalar, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan hingga mengomunikasikan dijalankan. Hanya saja saya belum tau apakah lembar penilaian di isi atau tidak. Saya juga sempat berbincang dengan salah satu siswi bernama Diana tentang interaksi dikelas yang menurut dia ips menyenangkan. Saya melihat isi buku latihan, LKS, buku paket memang PR pak Hermanto biasanya membuat soal essay sendiri. Kedekatan pak Hermanto dengan siswa memang ada terlihat. Tetapi sepertinya lebih dekat dengan siswa perempuan dari pada laki-laki.

Lampiran 06-H**Catatan Lapangan
Pengamatan Proses Pembelajaran IPS**

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2016

Waktu : 07.00 – 12.00 WIB

Tempat : SMPN 45 Jakarta

Tema : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Deskriptif :

Pagi ini saya datang ke SMP Negeri 45 Jakarta Barat agak pagi jam 07.00 karena saya sudah meminta izin pak Hermanto untuk melihat proses pembelajaran kelas VIID di pagi hari karena kelas di siang hari tidak bisa ada keperluan. Sesampainya di sekolah, seperti biasa saya harus melewati gerbang yang selalu di jaga pak satpam. Setelah menyapa beliau, saya langsung masuk dan menuju ruang guru di lantai 2. Lalu saya bertemu pak Hermanto di ruang guru. 10 menit sebelum masuk kelas VIID, saya sedikit berbincang mengenai pendekatan saintifik seperti apa menurut beliau. Menurut beliau pendekatan saintifik sebenarnya sudah enak karena guru tidak perlu banyak menjelaskan kepada siswa karena siswanya yang aktif mencari informasi tetapi beban tersendiri untuk guru bahwa guru sebagai fasilitator harus senantiasa memahami nalar berpikir siswa agar sesuai dengan materi, selain itu jika ada pertanyaan yang level tinggi guru itu harus bersiap lebih mengerti untuk memberikan jawaban karena menurut beliau setiap kelas pasti ada saja anak yang pintar kritis.

Bel berbunyi lalu saya mengikut pak Hermanto menuju kelas VIID. Ini merupakan kali kedua saya melihat kelas VIID walaupun fokus penelitian saya bukan dikelas ini tetapi saya ingin mengetahui apakah tetap sama cara mengajar pak Hermanto, cara pak Hermanto berinteraksi tetap sama dengan kelas lainnya. Sebelum sampai dikelas VIID, pak Hermanto menyampaikan bahwa kelas VIID hari ini lebih dulu menampilkan drama. Drama ini berkaitan dengan tema dinamika interaksi manusia dengan lingkungan. Sesampainya dikelas VIID, saya dipersilahkan dan saya duduk dibelakang siswa. Pak Hermanto membuka pelajaran, memberikan salam, lalu mengecek kehadiran siswa. Setelah itu pak Hermanto bersama seluruh siswa berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian pak Hermanto mengulas materi sebelumnya dan sebelum penampilan drama, pak Hermanto memberikan penjelasan point penilaian. Setelah itu penampilan drama kelompok 1, lalu kelompok 3, kelompok 5, kelompok 4, kelompok 6 dan terakhir kelompok 2. Dari semua penampilan drama, hanya kelompok 4 dan 5 yang suaranya cukup jelas. Tidak ada alat peraga dalam drama, tetapi dari kelompok 2 menampilkan video interaksi yang direkam sendiri oleh kelompoknya di luar sekolah dan siswa lain justru lebih antusias memperhatikan.

Durasi drama yang pendek sehingga mempercepat waktu dan semua bisa ditampilkan. Setelah selesai, pak Hermanto merangkum kesimpulan interaksi dari 6 kelompok tersebut. Pak Hermanto memberikan penilaian ada yang suaranya kurang jelas, saling berdiskusi dengan siswa tanya jawab dan siswa cukup aktif. Pak Hermanto menyampaikan bahwa dipertemuan selanjutnya ada ulangan mengenai interaksi manusia dengan lingkungan alam, ekonomi, sosial budaya. Pak Hermanto memberikan tugas pekerjaan rumah mengerjakan LKS ips siswa. Pelajaran ditutup dengan memberikan salam.

Reflektif :

Proses pembelajaran hari ini aktif interaksi antara guru dan siswa. Namun ketika penampilan drama, ada siswa laki-laki dibelakang yang mainan laptop dan mengobrol sendiri namun tidak di tegur pak Hermanto. Pak Hermanto hanya duduk di depan dengan memperhatikan siswa yang tampil. Drama tidak di undi melainkan kelompok mana yang sudah siap dipersilahkan maju. Langkah pembelajaran saintifik mengamati di awal tidak ada, namun siswa mengamati siswa lain yang menampilkan drama. Drama tidak menggunakan properti tetapi hanya melalui kata-kata saja. Penampilan drama ini termasuk langkah mengomunikasikan. Lalu di akhir pembelajaran guru sudah berinteraksi baik tanya jawab dengan siswa.

Deskriptif :

Setelah keluar dari VIID menuju kelas VIIE, saya berbincang kembali dengan pak Hermanto di ruang guru. Beliau menjelaskan bahwa karena materi sudah selesai, siswa bebas untuk menampilkan apa yang dia mau dari materi lalu. Siswa sendiri yang sepakat untuk menampilkan drama, karena menurut pak Hermanto siswa lebih senang seperti itu. Selain itu boleh juga menampilkan video shooting sendiri seperti kelas VIIE kali ini. Ada juga yang akan menari tarian daerah sebagai keragaman suku bangsa. Dari 6 kelas VII, drama ini akan dipilih beberapa kelompok untuk ditampilkan kembali di art performance and language di akhir bulan april. Ternyata setiap hari ada kegiatan yang dilakukan siswa di pagi hari sebelum belajar seperti upacara, tadarus alquran, setiap kamis literasi budaya baca buku, kerja bakti. Kegiatan art performance and language ini diadakan setiap hari rabu di akhir bulan, giliran pelajaran ips yang dapat menampilkan drama. Setelah itu tidak lama bel berbunyi pukul 10.40. Kemudian saya dan pak Hermanto menuju kelas VIIE. Seperti sebelum-sebelumnya pak Hermanto lewat disapa siswa-siswi kelas VII. Saya dipersilahkan masuk, saya duduk dibelakang siswa. Lalu pak Hermanto mengatur siswa duduk sesuai kelompoknya. Menyanyikan lagu Tanah Air bersama. Mengecek kehadiran siswa, mengulas materi sebelumnya. Kemudian menyampaikan lembar penilaian kelompok. Kelompok 2 maju drama, lalu setiap kelompok mengumpulkan penilaian. Setelah itu kelompok 3, lalu setiap kelompok mengumpulkan penilaian.

Terakhir kelompok 6. Setelah itu pak Hermanto bersama siswa mengomunikasikan dan memberikan kesimpulan serta dihubungkan dengan kehidupan sehari seperti budaya bersih, budaya berpakaian, budaya diskeolah setiap pagi salam sapa, pak Hermanto memberikan kesempatan bertanya namun tidak ada yang ingin bertanya. Setelah itu pak Hermanto mengingatkan untuk kelompok selanjutnya besok lebih dipersiapkan. Lalu pelajaran ditutup dan istirahat. Saya dan pak Hermanto kembali ke ruang guru. Di ruang guru, pak Hermanto mempersilahkan saya jika ingin wawancara dengan bapak wakil kepala sekolah bapak Haji Nur Sehat. Ssetelah kurang lebih 30 menit wawancara, saya mengucapkan terima kasih dan berpamitan pulang kepada pak Hermanto dan pak Haji Nur Sehat.

Reflektif :

Pada saat proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan karena siswa yang maju drama terkesan berbicara sendiri dan suara kurang jelas. Hanya kelompok 3 yang lebih baik dari segi suara dan menghayati perannya. Ketika mengomunikasikan pak Hermanto menyelingi dengan nasihat dan motivasi untuk siswa, sehingga suasana interaktif lebih menyenangkan. Langkah pendekatan saintifik sudah cukup walaupun kurang optimal dan tidak berurutan langkahnya. Ketika wawancara, bapak Haji Nur Sehat memberikan jawaban sesuai dan sudah cukup jelas.

Lampiran 06-I

Catatan Lapangan

Pengamatan Proses Pembelajaran IPS dan Wawancara Guru IPS

Hari/Tanggal : Kamis, 07 April 2016

Waktu : 08.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat : SMPN 45 Jakarta

Tema : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Deskriptif :

Hari ini saya lebih pagi datang ke SMP Negeri 45 Jakarta Barat untuk observasi kelas VIIA. Seperti biasa saya sampai disekolah disambut bapak satpam. Lalu saya menuju lantai 2 ruang guru dan bertemu pak Hermanto. Pak Hermanto siap jika saya wawancara hari ini setelah mengajar dikelas VIIA. Lalu bel berbunyi saya segera mengikuti pak Hermanto menuju kelas VIIA. Dikelas VIIA setelah saya dipersilahkan masuk, lalu berdoa bersama dan memberikan salam. Lalu pak Hermanto mengecek kehadiran siswa. Setelah itu pak Hermanto menampilkan video pembelajaran tentang interaksi. Lalu siswa diminta memberikan tanggapan atau pertanyaan. Setelah mengulas secara garis besar mengenai interaksi manusia dengan lingkungan budaya, lalu kelompok 1 menampilkan video shooting sambil menjelaskan materi. Pak Hermanto menunjuk siswa untuk memberikan tanggapan atau bertanya, karena ketika ditawarkan siswa banyak yang diam saja. Lalu dilanjutkan kelompok 2 sama seperti kelompok 1 menampilkan video. Setelah itu pak Hermanto memberikan penilaian kepada kedua kelompok tersebut. Bersama siswa lain saling memberikan tanggapan, diskusi, memberikan nasihat dan motivasi. Lalu di akhir pembelajaran pak Hermanto memberikan tugas pengayaan yang ada di LKS. Pak Hermanto juga menginformasikan senin hingga kamis minggu depan akan ada try out kelas IX maka siswa kelas VII dan VIII masuk pukul 10.00. Lalu pembelajaran ditutup, dan memberikan salam.

Reflektif :

Proses pembelajaran di kelas VIIA cukup menarik karena menampilkan karya kreativitas siswa. Langkah pendekatan saintifik mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan hingga mengomunikasikan sudah cukup baik. Walaupun pertanyaan yang dari siswa masih belum kritis atau level tinggi. Secara keseluruhan memang siswa kelas VIIA lebih pendiam dari kelas lainnya dan pak Hermanto sudah mengajar dengan baik.

Deskriptif :

Setelah pembelajaran selesai dikelas VIIA pukul 10.00 pada saat jam istirahat pertama, saya dan pak Hermanto wawancara diruang guru. Sebelum wawancara, saya berbincang dengan pak Hermanto bahwa beliau pernah kedatangan dosen UNJ untuk memberikan contoh pembelajaran saintifik, seperti di awal ada motivasi menampilkan video, karena sebelumnya belum pernah dari situ beliau dan guru lainnya terinspirasi. Jadi di ikuti saja dan disesuaikan dengan mata pelajaran. Lalu beliau juga bercerita sekolah sering di datangi promosi tempat les seperti quantum, primagama, karena itu banyak dari siswa yang setelah pulang sekolah ada kegiatan les diluar. Tetapi menariknya ternyata dari pihak tempat les itu mendata dan memberikan informasi perkembangan belajar siswa yang les ditempat tersebut kepada sekolah. Pak Hermanto menuturkan bahwa ketika UN matematika dan ipa banyak yang mendapatkan nilai 100 tetapi baru tahun kemari ini bahasa indonesia ada yang mendapatkan nilai 100. Lalu pilihan-pilihan sekolah SMA favorit seperti SMAN 78 dan SMAN 33 yang kebanyakan dipilih sebagai tujuan dari siswa SMP Negeri 45 Jakarta Barat. Setelah bercerita saya memulai wawancara dengan pak Hermanto. Setelah selesai saya kembali mengecek catatan saya lalu saya berpamitan pulang.

Reflektif :

Ketika saya dan pak Hermanto bercerita memang terlihat anak disekolah ini lebih unggul prestasinya. Pak Hermanto menjawab pertanyaan saya dengan tenang dan serius. Namun terkadang jawaban dari pak Hermanto kurang begitu jelas atau tersamar sehingga dalam wawancara sering kali saya lebih kritis bertanya lagi untuk lebih detailnya.

Lampiran 06-J**Catatan Lapangan****Pengamatan Proses Pembelajaran IPS dan Wawancara Siswa**

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2016
Waktu : 12.00 – 14.00 WIB
Tempat : SMPN 45 Jakarta
Tema : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Deskriptif :

Hari ini saya ke sekolah kembali untuk mengamati proses pembelajaran di kelas VIIC serta wawanca beberapa siswa. Sesampainya di sekolah saya langsung menemui bapak Hermanto di ruang guru, lalu saya menunggu sebentar sambil membaca buku pedoman kurikulum 2013 yang diperlihatkan oleh pak Hermanto. Setelah saya ijin untuk foto, bel berbunyi dan saya mengikuti pak Hermanto menuju kelas VIIC. Sesampainya di kelas VIIC lalu saya dipersilahkan masuk dan duduk di depan untuk melihat drama. Ternyata kelas VIIC banyak siswanya yang meminta untuk di ulang penampilan dramanya karena minggu lalu diras kurang maksimal. Setelah memberikan salam, mengecek kehadiran siswa, semua siswa diam dan memperhatikan pak Hermanto mengulas kembali materi sebelumnya. Lalu baru kelompok 3 dipersilahkan menampilkan kembali dramanya dengan pesan nasihat bahwa tidak boleh sombong dan saling merendahkan sesama manusia. Lalu dilanjutkan kelompok 2 ternyata menampilkan tarian daerah betawi untuk menambah nilai. Setelah itu pak Hermanto menunjuk siswa bernama Kevin dari kelompok lain untuk menanggapi kedua kelompok tersebut. Tarian sebagai keragaman budaya Indonesia. Lalu Gilang sebagai pemeran guru ditanya bagaimana perannya, setelah itu Yunia disuruh menanggapi. Pak Hermanto menyimpulkan bahwa budaya interaksi manusia yang tercermin di sekolah seperti disetiap pagi digerbang sekolah guru-guru menyambut siswa senyum sapa itu merupakan bagian dari interaksi manusia dengan budaya. Lalu siswa bernama wisnu memberikan kesimpulan, dia menjawab bahwa kita harus menghadapi permasalahan dengan bijak. Setelah tanya jawab selesai, pelajaran ditutup dengan pak Hermanto memberikan tugas pengayaan 10 soal essay. Lalu saya dipersilahkan jika ingin wawancara. Saya mewawancarai Aliya dan Dion. Kedua siswa ini termasuk siswa pintar namun pendiam. Lalu bel berbunyi dan siswa segera mempersiapkan diri untuk berdoa bersama dan pulang.

Reflektif :

Proses pembelajaran terlihat lebih aktif dari biasanya. Walaupun ditunjuk pak Hermanto, semua siswa dapat memberikan pertanyaan dan menanggapi kelompok yang drama dan menari. Metode drama memang membuat suasana lebih aktif apabila siswa serius dan menghidupkan suasana kelas. Ketika wawancara, kedua siswa ini menjawab dengan baik walaupun leih tertutup seperti mabelita sehingga saya harus pintar-pintar mendekati dan bertanya santai agar apa yang ingin saya ketahui akan saya dapatkan.

Lampiran 06-K

Catatan Lapangan

Pengamatan Proses Pembelajaran IPS, Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Kamis, 14 April 2016

Waktu : 07.00 WIB – 11.00 WIB

Tempat : SMPN 45 Jakarta

Tema : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Deskriptif :

Hari ini saya datang ke sekolah untuk melakukan pengamatan kelas dan wawancara siswa. Sampainya di sekolah saya bertemu pak Hermanto di ruang guru. Bel pukul 07.20 lalu saya dan pak Hermanto masuk kelas VIIA. Pertama membuka pelajaran dengan memberikan salam lalu mengecek kehadiran siswa. Setelah itu pak Hermanto menunjuk kelompok 4 untuk silahkan maju presentasi drama. Setelah itu saling memberikan tanggapan bagaimana penampilan. Lalu dilanjutkan dengan mengulas materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, ekonomi, sosial budaya. Selanjutnya bersama mengoreksi tugas-tugas pengayaan. Dikumpulkan dan dinilai oleh pak Hermanto. Pak Hermanto memberikan pengumuman bahwa di ingat hari Senin masuk pagi seperti biasa karena try out sudah selesai. Menurut pak Hermanto pernah ada try out sebelumnya datangnya pukul 10.00. Untuk ulangan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan yang kedua dibulan April ini tetapi menunggu kelas lain selesai presentasi atau drama terlebih dahulu. Untuk materi hasil kebudayaan masa lalu mengulang materi disemester 1 pada pelajaran masa pra aksara. Lalu ada siswa yang bertanya kapan ulangan semester pak Hermanto menjawab akhir Mei nanti. Setelah tidak ada yang bertanya lagi, pak Hermanto menutup pelajaran dan memberikan salam. Saya pun melanjutkan dengan mewawancarai siswa bernama Sherly dan Uwais.

Reflektif :

Proses pembelajaran hari ini cukup baik walaupun kelihatannya materi sudah selesai dan siswa diberikan tugas-tugas oleh pak Hermanto untuk mengisi kekosongan. Dari kedua siswa yang saya wawancarai, Uwais tipikal siswa yang biasa saja namun sangat pendiam, bahkan suaranya kecil sekali. Sedangkan Sherly termasuk antusias saya wawancarai, jawaban yang lugas dan santai dijawab dengan baik. Interaksi pak Hermanto dengan siswa terlihat sangat baik karena diberberapa kali pertemuan jika ada informasi selalu disampaikan dan di ingatkan. Jadi tidak hanya soal materi pelajaran ips saja.

Deskriptif :

Setelah keluar dari kelas VIIA, saya melanjutkan bersama pak Hermanto menuju kelas VIIF. Seperti biasa setelah masuk kelas, mengecek kehadiran siswa, bersama mengulas materi dinamika interaksi manusia dan lingkungan, alur cerita dari maksud drama kemudian dipersilahkan satu per satu kelompok untuk melanjutkan penampilan drama. Tersisa 2 kelompok saja yang kali ini akan menampilkan drama. Kelompok 4 dan kelompok 5. Kelompok 4 menampilkan drama mengenai bahasa sunda, betawi, madura (perbedaan suku). Lalu kelompok 5 mengenai harga budaya sendiri bukan budaya luar. Karena dari enam kelas, hanya kelas VIIF yang menggunakan kostum dan juga tegas dalam intonasi drama makan bersama siswa lainnya pak Her memberikan kesempatan untuk memilih bersama perwakilan kelas VII dalam art language and performance akhir bulan April 2016. Terpilihlah kelompok 4. Di akhir pembelajaran pak Her memberikan pendapat bahwa kelompok 5 mohon diperbaiki kembali dialognya, lalu memberikan tugas di dalam buku paket untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan dipertemuan berikutnya. Ketika jam istirahat saya mewawancarai Afiqh dan Alfon.

Reflektif :

Proses pembelajaran dikelas VIIF seperti biasa melanjutkan drama. Terlihat suasana gaduh ketika siswa menampilkan drama namun masih dapat dikendalikan oleh pak Her dengan menegur dan memberikan pertanyaan terkait drama yang ditampilkan. Ketika selesai pembelajaran saya mewawancarai Afiqh dan Alfon. Afiqh merupakan siswa pindahan di semester dua ini. Cukup pendiam dan tidak mudah untuk mengeluarkan pendapatnya mengenai proses pembelajaran dikelas. Sedangkan Alfon adalah siswa yang biasa saja namun ketika saya bertanya dia begitu antusias menjawabnya dengan jelas.

Lampiran 06-L

Catatan Lapangan

Pengamatan Proses Pembelajaran IPS dan Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Kamis, 05 Mei 2016

Waktu : 10.40 WIB – 15.00 WIB

Tempat : SMPN 45 Jakarta

Deskriptif :

Seperti biasa pukul 09.30 WIB saya pergi ke SMP Negeri 45 Jakarta menggunakan sepeda motor. Sesampainya di gerbang sekolah ada bapak satpam yang sudah mulai mengingat saya yang sedang penelitian dan selalu bertanya “Ada perlu sama siapa bu?”. Lalu saya menjawab “Biasa pak saya penelitian skripsi sama pak Hermanto”. Kemudian saya dibukakan pintu gerbang dan dipersilahkan masuk.

Di hari kamis ini saya tidak sendirian, melainkan ditemani seorang teman yang juga penelitian skripsi tentang MGMP yang bernama Nur Djulaiqha yang ingin melihat juga bagaimana pak Hermanto mengajar karena pak Hermanto merupakan Ketua MGMP Jakarta Barat. Setelah masuk ke dalam saya duduk di ruang tamu untuk menunggu Ika. 15 menit kemudian Ika datang. Setelah itu saya menuju ruang guru di lantai 2. Di saat menuju ruang guru saya disapa senyum oleh beberapa guru. Sampainya di ruang guru, saya disambut oleh Ibu guru yang sedang menjaga piket. Beliau bertanya “ada yang bisa saya bantu mbak?” dan saya menjawab bahwa saya ingin bertemu pak Hermanto sudah janji akan melihat proses pembelajaran ips dikelas. Lalu kami dipersilahkan duduk menunggu.

Selang 5-7 menit pak Hermanto datang dan saya bersalaman. Lalu pak Hermanto berbicara “sudah menunggu lama ya? Tunggu sebentar ya lagi jam istirahat, jam 10.40 masuk”. Saya menunggu dan pak Hermanto mempersilahkan saya duduk di dalam ruang guru tetapi seperti biasa saya betah duduk di luar sambil melihat suasana sekolah.

Bel berbunyi dan saatnya masuk kelas. “Mari mbak ke kelas” ujar pak Hermanto. Saya pun bergegas mengikuti pak Hermanto ke lantai 3 ruang kelas VIIF. Sesampainya di ruang kelas saya masuk dan mengamati proses pembelajaran. Di awali dengan berdoa bersama lalu absen yang tidak hadir. Setelah itu pak Hermanto memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku 10 menit sebelum ulangan harian di mulai. Setelah 10 menit, siswa-siswi mulai merapihkan buku mereka dan mengisi kertas lembar jawaban yang telah disediakan. Pak Hermanto membagikan kertas ulangan berkeliling sendiri. Setelah itu siswa diminta tenang mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Tidak lupa pak Hermanto mengingatkan untuk menulis nama dan kelas dengan jelas.

Di saat siswa-siswi mengerjakan ulangan, pak Hermanto mendatangi ke belakang dan berbicara dengan saya dan Ika. Pak Hermanto bercerita wilayah rayon SMP Negeri 45 merupakan wilayah rayon I, lomba-lomba tingkat kotamadya dan provinsi, budaya sekolah seperti upacara, tadarus, olahraga, art and language performance, literatur membaca artinya membaca buku apa saja. Ada catatan buku apa saja yang dibaca. Guru kelas VIII adalah pak Rudi dan Guru IX 2 guru. Lalu pak Hermanto juga bercerita setiap akan ke kelas yang dituju mengajar, beliau menghampiri atau mampir di kelas yang menjadi wali kelasnya untuk menanyakan yang tidak masuk. Beliau juga menekankan soal disiplin waktu ontime karena merupakan penilaian kinerja guru. Soal UN yang truk pertama dari Jawa dikumpulkan di SMP Negeri 45 Jakarta.

Waktu menunjukkan tinggal 15 menit siswa selesai ulangan. Pak Hermanto memberitahu dan ada beberapa siswa yang mulai mengumpulkan jawaban mereka. Pada jam istirahat saya mewawancarai siswa bernama Afiqh dan Alfon. Setelah bel jam istirahat saya, Ika dan pak Hermanto menuju ruang guru kembali untuk menunggu kelas berikutnya kelas VIIB jam 12.40.

Bel kembali berbunyi tanda masuk kelas dan saya dipersilahkan mengikuti pak Hermanto kembali menuju kelas VIIB. Sama seperti kelas VIIF sebelumnya, di mulai dengan berdoa dan menanyakan absen kelas yang tidak masuk, lalu persiapan ulangan harian. Di sela-sela memulai ulangan pak Hermanto juga menginformasikan bahwa mulai hari Rabu depan kelas VII dan VIII libur untuk kelas IX Ujian Nasional. Setelah soal dibagikan, siswa mulai mengerjakan hingga berakhir pukul 14.00. Sebelumnya saya sudah membuat janji dengan siswa bernama Farah dan Farhan untuk meminta waktu setelah pulang sekolah saya wawancarai terkait proses pembelajaran IPS.

Reflektif :

Seperti biasa saya melihat keakraban di antara pak Hermanto dengan siswa-siswinya yang sepanjang jalan menuju kelas atau ruang guru menyapa dan bersalaman. Ketika disaat ulangan ada siswa bernama Andre yang menanyakan kejelasan soal nomer 2 dan 3. Setelah itu pak Hermanto memberitahu semua anak-anak dikelas. Begitu pun pada saat dikelas VIIB sebelum ulangan di mulai pak Hermanto sudah memberitahu terlebih dahulu. Dari interaksi ini saya melihat pak Hermanto cukup jelas dan sigap dalam menanggapi pertanyaan siswa. Serta disiplin waktu yang diceritakan memang benar saya rasakan selama penelitian di SMP Negeri 45 Jakarta. Dari ke empat siswa hari ini yang saya wawancara, siswa Farhan termasuk anak yang sangat hiperaktif sedangkan Alfon lebih serius. Untuk Afiqh dan Farah karena perempuan menjadi lebih nyaman dalam berbincang.

Lampiran 06-M

Catatan Lapangan

Pengamatan Proses Pembelajaran IPS dan Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2016

Waktu : 07.00 WIB – 11.00 WIB

Tempat : SMPN 45 Jakarta

Deskriptif :

Hari ini sedikit lebih pagi pukul 07.00 WIB saya pergi ke SMP Negeri 45 Jakarta untuk melanjutkan pengamatan dan wawancara siswa. Sesampainya di gerbang sekolah seperti biasanya ada bapak satpam yang sudah hafal saya yang sedang penelitian dan selalu bertanya “Ada perlu sama siapa bu?”. Lalu saya menjawab “saya yang kemarin pak penelitian skripsi sama pak Hermanto”. Kemudian saya dipersilahkan masuk.

Di hari Rabu pagi ini saya langsung menuju ruang guru di lantai 2. Karena saya sudah sering datang ke sekolah tidak canggung untuk menyapa guru-guru yang berpapasan dengan saya. Setelah sampainya di ruang guru, saya menunggu pak Hermanto yang sedang mempersiapkan bahan ajar untuk selanjutnya menuju kelas VIID.

Beberapa saat kemudian pak Hermanto keluar dan saya bersalaman. Lalu pak Hermanto berbicara “sudah menunggu lama ya? Mari ke kelas VIID. Karena materi sudah selesai semua jadi minggu ini hanya ulangan saja”. Bel berbunyi dan saatnya masuk kelas. Saya pun bergegas mengikuti pak Hermanto ke lantai 3 ruang kelas VIID. Diawali dengan berdoa bersama lalu absen yang tidak hadir. Setelah itu sama seperti kelas kemarin, pak Hermanto memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku 10-15 menit sebelum ulangan harian di mulai. Setelah 10-15 menit, siswa-siswi mulai merapihkan buku mereka dan mengisi kertas lembar jawaban yang telah disediakan. Pak Hermanto membagikan kertas ulangan berkeliling sendiri. Setelah itu siswa diminta tenang mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Tidak lupa pak Hermanto mengingatkan untuk menulis nama dan kelas dengan jelas. Setelah semua selesai mengerjakan ada siswa yang bertanya kapan ulangan semester, lalu pak Hermanto memberikan pengumuman bahwa ulangan semester di akhir bulan Mei dan pelajari materi IPS dari semester satu. Karena masih ada waktu 10 menit saya bergegas mewawancarai siswa bernama Michele dan Uan.

Reflektif :

Proses ulangan harian dikelas VIID ini berjalan cukup baik karena memang pak Hermanto tidak secara mendadak memberikan ulangan. Melainkan sudah diberitahu sebelumnya. Ketika disela-sela ulangan pak Her menjelaskan bahwa dalam pendekatan saintifik dalam mengelola waktu masih sulit karena terkadang bisa lebih cepat atau lebih lama. Kalau lebih lama proses pembelajaran terpotong dilanjutkan pertemuan berikutnya tetapi kalau ternyata lebih cepat disini terkadang guru harus pintar-pintar akan melakukan apa lagi. Selain itu buku paket yang ada dirasa masih kurang karena ada materi yang sudah dipelajari di semester satu dan ada lagi di semester dua. Karena dari buku masih kurang pak Her memanfaatkan anak-anak untuk mencari di internet saja. Dari sini saya melihat bahwa memang proses pendekatan saintifik sudah berjalan cukup baik namun masih ada kendala selain penilaian yang dirasakan guru dan siswa.

Deskriptif :

Setelah selesai dari kelas VIID, saya dan pak Her melanjutkan di kelas VIIE. Sama halnya seperti kelas VIID, hari ini dijadwalkan ulangan harian dan pak Hermanto memberikan waktu siswa untuk membaca 10 menit terlebih dahulu. Setelah itu ulangan berjalan lancar hingga selesai hingga bel istirahat. Pada jam istirahat ini saya mewawancarai Audrea dan Risthania.

Reflektif :

Tidak ada perbedaan dengan kelas sebelumnya yaitu ulangan harian. Tertib dan siswa mengerjakan dengan tenang walaupun ada yang saya lihat menyontek teman atau diam-diam melihat handphone saat tidak ketahuan. Dari kedua siswi yang saya wawancarai mereka cukup baik dalam menjawab karena sesama perempuan menjadikan mereka lebih terbuka. Risthania anak yang sangat aktif dan saya sering melihat dia bertanya langsung atau menyapa mendatangi pak Her dan pak Her cukup mengenal Risthania ini.

Lampiran 07

SILABUS MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP N 45 JAKARTA

Kelas : VII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p> <p>1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
manusia dan lingkungannya					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, terbuka dan kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya .					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Memahami perubahan</p>	<p>Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konektivitas Antar-Ruang dan Waktu • Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia • Keadaan Alam Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks pelajaran/buku/referensi lain yang relevan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - konektivitas antar-ruang dan waktu - pengertian letak astronomis dan letak geografis - keadaan alam Indonesia (kondisi fisik wilayah dan flora/fauna) - kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam sebagai dampak dari pengaruh letak geografisnya 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hal-hal yang merupakan bentuk keterkaitan antar ruang yang ada di daerahnya dan daerah lain • Membuat klipping gambar flora dan fauna Indonesia • Membuat klipping gambar peninggalan-peninggalan 	<p>32 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - tayangan video tentang suatu tempat dan peristiwa yang terjadi di tempat tersebut - tayangan video interaksi manusia dalam ruang dan waktu yang berbeda - gambar keadaan alam Indonesia <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tayangan video dan membaca buku, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa di suatu tempat terjadi suatu peristiwa? • Adakah keterkaitan antara ruang yang satu dan ruang lainnya? • Mengapa manusia saling berinteraksi? 	<p>sejarah kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat</p>		<p>Geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhannya pada masa lampau? • Bagaimana jika terjadi kelangkaan? • Apa pengaruh letak astronomis terhadap keadaan iklim di Indonesia? • Apa pengaruh letak geografis terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan budaya Indonesia? • Bagaimana keadaan iklim Indonesia? • Apa pengaruh iklim bagi kehidupan masyarakat? • Mengapa di Indonesia terjadi angin muson? • Apa manfaat angin muson? • Apa pengaruh keragaman bentuk muka bumi terhadap aktivitas penduduknya? • Bagaimana keadaan flora dan fauna di Indonesia? • Bagaimana kebudayaan 	<p>peserta didik</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis tentang keadaan alam dan aktivitas penduduk Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
masyarakat sekitar		<p>bangsa Indonesia sebelum masuknya pengaruh Hindu-Buddha dan Islam?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa pengaruh masuknya Hindu-Buddha bagi bangsa Indonesia di bidang keagamaan, politik, sosial, pendidikan, sastra dan bahasa, dan arsitektur? • Apa pengaruh masuknya Islam bagi bangsa Indonesia di bidang politik, sosial, pendidikan, sastra dan bahasa, dan bidang arsitektur dan kesenian? <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data berdasarkan hasil identifikasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> - konektivitas antar-ruang dan waktu - letak wilayah dan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - keadaan alam Indonesia - kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber data tentang letak astronomis dan letak geografis Indonesia, misal dari peta Indonesia atau dokumen lainnya • Mengumpulkan data tentang: <ul style="list-style-type: none"> - keragaman bentuk muka bumi wilayah Indonesia pada peta Indonesia dan buku teks/buku /referensi lain yang relevan - kehidupan manusia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam - peninggalan-peninggalan sejarah kebudayaan Hindu- 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p style="text-align: center;">Buddha dan Islam</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data berdasarkan klasifikasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - Letak wilayah terhadap kondisi geografis - Pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat • Membandingkan perubahan sosial budaya masyarakat berdasarkan waktu dan tempat <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi di depan kelas dan membuat laporan ilmiah secara tertulis 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>	<p>Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan pengelompokan sumber daya alam • Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks pelajaran/buku/referensi lain yang relevan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan pengelompokan sumber daya alam - Potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia (SDA tanah, air, udara, tambang, hutan, dan laut) • Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - tayangan video tentang kekayaan alam Indonesia - SDA yang ada di lingkungan sekitar, - peta/atlas tentang persebaran SDA di Indonesia <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait</p>	<p>Tugas</p> <p>Membedakan SDA yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui dalam bentuk tabel</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>	<p>36 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektron

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar		<p>hasil pengamatan tayangan video dan membaca buku, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang menciptakan SDA? • Apa kegunaan SDA? • Bagaimana sikap kita kepada pencipta SDA? • Bagaimana pengelompokan berbagai macam SDA? • SDA apa saja yang dimiliki Indonesia dan apa/bagaimana pemanfaatannya? • Bagaimana cara untuk menjaga kelestarian SDA? <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Mengumpulkan data berdasarkan hasil identifikasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengelompokan sumber daya 	<p>Portofolio</p> <p>Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes tertulis tentang potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia</p>		<p>ik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>alam</p> <ul style="list-style-type: none"> - potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia - SDA (siapa yang menciptakan, apa kegunaannya, bagaimana sikap kita kepada yang menciptakan) <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data berdasarkan klasifikasi mengenai macam-macam SDA, potensi SDA yang ada di Indonesia, manfaat, dan persebaran, serta cara pelestariannya • Membandingkan potensi SDA yang tersedia pada waktu dahulu dan sekarang • Menyimpulkan hasil analisis 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi di depan kelas dan melaporkannya dalam bentuk tulisan 			
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.3 Memahami jenis-jenis</p>	<p>Penduduk Indonesia dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keadaan Penduduk Indonesia • Pemanfaatan Sumber Daya Alam • Potensi Alam dan Mobilitas Penduduk antar wilayah di Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks pelajaran/buku/referensi lain yang relevan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan penduduk Indonesia - Pemanfaatan sumber daya alam - Potensi alam dan mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia - Jenis-jenis kelembagaan sosial • Mengamati tayangan gambar/ video tentang: 	<p>Tugas</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis lembaga sosial yang ada di lingkungan masyarakat sekitar serta fungsi dan perannya</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan</p>	<p>32 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4.2 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jenis jenis Kelembagaan Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai macam kondisi penduduk Indonesia (diatas/dibawah garis kemiskinan, di desa/kota, di daerah daratan/pegunungan/pantai, di daerah yang padat/jarang penduduk, dll). Berbagai jenis mobilitas penduduk di Indonesia <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait hasil membaca buku dan pengamatan tayangan video, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengapa masih banyak penduduk Indonesia yang berada dibawah garis kemiskinan? Mengapa di Indonesia ada 	<p>peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis tentang penduduk Indonesia dan pemanfaatan potensi sumber daya</p>		<ul style="list-style-type: none"> Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
masyarakat sekitar		<p>daerah yang padat dan ada yang jarang penduduknya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penduduk Indonesia memanfaatkan SDA yang dimiliki? • Apa saja yang dilakukan pemerintah untuk mendukung terjadinya mobilitas penduduk? • Mengapa lembaga sosial diperlukan dalam kehidupan masyarakat? • Apa saja lembaga sosial yang ada di masyarakat dan apa fungsi dan perannya? <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Mengumpulkan data berdasarkan hasil identifikasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan penduduk, keadaan penduduk Indonesia, pemanfaatan sumber daya 	alam		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>alam, potensi alam dan mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia, dan jenis jenis kelembagaan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai aktivitas penduduk Indonesia dalam memanfaatkan potensi alam (pertanian, pertambangan, kehutanan, dan kelautan), berbagai komoditas yang dihasilkan, jenis-jenis lembaga sosial yang ada di lingkungan masyarakat sekitar • Kondisi penduduk di sekitar wilayah tempat tinggalnya (RT/RW/Kelurahan/Kecamatan) kemudian membuat komposisi penduduk berdasarkan pendidikannya, agama, bidang usaha, dll • Sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah untuk mendukung terjadinya mobilitas penduduk antarwilayah 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data berdasarkan klasifikasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan penduduk Indonesia - Pemanfaatan sumber daya alam - Potensi alam dan mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia - Jenis jenis kelembagaan sosial - Berbagai aktivitas penduduk Indonesia dalam memanfaatkan potensi alam (pertanian, pertambangan, kehutanan, dan kelautan), berbagai komoditas yang dihasilkan, jenis-jenis lembaga sosial yang ada di lingkungan masyarakat sekitar • Menyimpulkan hasil analisis 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi di depan kelas dan melaporkannya dalam bentuk tulisan 			
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada</p>	<p>Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia • Faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosial budaya • Kebudayaan memperkokoh integrasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks pelajaran/buku/referensi lain yang relevan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk-bentuk keragaman sosial dan budaya Indonesia - Faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosial budaya - Kebudayaan memperkokoh integrasi bangsa - Keragaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa • Mengamati tayangan 	<p>Tugas</p> <p>Mengidentifikasi keragaman sosial budaya di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal peserta didik</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>zaman praaksara, zaman Hindu Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.</p> <p>3.3 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia</p>	<p>bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Budaya sebagai aset perekonomian bangsa 	<p>gambar/video tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbagai suku bangsa Indonesia dan keanekaragaman budayanya - Konflik antar etnis - Gelar budaya nusantara <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tayangan video, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan kebudayaan? • Menanyakan apa saja unsur-unsurnya? • Menanyakan faktor apa saja yang mempengaruhi keragaman sosial budaya Indonesia? • Menanyakan bagaimana cara memperkuat integrasi 	<p>proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis tentang keragaman sosial dan budaya Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>		<p>bangsa Indonesia dalam keragaman sosial budaya masyarakatnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan apa saja potensi ekonomi dari keanekaragaman sosial budaya masyarakat Indonesia? <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data berdasarkan hasil identifikasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kebudayaan dan unsur-unsurnya. - Bentuk-bentuk keragaman sosial dan budaya Indonesia - Faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosial budaya - Kebudayaan memperkuat integrasi bangsa 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Keragaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa - Cara memperkuat integrasi bangsa Indonesia yang masyarakatnya memiliki keanekaragaman sosial budaya - Potensi ekonomi dari keanekaragaman sosial budaya masyarakat Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia dan keragaman sosial budayanya <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data yang telah dikumpulkan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kebudayaan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan unsur-unsurnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk-bentuk keragaman sosial dan budaya indonesia - Faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosial budaya - Kebudayaan memperkokoh integrasi bangsa - Keragaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil analisis <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi di depan kelas dan melaporkannya dalam bentuk tulisan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>Interaksi Manusia dan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Interaksi Manusia dan Lingkungan • Saling Keterkaitan Antar Komponen Lingkungan • Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Alam • Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Ekonomi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks pelajaran/buku/ sumber lain yang relevan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian interaksi manusia dan lingkungan - Saling keterkaitan antar komponen lingkungan - Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam - Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi - Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial budaya • Mengamati tayangan gambar/video tentang: <ul style="list-style-type: none"> - keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional dan modern 	<p>Tugas</p> <p>Membuat klipping tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam, ekonomi, dan sosial budaya di lingkungan sekitar</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektron

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Sosial Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> pencemaran tanah/air/udara yang terjadi di lingkungan sekitar <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tayangan video, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan ada berapa macam komponen lingkungan dan bagaimana keterkaitan antarkomponen tersebut? Menanyakan bagaimana interaksi manusia dan lingkungan pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, di daerah pedesaan dan perkotaan? Apa dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan 	<p>Portofolio</p> <p>Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik maupun kegiatan pada saat proses pembelajaran</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis tentang interaksi manusia dan lingkungan</p>		<p>ik</p> <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>alam, ekonomi, dan sosial budaya?</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data berdasarkan hasil identifikasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> - dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam, ekonomi, dan sosial budaya. - bentuk interaksi manusia dan lingkungan dan saling keterkaitan antar komponen lingkungan. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data yang telah dikumpulkan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kebudayaan dan unsur-unsurnya. - Bentuk-bentuk keragaman sosial dan budaya indonesia - Faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosial budaya 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Kebudayaan memperkokoh integrasi bangsa - Keragaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa • Menyimpulkan hasil analisis <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi di depan kelas dan melaporkannya dalam bentuk tulisan 			

Jakarta, 6 Januari 2015.

Kepala SMP Negeri 45 Jakarta

Guru Mapel IPS

Dra.Hj.Lidia Refilawati,MPd.

A.Harmanta,SPd,MM.

NIP.196511301989022001

NIP.19700811200801101

Lampiran 08**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 45 Jakarta
Kelas / Semester	: VII / I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Interaksi Manusia dengan Lingkungan
Sub Tema	: A. Pengertian Interaksi Manusia Dan Lingkungan B. Saling keterkaitan antar komponen lingkungan
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (3 x 2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1.: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3.: Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya teerkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4.: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (membaca, menulis, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- KD 1.2. Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.
- KD 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi social dengan lingkungan dan teman sebaya.
- KD 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektifitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).
- KD 3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- KD 4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Tujuan pembelajaran pada Bab V ini ialah peserta didik mampu :
- Memahami interaksi manusia dan lingkungan

- b. Memahami keterkaitan antara komponen lingkungan
- c. Memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam
- d. Memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi
- e. Memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial budaya
- f. Menunjukkan perilaku jujur , bertanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan percaya diri.

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan hakekat interaksi manusia dan lingkungan
2. Memdeskripsikan keterkaitan antara komponen lingkungan
3. Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam
4. Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi
5. Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial budaya

E. MATERI AJAR

- a. Pengertian interaksi manusia dan lingkungan
- b. Saling keterkaitan antar komponen lingkungan
- c. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam
- d. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi
- e. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial budaya

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab
- Model : CLS (Cooperative Learning Structurs)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pertemuan 1 (2 x 40 ‘) a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi akan disajikan selama pembelajaran. d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menayangkan gambar lingkungan alam yang rusak.	5 ‘
Inti	1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok berpasangan (2 orang). 2. Guru menyajikan gambar tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional dan modern.	25 ‘

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang ada pada gambar antara keadaan masyarakat tradisional dan modern. 4. Guru membuat permainan memakai kartu dengan kertas yang berwarna, satu lembar untuk mencatat soal, dan lembar kertas lain untuk mencatat jawaban. 5. Guru membentuk siswa berkelompok dengan anggota 6 orang. ini dilakukan karena soal sebanyak 3 butir dan jawaban 3 butir. 6. Guru memberikan 6 kartu kepada tiap kelompok secara acak dan peserta didik mencari pasangan kartu yang mereka miliki. Bagi kelompok yang dapat menemukan pasangan lebih cepat, guru memberikan <i>reward</i> dan <i>point</i> tambahan. 7. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan berdasarkan hasil diskusi kelompok masing-masing. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa membuat kesimpulan materi b. Guru memberi penilaian hasil diskusi c. Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	10 ‘
Pendahuluan	<p>Pertemuan 2 (2 x 40 ‘)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi akan disajikan selama pembelajaran. d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menayangkan gambar lingkungan alam yang rusak. 	5 ‘
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi 2. Guru menyajikan gambar tentang kerusakan hutan, pencemaran air, dan polusi udara. 3. Peserta didik melakukan aktivitas kelompok tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam. 4. Guru memberikan kesempatan setiap 	25 ‘

	kelompok untuk mempresentasikan berdasarkan hasil diskusi kelompok masing-masing.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan materi 2. Guru memberi penilaian hasil diskusi 3. Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	10 '
Pendahuluan	<p>Pertemuan 2 (2 x 40 ')</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi akan disajikan selama pembelajaran. d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menayangkan gambar lingkungan alam yang rusak. 	5 '
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi 2. Guru menyajikan gambar tentang kerusakan hutan, pencemaran air, dan polusi udara. 3. Peserta didik melakukan aktivitas kelompok tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam. 4. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan berdasarkan hasil diskusi kelompok masing-masing. 	25 '
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa membuat kesimpulan materi b. Guru memberi penilaian hasil diskusi c. Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	10 '

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor
		Kerja sama	Disiplin	Bertanya	Inisiatif	Keaktifan	
1	Yuliana						
2	Erna						
3	Anna						
4	Eva						

Kriteria Penilaian		Keterangan skor :
A. = 80 – 100	: Baik sekali	Baik sekali = 4
B. = 70 – 79	: Baik	Baik = 3
C. = 60 – 69	: Cukup	Cukup = 2
D. = < 60	: Kurang	Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LEMBAR MONITORING ORANG TUA

Hari / tanggal	Tema / sub tema	Bentuk Tugas	Tanda tangan orang tua

I. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : kertas stabilo, spidol, gambar
- Sumber belajar : Buku siswa hal. 173 – 176, buku yang relevan

Jakarta ,6 Januari 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel IPS

Dra.Hj.Lidia Refilawati,MPd
NIP.196511301989022001

A.Harmanta , SPd.
NIP.19700811200801013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 45 Jakarta
 Kelas / Semester : VII / 2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Tema : Dinamika Interaksi Manusia
 Sub Tema : Saling keterkaitan antar komponen lingkungan
 Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (2 x 2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1.: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3.: Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya teerkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4.: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (membaca, menulis, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- KD 1.2. Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.
 KD 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi social dengan lingkungan dan teman sebaya.
 KD 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektifitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).
 KD 3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
 KD 4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Tujuan pembelajaran pada Bab V ini ialah peserta didik mampu :
1. Memahami interaksi manusia dan lingkungan
 2. Memahami keterkaitan antara komponen lingkungan

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- a. Mendeskripsikan hakekat interaksi manusia dan lingkungan
- b. Memdeskripsikan keterkaitan antara komponen lingkungan
- c. Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam
- d. Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi
- e. Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial budaya

E. MATERI AJAR

1. Pengertian interaksi manusia dan lingkungan
2. Saling keterkaitan antar komponen lingkungan
3. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam
4. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi
5. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial budaya

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN


- Metode : pendekatan Saintifik
- Model : CLS (Cooperative Learning Structurs)

G. MEDIA PEMBELAJARAN**1. Media**

- menyajikan gambar tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisioanal dan modern.
- gambar lingkungan alam yang rusak.

2. Alat dan bahan**Laptop****Karton , gunting dan lem****H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pertemuan 1 (2 x 40 ') 1. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. 3. Menyampaikan secara singkat garis besar materi akan disajikan selama pembelajaran. 4. Member motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menayangkan gambar lingkungan alam yang rusak.	5 '
Inti	1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok	25 '

	<p>berpasangan (2 orang).</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyajikan gambar tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisioanal dan modern. Guru meminta siswa mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang ada pada gambar antara keadaan masyarakat tradisional dan modern.  <ol style="list-style-type: none"> Guru membuat permainan memakai kartu dengan kertas yang berwarna, satu lembar untuk mencatat soal, dan lembar kertas lain untuk mencatat jawaban. Guru membentuk siswa berkelompok dengan anggota 6 orang, ini dilakukan karena soal sebanyak 3 butir dan jawaban 3 butir. <ul style="list-style-type: none"> kelompok 1. Pengertian lingkungan kelompok 2. Komponen lingkungan kelompok 3. Pengertian lingkungan abiotik kelompok 4. Pengertian lingkungan kelompok 5. Pengertian lingkungan sosial kelompok 6. Hubungan manusia dan lingkungan melalui dua cara. Sebutkan! Guru memberikan 6 kartu kepada tiap kelompok secara acak dan peserta didik mencari pasangan kartu yang mereka miliki. Bagi kelompok yang dapat menemukan pasangan lebih cepat, guru memberikan <i>reward</i> dan <i>point</i> tambahan. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan berdasarkan hasil diskusi kelompok masing-masing. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membuat kesimpulan materi Guru memberi penilaian hasil diskusi Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	10 ‘

I. Penilaian

Komponen Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian observasi
- b. Kisi-Kisi.

NO	BUTIR NILAI SIKAP	INDIKATOR	JUMLAH BUTIR INSTRUMEN
1	Menghargai karuni Tuhan YME Yang telah menciptakan keberagaman SDA.	Mengucapkan rasa syukur atas keadaan penduduk Indonesia melalui Do,a syukur. Perhatikanlah dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran Dinamika Interaksi Manusia	1 1

Lembar Penilaian obsevasi

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Jujur	Teliti	Kreatif	Peduli	Jumlah Skor
1.							
2.								
3								
4								
5								

- a. Instrumen lihat lampiran 1 A.
- b. Petunjuk penentuan nilai :lihat lampiran 1B

Komponen Sikap Sosial

- a. Tehnik Penilaian Observasi
- b. Bentuk Instrumen Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

NO	BUTIR NILAI(SIKAP)	iNDIKATOR	Butir instrumen
1	Menunjukkan perilaku santun dalam berinteraksi dengan lingkungan	Tidak menyela pembicaraan guru /teman pada waktu yang tidak tepat. Berbicara dengan tutur kata yang halus.	1 1
2	Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan	Membantu temaman yang kesulitan menyelesaikan tugas	1

		pembelajaran Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.	1
--	--	--	---

- c. Instrumen :lihat lampiran 2A Untuk sikap santun dan 2c untuk sikap peduli
d. Penentuan Skor:lihat lampiran 4

Kompensi Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian :Tes lisan
b. Bentuk Instrumen:Tes uraian
c. Kisi-kisi

NO	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	bagaimana keterkaitan antarkomponen alam dalam kehidupan masyarakat di lingkunganmu !	2	1,2
2.	adakah perbedaan pada gaya hidup antara masyarakat modern dan masyarakat tradisional	2	3,4
3.	sebutkan lima contoh alam biotik dan abiotic	2	5,6
4.	bagimana masyarakat tradisional beradaptasi dengan lingkungannya	2	7,8
5.	adakah perbedaan mata pencaharia penduduk	2	9,10
	jumlah	10	

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*
e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian:
1. Penilaian Produk
2. Observasi
b. Bentuk Instrumen:
1. Rubrik Penelitian Produk
2. Lembar Observasi

- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyajikan pengetahuan peserta didik mengenai Bentuk-bentuk komponen lingkungan alam	1
2.	Mempresentasikan pengetahuan tentang dinamika interaksi manusia	2

- Instrumen: lihat *Lampiran 4A, 4 C dan 4E*
- petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4b, 4 D dan 4F*

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jakarta ,6 Januari 2015.

Guru Mapel IPS

Dra.Hj.Lidia Refilawati,MPd
NIP.196511301989022001

A.Harmanta , SPd.
NIP.19700811200801013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 45 Jakarta
Kelas / Semester	: VII / 2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Dinamika Interaksi Manusia
Sub Tema	: Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam, sosial budaya dan ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (2 x 2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
- KI 3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya teerkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- KD 1.2. Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.
- KD 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- KD 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektifitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).
- KD 3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- KD 4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran pada Bab IV ini ialah peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam
2. Mengidentifikasi keterkaitan antara komponen lingkungan alam
3. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan alam
4. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan sosial
5. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan budaya
6. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi
7. Mengidentifikasi bentuk keragaman budaya Indonesia sebagai hasil dinamika interaksi manusia
8. Mendeskripsikan keragaman budaya sebagai salah satu sarana untuk memperkuat integrasi bangsa
9. Menunjukkan perilaku jujur, bertanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, peduli menghargai dan percaya diri

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETEN

- Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam
- Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi
- Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan social
- Mendeskripsikan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan budaya

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam
- Interaksi Manusia dengan Lingkungan sosial
- Interaksi Manusia dengan Lingkungan Budaya
- Interaksi Manusia dengan Lingkungan Ekonomi


F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Saintifik

G. Media Pembelajaran

- Gambar Keadaan Alam

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pertemuan 1 (2 x 40 ‘)</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. Menyampaikan secara singkat garis besar materi akan disajikan selama pembelajaran. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menayangkan gambar lingkungan alam yang tandus. 	5 ‘
Inti		25 ‘



Tawuran Pelajar di Bulungan, Satu Siswa Tewas

Agus Anis

TRIBUNAL BULUNGAN

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

10/05/2019

1. Membagi siswa menjadi 4 kelompok
2. Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang :

- a. Sawah yang subur
- b. Tanah yang kering
- c. Tawuran pelajar
- d. Tarian daerah Papua
- e. Pasar terapung dan tradisional

3. Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan kondisi alam dari gambar sawah dan tanah kering, Faktor-faktor penyebab terjadinya tawuran.

4. Mengumpulkan data/informasi

- a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman 197 s.d 209 atau buku referensi lain yang relevan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
- b. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang ada pada gambar antara keadaan alam yang subur dan tandus, Mengidentifikasi penyebab tawuran pelajar, mengidentifikasi perbedaan pasar terapung dan pasar di darat, mengidentifikasi perbedaan budaya di setiap daerah

5. Mengasosiasi

Peserta didik melakukan diskusi untuk menganalisis gambar kemudian menyusun semua informasi menjadi laporan secara tertulis.

6. Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas dan kelompok lain memberikan

	tanggapan.	
Penutup	a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. b. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil presentasi, menyampaikan hasil pengamatan dan penyusunan data dari hasil kerja kelompok. c. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.	10

I. Penilaian

1. Komponen Sikap Spiritual
 - a. Teknik penilaian observasi
 - b. Kisi-Kisi.

NO	BUTIR NILAI SIKAP	INDIKATOR	JUMLAH BUTIR INSTRUMEN
1	Menghargai karunia Tuhan YME Yang telah menciptakan keberagaman SDA.	Mengucapkan rasa syukur atas keadaan penduduk Indonesia melalui Do,a syukur. Bersemangatlah dalam mengikuti proses pembelajaran mobilitas penduduk Indonesia .	1 1

Lembar Penilaian obsevasi

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Jujur	Teliti	Kreatif	Peduli	Jumlah Skor
1.								
2.								
3								
4								
5								

- Instrumen lihat lampiran 1 A.
- Petunjuk penentuan nilai :lihat lampiran 1B

2. Komponen Sikap Sosial
 - a. Tehnik Penilaian Observasi
 - b. Bentuk Instrumen Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi

NO	BUTIR NILAI(SIKP)	INDIKATOR	Butir instrumen
1	Menunjukkan perilaku santun dalam interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.	Tidak menyela pembicaraan guru /teman pada waktu yang tidak tepat. Berbicara dengan tutur kata yang halus.	1 1
2	Menunjukkan perilaku peduli dalam lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi .	Membantu temaman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.	1 1

- Instrumen :lihat lampiran 2A Untuk sikap santun dan 2c untuk sikap peduli
- Penentuan Skor:lihat lampiran 4

3. Kompensi Pengetahuan

- Tehnik Penilaian :Tes lisan
- Bentuk Instrumen:Tes uraian
- Kisi-kisi

NO	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan mengapa hubungan manusia dan lingkungan mengalami perubahan.	2	1,2
2.	Menjelaskan bagaimanakah keterkaitan manusia dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial.	2	3,4
3.	Menjelaskan aktivitas apa saja yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan alam.	2	5,6
4.	Menjelaskan mengapa terjadi begitu banyak keragaman sosial budaya di Indonesia.	2	7,8
5.	Menjelaskan bagaimana caranya agar keanekaragaman budaya Indonesia dapat meningkatkan kegiatan perekonomian bangsa Indonesia.	2	9,10
JUMLAH		10	

- Instrumen: lihat *Lampiran 3A*
- Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan
- a. Teknik Penilaian:
 - Penilaian Produk
 - Observasi
 - b. Bentuk Instrumen:
 - Rubrik Penelitian Produk
 - Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyajikan pengetahuan peserta didik mengenai bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi dengan tepat secara tertulis.	1
2.	Mempresentasikan pengetahuan	2

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jakarta ,6 Januari 2015.

Guru Mapel IPS

Dra.Hj.Lidia Refilawati,MPd
NIP.196511301989022001

A.Harmanta , SPd.
NIP.19700811200801013

1. Tata Tertib dan Prosedur Berdiskusi

TEMA: DINAMIKA INTERAKSI MANUSIA

SUB TEMA: INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM, SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI

Tata Tertib Kelompok:

- a. Mengumpulkan semua data, informasi tentang issue dan contoh-contoh interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari melalui media massa, internet, maupun bahan ajar lainnya.
- b. Mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar tempat tinggalmu.
- c. Membuat catatan yang dapat digunakan untuk acuan pembuktian/referensi
- d. Memahami posisi setiap individu dalam kelompok

Prosedur dan aturan Diskusi:

- a. Memahami permasalahan/isu yang didiskusikan
- b. Mendengarkan dengan seksama, serta memperhatikan ketika kelompok lain sedang berbicara
- c. Saling menghormati pendapat teman
- d. Tidak menghina ataupun emosional dalam memberikan kritikan dan tanggapan kepada teman
- e. Menghindari dominasi dalam kelompok
- f. Gaya/cara berbicara simpati, menarik, sopan
- g. Cara mengkritik ataupun melontarkan tanggapan: tidak mengkritik penampil/ siapa yang berbicara tetapi mengkritisi pendapatnya

Hal-hal yang harus lebih diperhatikan:

Tiga gejala gugurnya argumen :

- a. Terdapat pertentangan antara satu argumen dengan argumen yang lain
- b. Pernyataan beralih dari argumen ke fitnahan
- c. Terjadi pengalihan pokok pembicaraan ke topik yang tidak berhubungan

Hal yang mendasar dalam berdiskusi;

- 1) Memahami metode berpikir
- 2) Tetapkan tolok ukur kebenaran
- 3) Fokus bukan mental perang/debat
- 4) Balikkan logika
- 5) Cari akar permasalahan

Kegiatan arahan:



Beberapa pertanyaan yang harus dijawab dalam diskusi untuk membangun proses saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan):

- a. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi?
- b. Sebagai anak sekolah, haruskah kamu peduli dengan perubahan sosial, ekonomi dan budaya yang terjadi di lingkungan sekitar, bukankah di lingkungan tersebut (kota/kabupaten) sudah ada yang mengurusinya?
- c. Sebagai siswa, haruskah terpengaruh atau ikut-ikutan dengan kebiasaan dan budaya orang luar agar dapat disebut anak gaul?

- d. Haruskah kerjasama dengan negara lain lebih ditingkatkan agar banyak barang yang bermerek dapat diimport?
- e. Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan internet?

Lembar Kerja Siswa

Kompetensi Dasar	<p>1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi .</p> <p>4.4. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dilingkungan masyarakat sekitar.</p>
Tema	: Dinamika interaksi manusia
Sub Tema	: Interaksi manusia dengan lingkungan alam
Tujuan Pembelajaran	<p>a. Mengidentifikasi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam</p> <p>B. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan alam</p> <p>C. Melalui penugasan siswa dapat menyajikan contoh peristiwa dan penjelasannya yang menggambarkan keterkaitan antara manusia dan lingkungan alam yang terjadi di daerahnya.</p>
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 JP)

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan
Mengamati	<p>Amati gambar berikut, untuk bahan diskusi dengan teman yang ada di kelompokmu !</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>
Menanya	<p>Buatlah pertanyaan tentang informasi pada gambar tersebut!</p> <p>Bandingkan kondisi geografis dari gambar tersebut !</p>
Mengumpulkan	Gunakan buku/sumber lain yang relevan dan dapat

informasi	<p>membantumu menjawab pertanyaan berikut: Jelaskan keterkaitan antara manusia dengan lingkungan alam ! Penyebab terjadinya perbedaan kondisi geografis dari gambar tersebut ! Bagaimana caranya mencegah agar supaya lingkungan alam tidak tandus! Renungkan sebentar tentang aktivitasmu dalam kehidupan sehari-hari. Adakah kegiatanmu itu dapat berakibat terhadap kondisi alam tersebut ? Mengapa di Indonesia banyak terdapat keragaman flora dan fauna !</p>
Mengasosiasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susun semua informasi di kegiatan no 3 di atas menjadi laporan secara tertulis 2. Tuliskan sumber lain (judul, pengarang, penerbit) yang kamu jadikan rujukan dalam mengumpulkan informasi 3. Tambahkan gambar, ilustrasi/sketsa yang dapat memperjelas jawabanmu
Mengkomunikasikan	<p>Lakukan pemajangan hasil diskusi kelompok Presentasikan di depan kelas secara bergiliran</p>


Kompetensi Dasar	<p>1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya. 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya. 3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi . 4.4. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dilingkungan masyarakat sekitar.</p>
Tema	: Dinamika interaksi manusia
Sub Tema	: Interaksi manusia dengan lingkungan sosial
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan sosial B. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan sosial C. Melalui penugasan siswa dapat menyajikan contoh peristiwa dan penjelasannya yang menggambarkan

keterkaitan antara manusia dan lingkungan sosial yang terjadi di daerahnya.	
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 JP)

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan
Mengamati	<p>Amati gambar berikut, untuk bahan diskusi dengan teman yang ada di kelompokmu !</p> <div style="text-align: right;">  </div>
Menanya	Lakukan diskusi (bertanya jawab) tentang informasi / permasalahan di atas.
Mengumpulkan informasi	<p>Gunakan buku/sumber lain yang relevan dan dapat membantumu menjawab pertanyaan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan keterkaitan antara manusia dengan lingkungan sosial ! 2. Penyebab terjadinya tawuran pelajar ! 3. Bagaimana cara mencegah agar tidak terjadi tawuran pelajar! 4. Pernahkah kalian mengalami salah paham dengan teman sekolah? 5. Apa yang kalian lakukan untuk mengatasi kesalahpahaman tersebut
Mengasosiasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susun semua informasi di kegiatan no 3 di atas menjadi laporan secara tertulis 2. Tuliskan sumber lain (judul, pengarang, penerbit) yang kamu jadikan rujukan dalam mengumpulkan informasi 3. Tambahkan gambar, ilustrasi/sketsa yang dapat memperjelas jawabanmu
Mengkomunikasikan	Lakukan pemajangan hasil diskusi kelompok Presentasikan di depan kelas secara bergiliran


Kompetensi Dasar	: 1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
------------------	---

	<p>2.2. Menunjukkan perilaku santun rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.</p> <p>3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi .</p> <p>4.4. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.</p>
Tema	: Dinamika interaksi manusia
Sub Tema	: Interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi
Tujuan Pembelajaran	: <p>A. Mengidentifikasi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam</p> <p>B. Mengidentifikasi keterkaitan antara komponen lingkungan alam</p> <p>C. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan sosial</p> <p>D. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan budayal</p> <p>E. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi</p>
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 JP)

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan
Mengamati	<p>Amati gambar berikut, untuk bahan diskusi dengan teman yang ada di kelompokmu !</p> 
Menanya	<p>Buatlah pertanyaan tentang informasi pada gambar tersebut! Adakah perbedaan antara gambar diatas Adakah pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup manusia?</p>
Mengumpulkan informasi	<p>Gunakan buku/sumber lain yang relevan dan dapat membantumu menjawab pertanyaan berikut: Jelaskan keterkaitan antara manusia dengan lingkungan ekonomi ! Latar belakang geografis yang berbeda ! Apa manfaat bagi lingkungan sekitar Renungkan sebentar tentang aktivitasmu dalam kehidupan sehari-hari. Adakah kegiatanmu itu dapat berakibat terhadap kondisi alam tersebut ?</p>

	Mengapa di Indonesia banyak terdapat keragaman pasar Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam sebagai penunjang ekonomi manusia
Mengasosiasikan	1.Susun semua informasi di kegiatan no 3 di atas menjadi laporan secara tertulis 2. Tuliskan sumber lain (judul, pengarang, penerbit) yang kamu jadikan rujukan dalam mengumpulkan informasi 3. Tambahkan gambar, ilustrasi/sketsa yang dapat memperjelas jawabanmu
Mengkomunikasikan	Lakukan pemajangan hasil diskusi kelompok Presentasikan di depan kelas secara bergiliran

Kompetensi Dasar	: 1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya. 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya. 3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi . 4.4. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dilingkungan masyarakat sekitar.
Tema	: Dinamika interaksi manusia
Sub Tema	: Interaksi manusia dengan lingkungan budaya
Tujuan Pembelajaran	: a.Mengidentifikasi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan budaya B. Mendeskripsikan interaksi manusia dengan lingkungan budaya C. Melalui penugasan siswa dapat menyajikan contoh peristiwa dan penjelasannya yang menggambarkan keterkaitan antara manusia dan lingkungan budaya yang terjadi di daerahnya.
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 JP)

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan
Mengamati	<p>Amati gambar berikut, untuk bahan diskusi dengan teman yang ada di kelompokmu !</p> 
Menanya	Buatlah pertanyaan tentang informasi pada gambar tersebut!
Mengumpulkan informasi	<p>Gunakan buku/sumber lain yang relevan dan dapat membantumu menjawab pertanyaan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan keterkaitan antara manusia dengan lingkungan budaya ! 2. Penyebab terjadinya perbedaan kondisi geografis dari gambar tersebut ! 3. Bagaimana caranya mengetahui perbedaan budaya setiap daerah! 4. Renungkan sebentar tentang aktivitasmu dalam kehidupan sehari-hari. Adakah kegiatanmu itu dapat berakibat terhadap kondisi budaya tersebut ? 5. Mengapa di Indonesia banyak terdapat keragaman adat dan budaya !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 45 Jakarta
Kelas / Semester	: VII / I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Dinamika Interaksi Manusia
Sub Tema	: Keragaman sosial Budaya sebagai hasil dinamika interaksi manusia
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (3 x 2 JP)

A. KOMPETENSI INTI :

- KI 1.: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3.: Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya teerkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4.: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (membaca, menulis, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. KOMPETENSI DASAR:

- 1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
 2.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
 4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan keragaman budaya di Indonesia
2. Bertoleransi antar suku bangsa di Indonesia
3. Mendeskripsikan pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya

4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia (hasil budaya) pada masa praaksara
5. Mengobservasi bentuk-bentuk interaksi sosial, budaya, ekonomi hubungannya dengan lingkungan
6. Mempresentasikan data hasil observasi hubungannya dengan bentuk-bentuk dinamika manusia dengan lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Mengidentifikasi bentuk keragaman budaya Indonesia sebagai hasil dinamika interaksi manusia
- b. Mendeskripsikan keragaman budaya sebagai salah satu sarana untuk memperkokoh integrasi bangsa
- c. Menunjukkan perilaku jujur , bertanggung jawab , peduli , santun , rasa ingin tahu , peduli menghargai dan percaya diri

E. MATERI AJAR

Dinamika interaksi manusia terhadap lingkungan sekitar

- Hubungan manusia dengan alam
- Interdependensi manusia dengan alam
- Permasalahan manusia hubungannya dengan dinamika interaksi manusia
- Interaksi sosial
- Permasalahan manusia (sosial budaya)

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Diskusi dengan cooperative learning teknik STAD

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: Peta Indonesia, gambar tentang....
2. Alat/bahan: Komputer/laptop, LCD, Power Point,
3. Sumber Belajar: Buku Siswa IPS, LKS, Internet

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam 	80 menit 10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu bangun pemuda, dilanjutkan dengan tanya jawab tentang makna lagu di hubungkan dengan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial (syair terlampir)	
Inti	<p>a. Membagi siswa menjadi 5 kelompok (A, B, C,s/d kelompok E) masing-masing beranggotakan 6 orang.</p> <p>b. Pelaksanaan STAD</p> <p>c. (1). Penugasan menggunakan LKS untuk dikerjakan dalam kelompok masing masing, dengan pembagian :</p> <p>d. Kelompok A dan B mengerjakan LKS tentang dinamika interaksi manusia terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>e. Kelompok C, D dan E mengerjakan LKS tentang permasalahan manusia hubungannya dengan sosial budaya.</p> <p>f. (2).Pelaksanaan diskusi kelompok (siswa dialog mendalam untuk saling membantu memahami materi pembelajaran dengan anggota kelompok kemudian mencatat hasil diskusi)</p> <p>(3) Pengisian Quiz</p>	<p>60 Menit</p> <p>8 menit</p> <p>5 menit</p> <p>25 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<p>Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru</p> <p>a. Melaksanakan <i>test</i> secara lisan</p> <p>b. Menugaskan peserta didik melakukan <i>pengamatan</i> untuk penambahan pengetahuan dari berbagai sumber tentang (1) bentuk-bentuk dinamika interaksi sosial di lingkungan sekitar (dapat dilakukan dengan berkunjung ke perpustakaan, <i>melalui internet</i>, dan buku sumber yang dimiliki siswa). (2) Melakukan kajian/analisis hubungannya dengan permasalahan kehidupan sosial, ekonomi, budaya melalui interview pedagang keliling, (3) membuat rencana aksi untuk menanggulangi masalah yang ada, (membuat yel-yel kelompok)</p> <p>c. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	dengan agama dan keyakinan masing-masing.	

I. PENILAIAN

1. Jenis/ teknik penilaian :Tes lisan, produk diskusi, proyek, hasil kinerja peserta didik
2. Bentuk instrumen dan instrumen: proyek
3. Pedoman penskoran: lihat lampiran

Jakarta ,6 Januari 2015.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel IPS

Dra.Hj.Lidia Refilawati,MPd
NIP.196511301989022001

A.Harmanta , SPd.
NIP.19700811200801013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 45 Jakarta
 Kelas / Semester : VII / I
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Tema : Dinamika interaksi Manusia
 Sub Tema : Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada masa lalu
 Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (3 x 2 JP)

A. KOMPETENSI INTI :

- KI 1.: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3.: Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya teerkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4.: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (membaca, menulis, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. KOMPETENSI DASAR:

- 1.3 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
 2.1. Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada zaman Hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang.
 3.4 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.
 4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan keragaman budaya di Indonesia
2. Bertoleransi antar suku bangsa di Indonesia
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia (hasil budaya) pada masa praaksara

4. Membedakan bentuk interaksi manusia masa praaksara dengan masa sekarang
5. Menjelaskan macam-macam kebutuhan pada masa praaksara, Hindu Budha dan Islam
6. Menjelaskan bentuk interaksi sosial pada masa praaksara, Hindu Budha dan Islam dalam memenuhi kebutuhan
7. Mempresentasikan data hasil *observasi pada masa* praaksara, masa Hindu-Budha dan masa Islam

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Mengidentifikasi hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa praaksara
- b. Mengidentifikasi hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada Masa Hindu-Budha
- c. Mengidentifikasi hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Islam
- d. Menunjukkan perilaku jujur , bertanggung jawab , peduli , santun , rasa ingin tahu , peduli menghargai dan percaya diri

E. MATERI AJAR

Hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa lalu

- Hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa praaksara
- Hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha
- Hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Islam
- Permasalahan manusia hubungannya dengan interaksi sosial
- Interaksi sosial
- Permasalahan manusia (sosial, ekonomi, budaya)

F. METODE PEMBELAJARAN







- Pendekatan Saintifik

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: Gambar tentang hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa lalu
2. Alat/bahan: Komputer/laptop, LCD, Power Point,
3. Sumber Belajar: Buku Siswa IPS, LKS, Internet

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu bangun
--------------------	---

	<p>pemuda, dilanjutkan dengan tanya jawab tentang makna lagu di hubungkan dengan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial (syair terlampir)</p>	
Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi waktu
Mengamati	<p>Ditayangkan beberapa gambar hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa lalu</p> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"></div> <div style="text-align: center;"></div> <div style="text-align: center;"></div> <div style="text-align: center;"></div> <div style="text-align: center;"></div> <div style="text-align: center;"></div> </div>	10 '
Menanya	<p>Lakukan diskusi (bertanya jawab) tentang informasi / permasalahan di atas. Jika ada hal-hal yang tidak dapat kamu pahami, bertanyalah pada guru.</p>	15'
Mengumpulkan informasi	<p>Gunakan buku/sumber lain yang dapat membantumu menjawab pertanyaan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dapat kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari ditengah keragaman beragama 2. Masihkah ada peninggalan masa praaksara yang dapat kalian lihat dimasa modern ini 3. Menurut pendapat kalian adakah pengaruh peninggalan masa Hindu – Budha pada saat ini di bidang arsitektur / 	25'

	bangunan 4. Apa saja peninggalan kebudayaan Islam yang masih terlihat pada saat ini	
Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Susun semua informasi di kegiatan no 3 di atas menjadi laporan secara tertulis • Tuliskan sumber lain (judul, pengarang, penerbit) yang kamu jadikan rujukan dalam mengumpulkan informasi • Tambahkan gambar, ilustrasi/sketsa yang dapat memperjelas jawabanmu 	15'
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pemajangan hasil diskusi kelompok 	5'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama guru b. Memberi penguatan dan motivasi tentang pelaksanaan tugas mandiri tidak terstruktur (TMTT). c. Melaksanakan test secara lisan d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	10'

I. Penilaian

1. Jenis/ teknik penilaian :Tes lisan, produk diskusi, proyek, hasil kinerja peserta didik
2. Bentuk instrumen dan instrumen: proyek
3. Pedoman penskoran: lihat lampiran

Jakarta ,6 Januari 2015.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel IPS

Dra.Hj.Lidia Refilawati,MPd
NIP.196511301989022001

A.Harmanta , SPd.
NIP.19700811200801013

PERTEMUAN 1

Keragaman Sosial- Budaya Sebagai Hasil Dinamika Interaksi Manusia

Ringkasan materi

Perbedaan-perbedaan yang ada hendaknya menjadi sarana pergaulan , saling mengenal dan saling bekerja sama antar kelompok masyarakat.

1. Keragaman suku bangsa

Suku adalah suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan bahasa, budaya, dan tempat tinggal. Daerah asal suku-suku di Indonesia tersebar di berbagai daerah. Kebiasaan hidup ini menjadi budaya dan cirri khas suku masing-masing hingga membentuk suatu keragaman budaya.

Contoh dari Sumatra utara	: Batak toba, Batak karo, Batak mandailing, Nias, Simalungun, Asahan dan Angkola
Jawa Barat	: Sunda
DKI Jakarta	: Betawi
Kalimantan barat	: Dayak
NTB	: Sasak
Sulawesi Selatan	: Bugis, Makasar
Maluku	: Ambon

2. Keragaman Bahasa

Bahasa daerah adalah bahasa yang dituturkan didaerah tertentu, digunakan untuk percakapan atau komunikasi untuk suku yang sama. Setiap suku memiliki bahasa daerah yang berbeda dari logat dan dialektanya yang khas, itulah cirri khusus setiap bahasa daerah. Pada perkembangannya bahasa daerah memperkaya bahasa Indonesia, karena banyak kosakata bahasa daerah yang dibakukan ke dalam bahasa Indonesia.

Contoh : dari Aceh	: Aceh, Gayo
Sumatra Utara	: Batak, Nias
Sumatra Barat	: Minangkabau
Jawa Barat dan Banten	: Sunda
Jawa Tengah dan Jawa Timur	: Jawa
DKI Jakarta	: Betawi

3. Keragaman Budaya

Karena Indonesia memiliki keragaman suku bangsa, bentuk kebudayaannya juga beragam. Setiap daerah memiliki kebudayaan daerah yang khas. Keragaman budaya daerah dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, upacara adat dll.

Contoh nama rumah adat yang ada di Indonesia :

Aceh	: Rumah Krong Bade
Sumatra Barat	: Rumah Gadang

Dki Jakarta	: Rumah Kebaya
Jawa Tengah	: Rumah Joglo
Kalimantan Barat	: Rumah Panjang
Sulawesi Selatan	: Rumah Tongkonan
Papua	: Rumah Honai

4. Keragaman Religi

Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui secara resmi oleh Negara ,

yaitu :
 Agama Islam
 Agama Katolik
 Agama Kristen
 Agama Hindu
 Agama Budha
 Khonghucu

PERTEMUAN 2

Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Lalu

Ringkasan materi

1. Hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara

a. Hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan

-. Kapak berimbas adalah kapak yang digenggam dan berbentuk massif alat ini berupa batu yang di bentuk menjadi semacam kapak dan masih kasar pembuatannya. Terdapat di Lahat (Sumatra Selatan) , Kamuda (Lampung) , Bali , Flores , Timor , Pacitan (Jawa Timur) , Jampang Kulon (Sukabumi)

-. Kapak Penetak

Kapak penetak dibuat dari hasil kayu bentuknya lebih besar dari kapak berimbas digunakan untuk membelah kayu , pohon , bambu atau disesuaikan dengan kebutuhannya. Ditemukan hamper diseluruh Indonesia.

-. Pahat Genggam

Pahat genggam dibuat dari kalsedon dan fosil kayu, berukuran sedang dan kecil.para ahli menafsirkan bahwa pahat genggam mempunyai fungsi untuk menggemburkan tanah. Alat ini digunakan untuk mencari umbi-umbian yang dapat dimakan.

-. Alat serpih

Alat serpih merupakan batu pecahan sisa pembuatan kapak genggam yang dibentuk menjadi tajam, alat tersebut berfungsi sebagai serut, gurdi, penusuk dan pisau. Tempat penemuannya diantaranya di Punung (Pacitan, Jawa Timur), Sangiran, Ngandong (Lembah Sungai Bengawan

Solo), Gombang (Jawa Tengah) , Lahat, Cabbenge dan Mengeruda (bagian barat Flores , NTT)

- Alat-alat dari tulang

b. Hasil Kebudayaan Masa Bercocok tanam

- Beliung Persegi / Kapak Persegi

- Kapak Lonjong

- Mata Panah

- Gerabah

- Perhiasan

- Bangunan Megalitikum, contoh : Menhir ,Dolmen ,Kubur Peti Batu, Sarkofagus, Waruga , Punden Berundak

c. Hasil Kebudayaan Masa Perundagian

- Nekara

- Moko

- Kapak Perunggu

- Bejana Perunggu

-Perhiasan Perunggu

- Arca Perunggu

2. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Hindu-Budha

Hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha beragam bentuknya, ada yang berbentuk bangunan (candi), seni patung (arca-arca), seni pahat dan ukir (relief), serta sastra (kitab-kitab)

3. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Islam




Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Islam antara lain dalam bentuk Masjid, Keraton, Nisan, Kaligrafi, dan karya sastra.

Lampiran 09




Dokumentasi

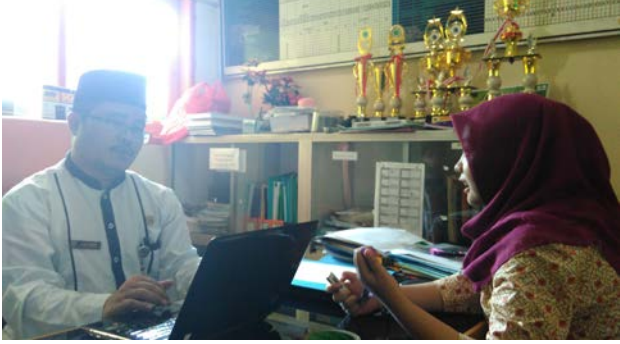


Gambar	Keterangan
	Gerbang Sekolah
	Gerbang Sekolah
	Profil Sekolah

Gambar	Keterangan
	Ruang Serbaguna
	Ruang Serbaguna
	Piala Prestasi Sekolah

Gambar	Keterangan
 <p>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 45 Jln. Utama Raya Nomor 45, Cengkareng, Jakarta 11730 Telepon (021) 6191705 Fax : (021) 54373281</p> <p>VISI, MISI SMP NEGERI 45 JAKARTA</p> <p>A. VISI SEKOLAH Bertakwa, berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi</p> <p>B. MISI SEKOLAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Menempatkan pendidikan akhlak mulia melalui pembinaan, pemantauan, dan kegiatan pembelajaran. 3. Menciptakan budaya santun dalam beribadah dan berperilaku bagi seluruh warga sekolah. 4. Menanamkan kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri. 5. Membentuk peserta didik yang santun dan terampil menjalankan peraturan sekolah. 6. Menjadikan guru dan pegawai sebagai teladan dalam pembentukan karakter. 7. Mengoptimalkan kegiatan perbibliaan sebagai salah satu sarana pendidikan karakter. 8. Membentuk sikap anti narkoba, anti kekerasan dan anti perbuatan asusila. 9. Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. 10. Membudayakan penggunaan sarama dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran. 11. Membudayakan minat dan bakat peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik. 12. Mengoptimalkan peran dan kegiatan ekstra kurikuler. 13. Mengembangkan budaya prestasi. 14. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu pendidikan. 15. Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan, sehat dan aman. 16. Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan, sehat dan aman. 	Visi dan Misi Sekolah
	Mading Informasi Sekolah
	Ruang Tamu Sekolah

Gambar	Keterangan
	Lapangan Sekolah
	Pembangunan Masjid
	Koridor Sekolah

Gambar	Keterangan
	Kantin Sekolah
	Karya Siswa
	Karya Siswa



Gambar	Keterangan
	Bapak Wakil Kepala Bidang Kurikulum
	Bapak A.H.
	Jadwal Mengajar Guru

Gambar	Keterangan
	Menyanyi Lagu Nasional Sebelum Memulai Pembelajaran IPS
	Proses dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik
	Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik

Gambar	Keterangan
	Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik
	Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik
	Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik




Gambar	Keterangan
 A photograph showing two male teachers in a classroom. One teacher is standing and talking to a student who is also standing. Another teacher is standing nearby. Several female students wearing white hijabs are seated at desks in the foreground, looking towards the teachers. A whiteboard is visible in the background.	Proses Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik
 A photograph of a male teacher standing at the front of a classroom, pointing towards a whiteboard. He is wearing a dark shirt. Several female students in white hijabs are seated at desks, facing the teacher. The classroom has green walls and a red flag is visible on the left.	Proses Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik
 A wide-angle photograph of a classroom. A male teacher is standing at the front near a whiteboard. The room is filled with female students wearing white hijabs, seated at their desks. Large windows on the left side of the room let in natural light. A red flag is visible on the left wall.	Proses Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik

Gambar	Keterangan
 A photograph showing an interview. On the left, a young woman with dark hair, wearing a blue and white patterned batik shirt, is seated at a wooden table. On the right, a woman wearing a blue hijab and a patterned batik blouse is leaning over the table, looking at a document held by the student. The background is a plain wall with a light blue and green horizontal stripe.	Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat
 A photograph showing an interview. On the left, a woman wearing a blue hijab and a patterned batik blouse is seated at a table. On the right, another woman wearing a white hijab and a white long-sleeved shirt is seated across from her, looking towards the first woman. The background is a plain wall with a light blue and green horizontal stripe.	Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat
 A photograph showing an interview. On the left, a young woman with glasses, wearing a blue and white patterned batik shirt, is seated at a wooden table. On the right, a woman wearing a purple hijab and a pink and white striped shirt is leaning over the table, looking at a document held by the student. The background is a plain wall with a light blue and green horizontal stripe.	Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat

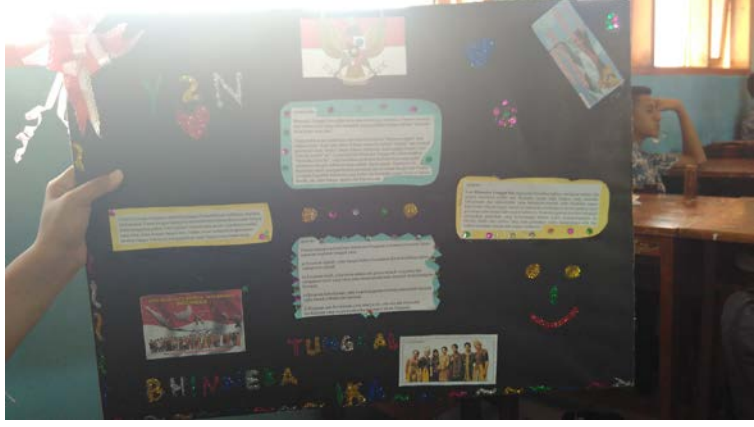

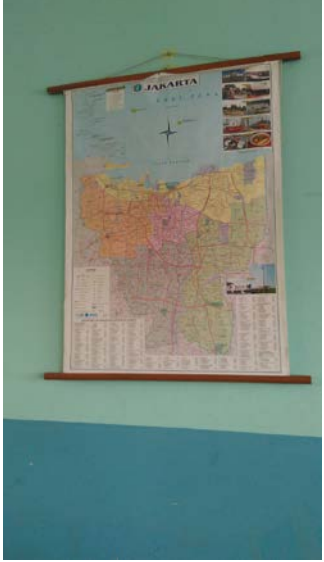
Gambar	Keterangan
	Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat
	Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat
	Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat



Gambar	Keterangan
	Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat
	Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat
	Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat



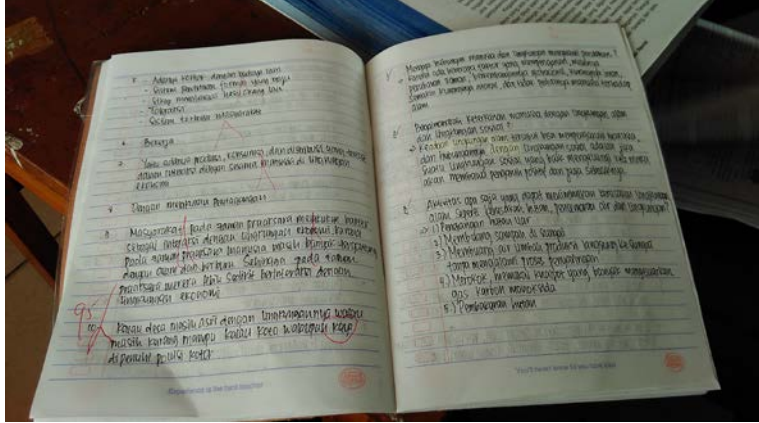
Gambar	Keterangan
	Proses Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik
	Suasana Saat Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat Mengejakan Tugas IPS
	Suasana Saat Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat Mengejakan Tugas IPS

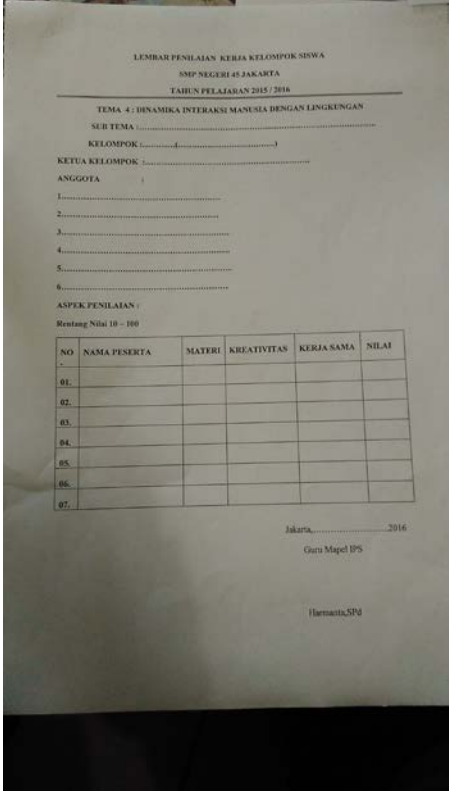
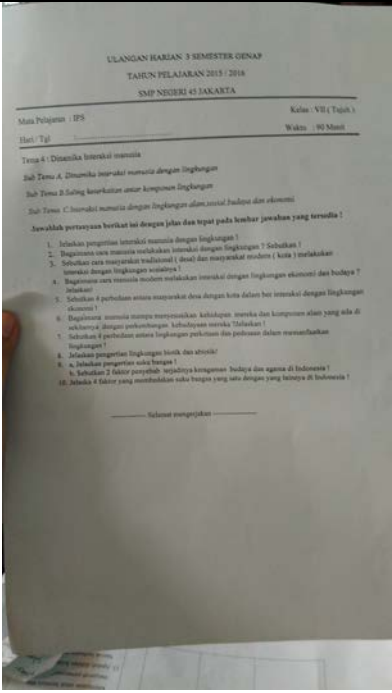
Gambar	Keterangan
	<p>Proses Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik</p>
	<p>Proses Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik</p>
	<p>Proses Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta</p>

Gambar	Keterangan
	Buku Paket IPS Siswa
	Buku LKS Siswa

Gambar	Keterangan
	Mading Kelompok
	Peta Indonesia terdapat di setiap kelas.
	Peta DKI Jakarta terdapat di setiap kelas.

Gambar	Keterangan																																																																																																																										
 <p>The image shows the cover of a document titled "INTERVAL NILAI PADA KURIKULUM 2013". It includes a table for "Interval Nilai" and a table for "KEM MATA PELAJARAN".</p> <table border="1" data-bbox="347 383 639 577"> <thead> <tr> <th>Prekualifikasi</th> <th>Interval Nilai</th> <th>Prekualifikasi</th> <th>Interval Nilai</th> <th>KEM/PMK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>3,85 - 4,00</td> <td>86,25 - 100,00</td> <td>SB</td> <td>3,51 - 4,00</td> <td>87,75 - 100</td> </tr> <tr> <td>A-</td> <td>3,61 - 3,84</td> <td>81,75 - 86,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>B+</td> <td>3,38 - 3,60</td> <td>76,50 - 81,00</td> <td>B</td> <td>3,31 - 3,50</td> <td>62,75 - 87,50</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>3,15 - 3,36</td> <td>71,25 - 75,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>B-</td> <td>2,91 - 3,12</td> <td>66,00 - 70,50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>C+</td> <td>2,68 - 2,88</td> <td>60,75 - 66,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>2,45 - 2,64</td> <td>55,50 - 61,50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>C-</td> <td>2,21 - 2,40</td> <td>50,25 - 57,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>D+</td> <td>1,98 - 2,16</td> <td>45,00 - 52,50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>1,75 - 1,92</td> <td>39,75 - 48,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>D-</td> <td>1,51 - 1,68</td> <td>34,50 - 39,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>1,28 - 1,44</td> <td>29,25 - 34,50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>E-</td> <td>1,04 - 1,20</td> <td>24,00 - 29,25</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <table border="1" data-bbox="347 593 639 757"> <thead> <tr> <th>Kelompok A</th> <th>KEM</th> <th>KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 Pendidikan Agama</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td>2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td>3 Bahasa Indonesia</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td>4 Bahasa Inggris</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td>5 Matematika</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td>6 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td>7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Kelompok B</td> </tr> <tr> <td>1 Seni Budaya (termasuk muatan lokal)</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td>2 Pendidikan Kewarganegaraan, Olah Raga dan Kesehatan</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td>3 Prakarya (termasuk muatan lokal)</td> <td></td> <td>100,00 B</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Rata-rata</td> </tr> </tbody> </table>	Prekualifikasi	Interval Nilai	Prekualifikasi	Interval Nilai	KEM/PMK	A	3,85 - 4,00	86,25 - 100,00	SB	3,51 - 4,00	87,75 - 100	A-	3,61 - 3,84	81,75 - 86,00				B+	3,38 - 3,60	76,50 - 81,00	B	3,31 - 3,50	62,75 - 87,50	B	3,15 - 3,36	71,25 - 75,00				B-	2,91 - 3,12	66,00 - 70,50				C+	2,68 - 2,88	60,75 - 66,00				C	2,45 - 2,64	55,50 - 61,50				C-	2,21 - 2,40	50,25 - 57,00				D+	1,98 - 2,16	45,00 - 52,50				D	1,75 - 1,92	39,75 - 48,00				D-	1,51 - 1,68	34,50 - 39,00				E	1,28 - 1,44	29,25 - 34,50				E-	1,04 - 1,20	24,00 - 29,25				Kelompok A	KEM	KETERANGAN	1 Pendidikan Agama		100,00 B	2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		100,00 B	3 Bahasa Indonesia		100,00 B	4 Bahasa Inggris		100,00 B	5 Matematika		100,00 B	6 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		100,00 B	7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		100,00 B	Kelompok B			1 Seni Budaya (termasuk muatan lokal)		100,00 B	2 Pendidikan Kewarganegaraan, Olah Raga dan Kesehatan		100,00 B	3 Prakarya (termasuk muatan lokal)		100,00 B	Rata-rata			<p>Interval Penilaian Kurikulum 2013</p>
Prekualifikasi	Interval Nilai	Prekualifikasi	Interval Nilai	KEM/PMK																																																																																																																							
A	3,85 - 4,00	86,25 - 100,00	SB	3,51 - 4,00	87,75 - 100																																																																																																																						
A-	3,61 - 3,84	81,75 - 86,00																																																																																																																									
B+	3,38 - 3,60	76,50 - 81,00	B	3,31 - 3,50	62,75 - 87,50																																																																																																																						
B	3,15 - 3,36	71,25 - 75,00																																																																																																																									
B-	2,91 - 3,12	66,00 - 70,50																																																																																																																									
C+	2,68 - 2,88	60,75 - 66,00																																																																																																																									
C	2,45 - 2,64	55,50 - 61,50																																																																																																																									
C-	2,21 - 2,40	50,25 - 57,00																																																																																																																									
D+	1,98 - 2,16	45,00 - 52,50																																																																																																																									
D	1,75 - 1,92	39,75 - 48,00																																																																																																																									
D-	1,51 - 1,68	34,50 - 39,00																																																																																																																									
E	1,28 - 1,44	29,25 - 34,50																																																																																																																									
E-	1,04 - 1,20	24,00 - 29,25																																																																																																																									
Kelompok A	KEM	KETERANGAN																																																																																																																									
1 Pendidikan Agama		100,00 B																																																																																																																									
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		100,00 B																																																																																																																									
3 Bahasa Indonesia		100,00 B																																																																																																																									
4 Bahasa Inggris		100,00 B																																																																																																																									
5 Matematika		100,00 B																																																																																																																									
6 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		100,00 B																																																																																																																									
7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		100,00 B																																																																																																																									
Kelompok B																																																																																																																											
1 Seni Budaya (termasuk muatan lokal)		100,00 B																																																																																																																									
2 Pendidikan Kewarganegaraan, Olah Raga dan Kesehatan		100,00 B																																																																																																																									
3 Prakarya (termasuk muatan lokal)		100,00 B																																																																																																																									
Rata-rata																																																																																																																											
 <p>The image shows a student learning results evaluation report. It includes a table for "MATA PELAJARAN" and a table for "Kategori".</p> <table border="1" data-bbox="347 1010 635 1189"> <thead> <tr> <th>MATA PELAJARAN</th> <th>Prekualifikasi</th> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Prekualifikasi</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 Pendidikan Agama</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>3 Bahasa Indonesia</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>4 Bahasa Inggris</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>5 Matematika</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>6 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Kelompok B</td> </tr> <tr> <td>1 Seni Budaya (termasuk muatan lokal)</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>2 Pendidikan Kewarganegaraan, Olah Raga dan Kesehatan</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>3 Prakarya (termasuk muatan lokal)</td> <td>3,85</td> <td>B</td> <td>86,25</td> <td>3,85</td> <td>B</td> </tr> </tbody> </table>	MATA PELAJARAN	Prekualifikasi	Kategori	Nilai	Prekualifikasi	Nilai	1 Pendidikan Agama	3,85	B	86,25	3,85	B	2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3,85	B	86,25	3,85	B	3 Bahasa Indonesia	3,85	B	86,25	3,85	B	4 Bahasa Inggris	3,85	B	86,25	3,85	B	5 Matematika	3,85	B	86,25	3,85	B	6 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	3,85	B	86,25	3,85	B	7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	3,85	B	86,25	3,85	B	Kelompok B						1 Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	3,85	B	86,25	3,85	B	2 Pendidikan Kewarganegaraan, Olah Raga dan Kesehatan	3,85	B	86,25	3,85	B	3 Prakarya (termasuk muatan lokal)	3,85	B	86,25	3,85	B	<p>Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa</p>																																																		
MATA PELAJARAN	Prekualifikasi	Kategori	Nilai	Prekualifikasi	Nilai																																																																																																																						
1 Pendidikan Agama	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						
3 Bahasa Indonesia	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						
4 Bahasa Inggris	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						
5 Matematika	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						
6 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						
7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						
Kelompok B																																																																																																																											
1 Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						
2 Pendidikan Kewarganegaraan, Olah Raga dan Kesehatan	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						
3 Prakarya (termasuk muatan lokal)	3,85	B	86,25	3,85	B																																																																																																																						

Gambar	Keterangan
	<p>Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat</p>
	<p>Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat</p>
	<p>Buku Tugas Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Jakarta Barat</p>

Gambar	Keterangan																																																
 <p>LEMBAR PENILAIAN KERJA KELOMPOK SISWA SMP NEGERI 45 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016</p> <p>TEMA 4 : DINAMIKA INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN</p> <p>SUB TEMA :</p> <p>KELOMPOK :</p> <p>KETUA KELOMPOK :</p> <p>ANGGOTA : 1. 2. 3. 4. 5. 6.</p> <p>ASPEK PENILAIAN : Rentang Nilai 10 – 100</p> <table border="1" data-bbox="316 631 673 810"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA PESERTA</th> <th>MATERI</th> <th>KREATIVITAS</th> <th>KERJA SAMA</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>02.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>03.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>04.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>05.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>06.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>07.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> <p>Jakarta, 2016 Guru Mapel IPS Hermetta, SP4</p>	NO	NAMA PESERTA	MATERI	KREATIVITAS	KERJA SAMA	NILAI	01.						02.						03.						04.						05.						06.						07.						<p>Lembar Penilaian Diskusi Kelompok dan Drama untuk Siswa dalam Tema Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan</p>
NO	NAMA PESERTA	MATERI	KREATIVITAS	KERJA SAMA	NILAI																																												
01.																																																	
02.																																																	
03.																																																	
04.																																																	
05.																																																	
06.																																																	
07.																																																	
 <p>ULANGAN HARIAN 3 SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016 SMP NEGERI 45 JAKARTA</p> <p>Mata Pelajaran : IPS Kelas : VII (Tujuh) Hari / Tgl : Waktu : 90 Menit</p> <p>Tema 4 : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan</p> <p>Sub Tema A. Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan</p> <p>Sub Tema B. Saling Berinteraksi antar Komponen Lingkungan</p> <p>Sub Tema C. Interaksi Manusia dengan Lingkungan dalam Sosial Budaya dan Ekonomi</p> <p>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan tepat pada lembar jawaban yang tersedia !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan ! 2. Bagaimana cara manusia melakukan interaksi dengan lingkungan ? Sebutkan ! 3. Sebutkan cara masyarakat tradisional, desa, dan masyarakat modern (kota) melakukan interaksi dengan lingkungan wilayahnya ! 4. Bagaimana cara manusia modern melakukan interaksi dengan lingkungan ekonominya dan budayanya ? Sebutkan ! 5. Sebutkan 4 perbedaan antara masyarakat desa dengan kota dalam berinteraksi dengan lingkungan ekonominya ! 6. Bagaimana manusia mampu menyesuaikan kelangkaan sumber daya komposen alam yang ada di sekitarnya dengan perkembangan kebudayaan mereka ? Sebutkan ! 7. Sebutkan 4 perbedaan antara lingkungan perkotaan dan pedesaan dalam memanfaatkan lingkungan ! 8. Jelaskan pengertian lingkungan biotik dan abiotik ! 9. a. Jelaskan pengertian suhu tropis ! b. Sebutkan 2 faktor penyebab terjadinya iklim tropis di Indonesia ! 10. Jelaskan 4 faktor yang menyebabkan suhu tropis yang sama dengan yang lainnya di Indonesia ! <p>..... Selamat mengerjakan</p>	<p>Soal Ulangan Harian dengan Tema Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan</p>																																																

Gambar	Keterangan
	Proses Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik
	Proses Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik
	Proses Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik

Lampiran 10

PETA LOKASI PENELITIAN

